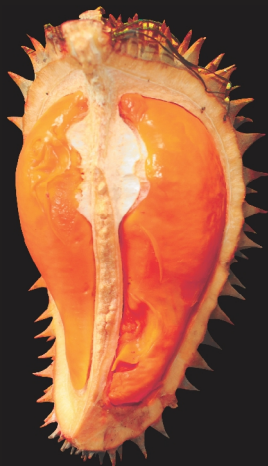




KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN INOVASI
BALAI PENELITIAN TEKNOLOGI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM



JENIS-JENIS POHON ENDEMIK KALIMANTAN



Kade Sidiyasa

LEGENDA

- Ibu Kota Provinsi
- Kota
- Ibu Kota Kabupaten
- ✈ Bandara
- ▬ Batas Negara
- ▬ Batas Provinsi
- Sungai
- Gunung
- ▲ Danau



JENIS-JENIS POHON ENDEMIK KALIMANTAN

Kade Sidiyasa



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN INOVASI
BALAI PENELITIAN TEKNOLOGI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM**

Samboja, 2015

JENIS-JENIS POHON ENDEMIK KALIMANTAN

Copyright © 2015 Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam

ISBN : 978-602-17988-8-1

Penanggung Jawab :

Ahmad Gadang Pamungkas, S.Hut., M.Si.

(Kepala Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam)

Redaktur :

Ir. IGN. Oka Suparta

(Kepala Seksi Data, Informasi dan Sarana Penelitian)

Editor :

Prof. Dr. M. Bismark

Sekretariat Redaksi :

Hari Hadiwibowo, S.Psi, M.T.

Eka Purnamawati, S.Hut.

Deny Adi Putra, S.Hut.

Desain Grafis :

Agustina Dwi Setyowati, S.Sn

Diterbitkan oleh :

Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam

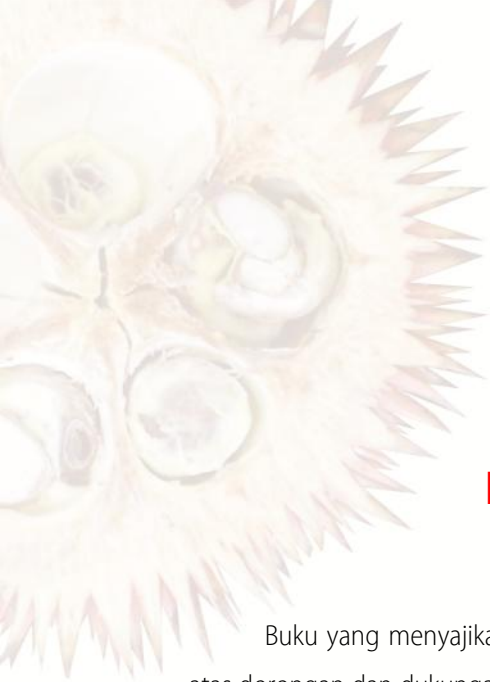
Jl. Soekarno Hatta Km. 38 Samboja PO BOX 578, Balikpapan, Kalimantan Timur 76112

Telepon: (0542) 7217663 Fax: (0542) 7217665

E-mail: bpt.ksda@forda-mof.org; Website: www.balitek-ksda.or.id

Pencetakan buku ini dibiayai oleh :

DIPA BPTKSDA 2015



KATA PENGANTAR

Buku yang menyajikan daftar jenis-jenis pohon endemik Kalimantan ini disusun atas dorongan dan dukungan dari banyak pihak, baik dari kalangan mahasiswa, peneliti, para penentu dan pengambil kebijakan serta para praktisi kehutanan yang umumnya banyak berkecimpung di lapangan. Mereka sadar bahwa dalam melaksanakan tugas rutin yang menjadi beban kerjanya menuntut ketersediaan informasi yang lebih akurat, valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tingkat degradasi hutan dan lahan hutan yang tinggi merupakan penyebab hilangnya banyak sumberdaya hayati dari muka bumi ini. Hal ini telah disadari dengan baik bahwa yang terjadi ini dapat merugikan kita semua karena berakibat pada hilangnya banyak sumberdaya hayati dan informasi yang hingga saat ini masih belum terungkap. Dalam hubungannya dengan konservasi, data yang walaupun masih berupa daftar (*check list*) ini, tetap akan merupakan sumber informasi yang penting mengingat semua data tersebut bersumber dari buku-buku Flora dan hasil-hasil revisi (penelitian botani) yang telah dipublikasi pada jurnal-jurnal ilmiah bertaraf internasional.

Sebagai institusi yang berkecimpung di bidang penelitian dan pengembangan (litbang) kehutanan, sudah sewajarnya data semacam itu perlu dibuat dan dimiliki untuk berbagai keperluan. Penentuan status kelangkaan suatu jenis sumberdaya hayati (dalam hal ini pohon) juga tidak terlepas dari sempit dan luasnya daerah persebarannya, konsentrasi daerah persebarannya (apakah endemik, hanya terdapat di satu wilayah atau pulau tertentu saja), potensi dan populasinya. Bahkan sangat mungkin bahwa masih

banyak jenis yang belum terdata status kelangkaannya karena informasi (data yang memadai) tidak tersedia.

Semoga buku ini bersifat memberikan informasi dasar sesuai yang diharapkan oleh para mahasiswa, pengambil kebijakan, peneliti, dan praktisi lainnya yang berkecimpung di bidang kehutanan, biologi, tumbuhan dan ilmu-ilmu lain yang merupakan turunannya. Selain itu, dengan disusunnya buku “Jenis-jenis Pohon Endemik Kalimantan” diharapkan semua pihak mengetahui bahwa di Kalimantan banyak terdapat jenis-jenis pohon yang bersifat endemik dan perlu dilindungi agar tidak menjadi punah. Semoga buku ini bermanfaat adanya.

Samboja, September 2013

Penulis



KATA SAMBUTAN

Telah banyak buku-buku tentang flora yang dipublikasi walaupun penulis dan penerbitnya sebagian besar dilakukan oleh peneliti atau pihak asing. Namun demikian, hal ini tetap penting karena juga mengungkap potensi dan informasi ilmiah tentang kekayaan alam hayati yang terdapat di bumi Indonesia tercinta ini. Tanpa keterlibatan pihak atau peneliti asing tersebut maka sulit bagi kita untuk mampu melakukannya sendiri. Perlu kita ketahui bahwa hingga saat ini potensi dan keterbatasan akan sumberdaya manusia yang tertarik dan mampu untuk bekerja (dalam hal ini) di bidang taksonomi tumbuhan sangat sedikit.

Berkaitan dengan masalah tersebut maka perlu dicari jalan keluarnya, perlu dipikirkan bagaimana kita membuat agar ilmu yang berkaitan dengan tumbuhan, khususnya taksonomi tumbuhan itu menjadi menarik dan diminati oleh banyak orang. Masalah kesulitan dalam identifikasi memang dirasa berat, dan hal ini sangat diperlukan dalam kegiatan inventarisasi keanekaragaman sumberdaya hayati, khususnya flora yang kita miliki, namun jika hal tersebut dilakukan secara beramai-ramai maka pekerjaannya akan menjadi ringan.

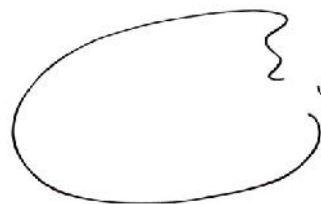
Perlu juga diingat bahwa Indonesia sangat kaya akan jenis tumbuhan. Untuk jenis tumbuhan berbunga (*spermatophyta*) saja, diperkirakan terdapat 25.000-30.000 jenis yang tersebar di berbagai tipe habitat di sedikitnya 17.000 pulau besar maupun kecil, mulai dari tepi pantai hingga puncak-puncak gunung yang menjulang hingga ketinggian 5.000 m di atas permukaan laut. Di Kalimantan sendiri diperkirakan terdapat

10.000-12.000. Khusus untuk pohon yang jumlahnya sekitar 4.000 jenis, T.C. Whitmore (Oxford University) bersama para peneliti di Kelompok Peneliti Botani Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi Bogor mencatat sebanyak 2.676 jenis terdapat di Kalimantan. Sumber lain juga menyebutkan bahwa dari jumlah tersebut baru sekitar 400 jenis yang sudah dikenal secara ekonomi, termasuk 260 jenis yang sudah digolongkan ke dalam kelompok kayu perdagangan. Dengan demikian maka sangat jelas bahwa masih banyak jenis pohon yang perlu diidentifikasi, diteliti dan diambil langkah-langkah preventif (bila diperlukan) sebelum jenis-jenis tersebut punah.

Diterbitkannya buku ini diharapkan dapat mengungkap dan membantu para peneliti dan pengambil kebijakan dalam menelusuri hal-hal yang dianggap penting sesuai yang diinginkan karena informasi yang lengkap untuk setiap jenis termuat dalam buku-buku flora dan majalah ilmiah tentang tumbuhan yang tercantum dalam daftar. Walaupun buku tentang “Jenis-jenis Pohon Endemik Kalimantan” ini hanya berupa daftar, namun paling tidak dapat memberi petunjuk awal bahwa jenis-jenis pohon yang terdaftar tersebut merupakan jenis yang endemik. Melihat bentuk penyajiannya yang sekarang ini berupa daftar nama-nama ilmiah yang sangat teknis, maka penggunaannya terbatas hanya untuk kalangan tertentu. Agar dapat menjangkau kalangan masyarakat yang lebih luas, maka perlu dikembangkan lebih lanjut ke bentuk yang lebih umum, misalnya dengan menambahkan informasi (deskripsi) yang lengkap dengan menyertakan gambar-gambar atau foto jenis-jenis pohon yang endemik.

Samboja, Oktober 2015

Kepala Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam,



Ahmad Gadang Pamungkas, S.Hut, M.Si.



UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Nur Sumedi S.Pi, MP. dan Ahmad Gadang Pamungkas, S.Hut, M.Si (Kepala Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam) dan Ir. I G.N. Oka Suparta (Kepala Seksi Data, Informasi dan Sarana Penelitian) yang telah memberi dukungan atas tersusun dan terbitnya buku ini. Demikian pula ucapan terima kasih penulis tujukan kepada tim Dewan Redaksi atas masukan, saran dan perbaikan-perbaikan yang diberikan. Kepada tim Sekretariat Redaksi, Hari Hadiwibowo, S.Psi, M.T., Eka Purnamawati, S.Hut, Deny Adi Putra, S.Hut. dan Desain Grafis Agustina Dwi Setyowati, S.Sn. penulis juga mengucapkan terima kasih atas berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penyusunan hingga buku “Jenis-jenis Pohon Endemik Kalimantan” ini bisa diterbitkan.

Kepada National Herbarium of the Netherlands (Leiden University), Prof. Dr. E. Soepadmo (Forest Research Institute Malaysia), Dr. Teguh Triyono (Balai Penelitian Botani, Puslitbang Biologi LIPI) dan Arbainsyah, S.Pd. penulis mengucapkan terima kasih atas pemberian beberapa buku dan jurnal botani yang merupakan material penting dalam penyusunan buku.

Terima kasih juga ditujukan kepada rekan-rekan peneliti, terutama Ir. Tajudin Edy Komar, M.Sc., Dr. Ismayadi Samsuodin, Prof. Dr. M. Bismark dan Prof. Dr. Abdullah Syarief Muhktar (Pulitbang Konservasi dan Rehabilitasi, Bogor) atas dukungannya yang senantiasa membangkitkan semangat kerja bagi penulis.



CATATAN PENERBIT

Beberapa nama famili dan genus dalam naskah awal yang ditulis oleh Dr. Kade Sidiyasa masih menggunakan penamaan konvensional dan sebagian besar sumber pustaka yang digunakan juga terbit sebelum revisi penamaan oleh Angiosperm Phylogenetic Group (APG) pada tahun 2009 atau yang dikenal dengan APG III. Beberapa peneliti lain dalam publikasinya juga masih menggunakan sistem konvensional atau menggunakan nama lama dan baru secara bersamaan. Hal ini dapat diterima dikarenakan penamaan seperti itu tidak dianggap salah, namun terkesan tidak aktual.

Penyesuaian penamaan ini dilakukan pada saat proses *review* oleh para editor dan perbaikan ejaan dan aksara oleh sekretariat redaksi. Namun pada saat proses tersebut berlangsung, Dr. Kade Sidiyasa telah terlebih dahulu dipanggil oleh Yang Maha Kuasa, sehingga tidak sempat melihat hasil perbaikan yang telah dilakukan. Hal ini sempat menimbulkan ketidaknyamanan bagi kami, penerbit, karena ada proses yang menjadi terlewatkan, yaitu diskusi dan persetujuan langsung dari penulis. Namun kami yakin, sebagaimana biasanya, Dr. Kade Sidiyasa adalah orang yang terbuka terhadap perkembangan pengetahuan dan selalu mendorong para peneliti di bawahnya untuk seperti dirinya, mencari informasi terkini yang bisa didapatkan, walaupun proses pencarian di berbagai jurnal dan buku ini juga sering dikeluhkan beliau karena terbatasnya akses kepada jurnal-jurnal ilmiah internasional dan buku-buku terkini.

Penyesuaian nama famili dan genus kami lakukan sesuai dengan tata nama tumbuhan terkini yang telah dipublikasikan oleh Angiosperm Phylogenetic Group (2009) dan Van Balgooy (2010) khusus untuk tumbuhan di wilayah Malesiana. Penyesuaian ini diharapkan akan meningkatkan kekinian dari karya beliau dan dapat dipergunakan lebih luas baik untuk peneliti, mahasiswa dan praktisi botani khususnya yang tertarik dengan keragaman pohon endemik di pulau Kalimantan.

Nama terkini kami cantumkan terlebih dahulu dan diikuti nama atau nama-nama lama dalam tanda kurung. Mengikuti Van Balgooy (2010), untuk famili yang tidak seluruh terpecah atau tergabung dalam family baru atau yang lainnya diberi tanda *pp*. Sebagai contoh:

- Malvaceae (Bombacaceae, Sterculiaceae, Tiliaceae)
- Putranjivaceae (Euphorbiaceae pp)
- *Magnolia sabahensis* Dandy ex Noot. (*Manglietia*)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
KATA SAMBUTAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
CATATAN PENERBIT	viii
DAFTAR ISI	ix
PENDAHULUAN	1
PENGERTIAN TENTANG ENDEMIK	3
MATERI	4
TEKNIK PENYAJIAN	8
DAFTAR JENIS POHON ENDEMIK KALIMANTAN	11
ACHARIACEAE (FLACOURTIACEAE pp)	11
ANACARDIACEAE	12
ANISOPHYLLEACEAE (RHIZOPHORACEAE pp)	15
ANNONACEAE	15
APOCYNACEAE	16
ARAUCARIACEAE	16
BIGNONIACEAE	17
BURSERACEAE	17
CALOPHYLLACEAE (GUTIFERAEE pp)	19
CAPRIFOLIACEAE	21
CASUARINACEAE	21
CELASTRACEAE	22

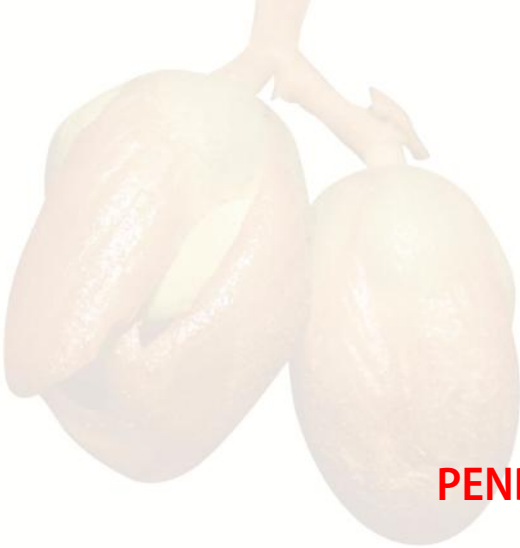
CHRYSOBALANACEAE.....	23
CLETHRACEAE.....	23
COMBRETACEAE.....	24
COMPOSITAE.....	24
CONNARACEAE.....	24
CONVOLVULACEAE.....	24
CORNACEAE (ALANGIACEAE).....	24
CRYPTERONIACEAE.....	25
CUNONIACEAE.....	25
DAPHNIPHYLLACEAE.....	25
DILLENACEAE.....	26
DIPTEROCARPACEAE.....	26
EBENACEAE.....	40
ELAEOCARPACEAE.....	43
ERYTHROXYLACEAE.....	46
EUPHORBIACEAE.....	46
FAGACEAE.....	51
GUTTIFERAE.....	54
ICACINACEAE.....	55
JUGLANDACEAE.....	56
LAMIACEAE (VERBENACEAE pp).....	56
LAURACEAE.....	59
LECYTHIDACEAE.....	62
LEGUMINOSAE.....	62
LOGANIACEAE.....	64
LYTHRACEAE.....	65
MAGNOLIACEAE.....	65
MALVACEAE (BOMBACACEAE, STERCULIACEAE, TILIACEAE).....	65
MELASTOMATACEAE.....	71
MELIACEAE.....	72
MORACEAE.....	74
MYRISTICACEAE.....	78

MYRTACEAE.....	84
OCHNACEAE.....	94
OLEACEAE.....	95
OXALIDACEAE.....	95
PENTAPHYLACACEAE (THEACEAE pp).....	95
PERACEAE (EUPHORBIACEAE pp).....	96
PHYLLANTHACEAE (EUPHORBIACEAE pp).....	96
PITOSPORACEAE.....	99
PODOCARPACEAE.....	100
POLYGALACEAE.....	101
PROTEACEAE.....	104
PUTRANJIVACEAE (EUPHORBIACEAE pp).....	105
RHIZOPHORACEAE.....	106
ROSACEAE.....	107
RUBIACEAE.....	107
RUTACEAE.....	107
SALICACEAE (FLACOURTIACEAE pp, SCYPHOSTEGIACEAE).....	108
SAPINDACEAE.....	109
SAPOTACEAE.....	110
SCHISANDRACEAE (ILLICACEAE).....	113
SIMAROUBACEAE.....	113
STAPHYLEACEAE.....	113
SYMPLOCACEAE.....	114
THEACEAE.....	115
THYMELAEACEAE.....	115

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang dikenal memiliki keanekaragaman sumberdaya alam hayati sangat tinggi setelah Brazil (Bisby, 1995; Nontji, 2001). Diantara jenis-jenis sumberdaya alam hayati tersebut, baik flora maupun faunanya, banyak yang bersifat endemik, dan ini merupakan kekayaan yang sangat berharga (Ahmadjayadi, 2001). Menurut Noerdjito dan Maryanto (2001) tingginya keanekaragaman hayati yang terdapat di Indonesia didukung oleh beberapa hal, antara lain:

1. Indonesia terletak pada dua kawasan biogeografi yakni Orientalis dan Australasia. Dengan kondisi yang demikian maka Indonesia memiliki jenis hayati yang bersifat Asia dan sebagian lagi bersifat Australia.
2. Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas lebih dari 17.000 pulau besar dan kecil yang memiliki berbagai tipe ekosistem, topografi dan faktor alam lainnya memungkinkan terbentuknya anak jenis dan jenis-jenis baru.
3. Indonesia terletak di daerah tropika yang merupakan salah satu sasaran tempat migrasinya berbagai jenis satwa untuk menghindari cuaca dingin di kutub utara maupun selatan.

Selain itu, disebutkan pula bahwa dengan keanekaragaman sumberdaya alam hayati yang tingginya yang dimiliki Indonesia tersebut beresiko terhadap banyaknya jenis yang populasinya rendah dan sebarannya sempit (endemik atau habitat khusus). Bagi jenis-jenis yang memiliki nilai komersial tinggi, ancaman akibat kegiatan manusia cenderung lebih tinggi yang pada akhirnya berakibat pula pada terancamnya jenis-jenis hayati tersebut menjadi langka dan punah. Hal ini akan menjadi semakin rawan

terhadap jenis-jenis hayati yang bersifat endemik. Contoh beberapa jenis pohon endemik untuk Kalimantan dengan ancaman tinggi akibat dari eksploitasi yang cenderung berlebihan antara lain *Agathis kinabaluensis* de Laub. dan *A. lenticula* de Laub. yang hanya terdapat di sekitar Gunung Kinabalu (Sabah), *Dipterocarpus glabrigemmatus* P.S. Ashton (Sarawak dan Kalimantan Timur), *Shorea alutacea* P.S. Ashton (hanya di bagian barat Sarawak) dan lain-lain. Semua jenis pohon tersebut dikenal memiliki kayu yang bernilai komersial tinggi.

Di lain pihak, jumlah jenis yang sudah dilindungi perundang-undangan tergolong masih sangat sedikit dan cenderung lebih terbatas pada jenis-jenis yang populasinya rendah (Noerdjito dan Maryanto, 2001).

Perlu disadari bahwa di banyak negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, keanekaragaman hayati memegang peran penting bagi kehidupan masyarakatnya yaitu dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, politik serta lingkungan hidup itu sendiri. Masih banyak penduduk Indonesia, terutama yang bermukim di sekitar hutan, kehidupannya ditopang langsung oleh keberadaan sumberdaya alam hayati, baik flora maupun fauna. Kehadiran keanekaragaman hayati (khususnya flora) juga diperlukan dalam menunjang penyediaan bahan baku bangunan, sumber pangan, obat-obatan, bahan bakar nabati, sumber pakan ternak dan sumberdaya genetik.

Berkaitan dengan banyaknya jenis sumberdaya alam hayati yang bersifat endemik di Kalimantan, di lain pihak eksplorasi dan perusakan habitatnya yang semakin tidak terkendali dapat dipastikan bahwa tingkat ancaman kelangkaan dan kepunahan jenis-jenis tersebut di waktu mendatang akan semakin tinggi. Buku ini menyajikan daftar jenis-jenis sumberdaya alam hayati berupa pohon yang terdapat di Kalimantan, yang hingga saat ini belum tersedia secara khusus. Diharapkan agar informasi yang disajikan dapat dijadikan dasar atau informasi awal dalam melakukan berbagai bentuk kegiatan penelitian, pemanfaatan, konservasi dan pengambilan kebijakan lainnya.



PENGERTIAN TENTANG ENDEMIK

Beberapa kalangan (mahasiswa, peneliti dan pihak lain), menyebutkan istilah endemik untuk tumbuhan maupun hewan seringkali keliru, dikaburkan dengan istilah *indigenous* atau *native species*. Menurut Heywood (1995), *endemik* adalah keberadaan suatu jenis yang keberadaannya terbatas hanya pada suatu tempat atau daerah tertentu saja, sedangkan *indigenous* yang biasa juga disebut *native species* adalah jenis hayati yang secara alami dan turun-temurun terdapat di daerah yang bersangkutan.

Daerah tertentu untuk istilah endemik dapat berarti satu pulau atau kepulauan, pembagian wilayah administrasi pemerintahan, satu negara, bahkan satu pembagian wilayah sebaran sumber hayati yang meliputi beberapa negara. Sebagai contoh, Ashton (1982) menyebutkan bahwa *Dryobalanops* adalah marga tumbuhan yang endemik untuk Malesiana, yang mana diketahui bahwa Malesiana tersebut merupakan satu wilayah yang meliputi beberapa negara yakni Thailand bagian selatan, Malaysia, Indonesia, Filipina, Timor Leste dan Papua New Guinea (Steenis, 1950). Contoh lain, *Gonystylus glaucescens* endemik untuk Kalimantan (hanya terdapat di Kalimantan Timur) (Airy Shaw, 1972; Sidiyasa *et al.*, 2010), *Coelostegia montana* endemik untuk Borneo (terdapat di Sarawak, Sabah dan Kalimantan Timur) (Sidiyasa, 2001; Nadiah dan Soepadmo, 2011); dan lain-lain.

Mengingat sifatnya yang endemik maka kehadirannya di suatu tempat sering dijadikan salah satu indikator dalam berbagai bidang penelitian yang berkaitan dengan biogeografi, asal-usul atau sejarah terbentuknya suatu daratan dan lain-lain (Turner, 1995).



MATERI

Buku ini memuat daftar jenis tumbuhan yang berupa pohon yang berdiameter batang 10 cm atau lebih, dan bersifat endemik untuk Kalimantan. Namun demikian, untuk menghindari kesalahan dan kehilangan informasi maka jenis-jenis pohon yang berdiameter batang sekitar 6 cm dan tinggi 6 m juga dimasukkan. Hal ini penting mengingat pohon-pohon tersebut sangat mungkin bisa tumbuh menjadipohon yang lebih besar, yakni mencapai diameter batang minimal 10 cm.

Data jenis pohon yang disajikan bersumber dari buku-buku flora dan jurnal penelitian taksonomi tumbuhan terutama Flora Malesiana, Blumea, Kew Bulletin, Tree Flora of Sabah and Sarawak, Manual of the Larger and More Important Non Dipterocarp Trees of Central Kalimantan, Manual of Dipterocarps for Foresters: Borneo Island Medium and Heavy Hardwoods, Tree Flora Check List for Kalimantan, Manual of the Larger and More Important Non Dipterocarp Trees of Central Kalimantan, Pedoman Identifikasi Pohon-Pohon Dipterocarpaceae Pulau Kalimantan Reinwardtia dan Journal Arnold Arboretum. Dalam penyajiannya, sumber acuan tersebut dicantumkan dalam bentuk pustaka sebagaimana biasa berlaku dalam buku-buku flora dan buku-buku/jurnal botani lainnya.

Sebanyak 1.433 jenis pohon yang terdaftar dalam buku ini. Jumlah tersebut termasuk dalam 218 marga dan 65 suku. Untuk takson yang berada di bawah tingkat jenis (anak jenis atau *sub species* dan forma) masing-masing berjumlah 121 anak jenis

(dalam daftar ditulis “ssp.” atau “var.”) dan tiga forma. Pohon-pohon tersebut tersebar di berbagai tipe habitat dan ekosistem, mulai dari tepi pantai hingga pegunungan dan meliputi berbagai tipe. vegetasi yakni hutan mangrove, hutan lahan pamah, hutan rawa (termasuk rawa gambut), hutan kerangas, hutan dipterokarpa, vegetasi tepi sungai, daerah berbatu kapur dan lain-lain. Secara rinci jenis-jenis pohon endemik untuk Kalimantan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data jenis pohon endemik Kalimantan

No.	Suku	Marga	Jenis	Var./sub species	forma
1	Alangiaceae	1	2		
2	Anacardiaceae	7	41		
3	Anisophyleaceae	1	1		
4	Annonaceae	7	11		
5	Apocynaceae	4	6		
6	Araucariaceae	1	4		
7	Bignoniaceae	1	1		
8	Bombacaceae	2	18		
9	Burseraceae	4	27	2	
10	Caprifoliaceae	1	4		
11	Cassuarinaceae	1	1		
12	Celastraceae	4	18	2	
13	Chrysobalanaceae	5	8		
14	Combretaceae	1	1		
15	Compositae	1	2		
16	Connaraceae	2	2		
17	Convolvulaceae	1	3	1	
18	Cornaceae	1	2		
19	Crypteroniaceae	3	7		
20	Dilleniaceae	1	1		
21	Dipterocarpaceae	9	171	27	
22	Ebenaceae	1	51	1	
23	Elaeocarpaceae	1	50	4	
24	Erythroxylaceae	1	1		
25	Euphorbiaceae	28	147	24	
26	Fagaceae	3	46		
27	Flacourtiaceae	4	18		
28	Guttiferae	4	55	2	
29	Icacinaceae	4	7		
30	Illiciaceae	1	2		

31	Juglandaceae	1	4		
32	Lauraceae	8	46		
33	Lecythidaceae	2	8	2	
34	Leguminosae	11	25	2	
35	Loganiaceae	1	11		
36	Lythraceae	1	2		
37	Magnoliaceae	2	8	1	
38	Malvaceae	1	1		
39	Melastomataceae	1	9		
40	Meliaceae	6	32	3	
41	Moraceae	2	50	3	
42	Myristicaceae	5	80	19	1
43	Myrtaceae	5	123	15	
44	Ochnaceae	1	1		
45	Oleaceae	2	2		
46	Oxalidaceae	1	4		
47	Pittosporaceae	1	2		
48	Podocarpaceae	4	13		
49	Polygalaceae	1	41	1	
50	Proteaceae	1	3		
51	Rhizophoraceae	3	10		
52	Rosaceae	1	6		
53	Rubiaceae	4	4	1	
54	Rutaceae	6	13		
55	Sapindaceae	11	23	6	2
56	Sapotaceae	7	52		
57	Scyphotegiaceae	1	1		
58	Simaroubaceae	1	1	1	
59	Staphyleaceae	1	5	1	
60	Sterculiaceae	5	13		
61	Symplocaceae	1	16		
62	Theaceae	2	22	2	
63	Thymelaeaceae	3	21		
64	Tiliaceae	5	43	1	
65	Verbenaceae	5	30		
	Jumlah	218	1.433	121	3

Suku Dipterocarpaceae tercatat memiliki jumlah jenis endemik paling banyak, yakni 171 jenis, kemudian diikuti oleh Euphorbiaceae (147 jenis), Myrtaceae (123 jenis) Myristicaceae (80 jenis), Guttiferae (55 Jenis), Ebenaceae (51 jenis) dan seterusnya hingga beberapa suku yang jenis endemiknya hanya satu, antara lain Anisophileaceae,

Bignoniaceae, Cassuarinaceae, Combretaceae dan Erythroxylaceae. Khusus untuk Scyphotegiaceae (marga *Scyphotegia*) dan Simaroubaceae (marga *Allantospermum*), selain jumlah marga dan jenisnya yang endemik masing-masing hanya satu, jenis-jenis ini juga memiliki potensi alami yang sangat rendah, dan hanya dijumpai pada tempat-tempat tertentu saja, terutama di Kalimantan bagian utara (Steenis, 1972; Soepadmo, *et al.*, 1996).

Khusus untuk Dipterocarpaceae, terdapat perbedaan jumlah (jenis endemik) yang mencolok dengan angka yang disebutkan oleh Ashton (1982) yang jumlahnya 182 jenis. Hal ini karena ada data taksonomi baru, khususnya daerah persebaran sebagai hasil revisi oleh Newman *et al.* (1998 dan 1999) dalam bukunya: *Manual of Dipterocarps for Foresters, Borneo Island Medium and Heavy Hardwoods*; dan *Pedoman Identifikasi Pohon-Pohon Dipterocarpaceae Pulau Kalimantan*. Namun demikian, beberapa jenis yang termasuk dalam suku ini sangat rentan terhadap ancaman kelangkaan dan kepunahan karena eksploitasinya yang terus berlangsung, sementara upaya pengembangannya masih banyak mengalami kendala, terutama masalah kesesuaian habitat. Hingga saat ini yang sudah mendapat perlindungan perundang-undangan di Indonesia adalah jenis-jenis Dipterocarpaceae yang termasuk dalam kelompok penghasil buah tengkawang dan *Dipterocarpus* spp. (Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 261 Tahun 1990, Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 54 Tahun 1972 dan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999).



TEKNIK PENYAJIAN

Agar buku ini dapat dibaca dan digunakan dengan mudah, efektif dan efisien oleh banyak kalangan masyarakat maka dalam penyertaan atau penulisan data yang dilingkupi untuk setiap jenis pohon disusun secara konsisten, yakni nama suku, marga dan jenis (termasuk anak jenis dan forma), daerah persebaran, habitat dan ekologi, serta buku pustaka yang dijadikan bahan acuan. Secara rinci, setiap data yang disertakan diuraikan sebagai berikut.

Nama suku, marga dan jenis tumbuhan disusun secara alfabetik. Nama suku hanya ditulis satu kali pada awal dari marga dan jenis yang termasuk dalam suku yang bersangkutan, sedangkan nama jenis (yang terdiri atas nama marga dan penunjuk jenis) dan anak jenis (apabila ada) ditulis secara lengkap pada setiap penyebutannya dalam daftar. Hanya nama ilmiah yang saat ini berlaku (baku) yang dicantumkan, kecuali ada nama lain yang juga sangat sering digunakan, maka dicantumkan sebagai "sinonim". Untuk kelengkapan nama ilmiah maka setiap nama jenis dilengkapi dengan nama orang pemberi nama jenis hayati (*author*) yang bersangkutan. Selain itu setiap jenis yang terdaftar tersebut dilengkapi pula dengan daerah persebaran, habitat, dan ekologinya.

Persebaran suatu jenis mengacu pada teknik penyajian seperti yang dilakukan oleh Whitmore *et al.* (1989-1990) dalam bukunya *Tree Flora of Indonesia, Check List For Kalimantan* atau oleh Newman *et al.*, 1998 dan 1999) dalam buku *Manual of Dipterocarps for Foresters* dan *Pedoman Identifikasi Pohon-Pohon Dipterocarpaceae Pulau Kalimantan*, yakni dengan menyebutkan di wilayah (provinsi atau *district*) mana saja jenis pohon tersebut dijumpai. Misal: Sarawak, jika hanya terdapat di Sarawak; Kalimantan Barat,

Kalimantan Tengah, jika hanya terdapat di Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah) dan seterusnya. Apabila daerah persebarannya meliputi seluruh atau hampir seluruh pulau Kalimantan (termasuk Sarawak, Sabah dan Brunei Darussalam) maka penyebutannya adalah Borneo. Alasannya sama seperti yang berlaku untuk ukuran diameter batang pohon, yakni untuk menghindari hilangnya informasi mengingat keberadaan suatu jenis tumbuhan yang tidak mengenal batas-batas politik, dalam hal ini negara, maka jenis-jenis yang hingga saat ini dikenal hanya ada di Sarawak, Sabah atau Brunei Darussalam, sangat mungkin terdapat juga di Kalimantan (yang oleh para ahli biologi sering disebut sebagai *the Indonesian part of Borneo*). Kesalahan informasi seperti ini sering terjadi karena ketidaktersediaannya koleksi atau tidak disertakannya koleksi herbarium yang ada dalam kegiatan revisi botani.

Habitat dan ekologi setiap jenis hanya meliputi kondisi yang bersifat umum, contoh: hutan lahan pamah, hutan Dipterocarpaceae campuran, vegetasi tepi pantai, hutan rawa gambut, hutan pegunungan dan lain-lain. Demikian pula letak ketinggian tempat di atas permukaan laut juga disebutkan secara sangat umum, misal: hutan pegunungan hingga ketinggian 1.800 m dpl. dan seterusnya. Bagi jenis-jenis yang data habitat dan ekologinya tidak tersedia pada buku acuan (pustaka) yang dipakai maka data tersebut tidak dicantumkan dalam buku.

Penyertaan buku acuan mengikuti sistem yang umum dipakai dalam penulisan buku-buku flora maupun jurnal ilmiah bidang botani dan taksonomi tumbuhan. Selain itu, hanya buku-buku yang paling mutakhir yang dijadikan bahan acuan. Khusus bagi pustaka yang penulisannya menggunakan singkatan atau akronim maka dijelaskan sebagai berikut:

- J. Arn. Arb. : Journal of the Arnold Arboretum.
- Agric. Univ. Wag. Papers : Agricultural University, Wageningen. Paper, sebelumnya dikenal dengan nama Mededelingen van de Landbouwhogeschool te Wageningen.
- Blumea Suppl.: Blumea Supplement.
- Bot. Jahrb.: Botanische Jahrbucher ..

- Bull. Bot. Surv. India: Bulletin of the Botanical Survey of India.
- Bull. Jard. Bot. Buitenz.: Bulletin du Jardin Botanique de Buitenzorg.
- CLK: Tree Flora of Kalimantan. Check List for Kalimantan.
- Gard. Bull. Sing.: The Gardens' Bulletin Singapore.
- FM: Flora Malesiana Seri I (tumbuhan berbiji). Flora Malesiana Foundation.
- For. Res. Inst. Indon.: Forest Research Institute of Indonesia.
- J. Adel. Bot. Gdn.: Journal of the Adelaide Botanic Gardens.
- Kew Bull.: Kew Bulletin.
- Kew Bull. Add.: Kew Bulletin Additional Series.
- MDF-BMHH: Manual of Dipterocarps for Foresters. Borneo Island Medium and Heavy Hardwoods.
- MLMI-NDTCK: Manual of the Larger and More Important Non Dipterocarp Trees of Central Kalimantan, Indonesia.
- MNDS: Manual of the Non-Dipterocarp Trees of Sarawak.
- Notizbl. Berlin : Notizblatt des Botanischen Gartens und Museum zu Berlin.
- Opera Bot. : Opera Botanica.
- Pedoman Ident. Dipt. Kal. : Pedoman Identifikasi Pohon-Pohon Dipterocarpaceae Pulau Kalimantan.
- Pengumuman LPH Bog. : Pengumuman Lembaga Penelitian Hutan Bogor.
- Reinw. : Reinwardtia.
- TFSS : Tree Flora of Sabah and Sarawak.

Daftar pustaka yang di tempatkan pada halaman terakhir dari buku ini menyertakan khusus bagi buku-buku, jurnal ataupun publikasi dalam bentuk lain yang dijadikan bahan acuan. Dengan kata lain, bahan acuan tersebut tidak secara khusus menyangkut taksonomi tumbuhan.

Agar mampu memberi informasi dan manfaat yang lebih efektif, efisien dan mudah dalam membantu mengenal marga atau jenis pohon yang dimaksud, maka beberapa foto atau gambar tentang jenis pohon yang terdaftar juga disertakan di bagian belakang buku ini.

DAFTAR JENIS POHON ENDEMIK KALIMANTAN

ACHARIACEAE (FLACOURTIACEAE pp)

Hydnocarpus anomala (Merr.) Sleum.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
dengan drainase baik.
Pustaka: Ashton, *Trees of Sarawak* 2 (1988)
261.

Hydnocarpus beccariana Sleum.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Pada tanah podsolik
dengan struktur liat berpasir
Pustaka: FM I,5 (1954) 26; Ashton, *Trees of
Sarawak* 2 (1988) 261.

Hydnocarpus borneensis Sleum.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
dengan ketinggian hingga 600 m.
Pustaka: FM I,5 (1954) 26; Ashton, *Trees of
Sarawak* 2 (1988) 262; MLMI-NDTCK 1 (1997)
262.

Hydnocarpus calophylla (Ridl.) Sleum.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah dekat sungai dan perbukitan kapur.
Pustaka: FM I,5 (1954) 21; Ashton, *Trees of
Sarawak* 2 (1988) 264.

Hydnocarpus crassifolia Sleum.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran.
Pustaka: FM I,5 (1954) 30; Ashton, *Trees of
Sarawak* 2 (1988) 265.

Hydnocarpus elmeri Merr.
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan
Tengah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,5 (1954) 25; MLMI-NDTCK 1
(1997) 262.

Hydnocarpus pinguis Sleum.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
dengan ketinggian hingga 400 m.
Pustaka: FM I,5 (1954) 21; Ashton, *Trees of
Sarawak* 2 (1988) 267.

Hydnocarpus tenuipetala Sleum.
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: FM I,5 (1954) 21; Ashton, *Trees of
Sarawak* 2 (1988) 273.

Ryparosa baccaurioides Sleum.
Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
tengah hingga ketinggian 1.600 m.
Pustaka: FM I,5 (1954) 43.

Ryparosa glauca Ridl.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah punggung bukit pada ketinggian di
bawah 600 m.
Pustaka: FM I,5 (1954) 43; Ashton, *Trees of
Sarawak* 2 (1988) 277.

Ryparosa hirsuta J.J. Smith

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 1.200 m.

Pustaka: FM I,5 (1954) 44; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 277; MLMI-NDTCK 1 (1997) 266.

Ryparosa kostermansii Sleum.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.

Pustaka: FM I,5 (1954) 46; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 279; MLMI-NDTCK 1 (1997) 267.

ANACARDIACEAE

Drimycarpus maximus Kochummen

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 22; MLMI-NDTCK 1 (1997) 21.

Gluta laxiflora Ridl.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 26; MLMI-NDTCK 1 (1997) 23.

Gluta oba (Merr.) Ding Hou

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM I,8 (1978) 454; TFSS 2 (1996) 27; MLMI-NDTCK 1 (1997) 23.

Gluta rugulosa Ding Hou

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, termasuk hutan kerangas.

Pustaka: FM I,8 (1978) 452; MLMI-NDTCK 1 (1997) 24.

Gluta sabahana Ding Hou

Persebaran: Sabah, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, kadang-kadang di daerah rawa.

Pustaka: FM I,8 (1978) 455; MLMI-NDTCK 1 (1997) 24.

Gluta speciosa (Ridl.) Ding Hou

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, termasuk daerah rawa.

Pustaka: FM I,8 (1978) 450; MLMI-NDTCK 1 (1997) 24.

Mangifera casturi Kosterm.

Persebaran: Kalimantan (kecuali Kalimantan Barat).

Habitat dan ekologi: Banyak ditanam di lahan masyarakat.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 29.

Mangifera khoonmengiana Kochummen

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Daerah rawa.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 40.

Mangifera microphylla Griff. ex Hook.f.

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Tengah.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 33.

Mangifera pajang Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi Hutan lahan pamah, termasuk daerah rawa.

Pustaka: FM I,8 (1978) 436; MLMI-NDTCK 1 (1997) 33.

Melanochyla axillaris Ridl.

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Tengah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, hingga ketinggian 450 m.

Pustaka: FM I,8 (1978) 495; MLMI-NDTCK 1 (1997) 37.

Melanochyla beccariana Oliver

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah. hingga ketinggian 1.500 m.

Pustaka: FM 1,8 (1978) 497; MLMI-NDTCK 1 (1997) 37.

Melanochyla borneensis (Ridl.) Ding Hou

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,8 (1978) 497; MLMI-NDTCK 1 (1997) 37.

Melanochyla bullata Ding Hou

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah. hingga ketinggian 500 m.

Pustaka: FM 1,8 (1978) 496; MLMI-NDTCK 1 (1997) 38.

Melanochyla castaneifolia Ding Hou

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,8 (1978) 496; TFSS 2 (1996) 53; MLMI-NDTCK 1 (1997) 38.

Melanochyla condensata Kochummen

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 54.

Melanochyla elmeri Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah batu kapur dan hutan rawa, hingga ketinggian 200 m.

Pustaka: FM 1,8 (1978) 498; MLMI-NDTCK 1 (1997) 38.

Melanochyla minutiflora Ding Hou

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,8 (1978) 497.

Melanochyla montana Kochummen

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan. tengah hingga ketinggian 1.800 m.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 56; MLMI-NDTCK 1 (1997) 39.

Melanochyla scalarinervis Kochummen

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 57.

Melanochyla semecarpoides Ding Hou

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,8 (1978) 495.

Melanochyla woodiana Kochummen

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 58.

Parishia dinghouiana Kochummen

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, di tepi sungai.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 60; MLMI-NDTCK 1 (1997) 39.

Parishia sericea Ridl.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 750 m.

Pustaka: FM 1,8 (1978) 544; TFSS 2 (1996) 64; MLMI-NDTCK 1 (1997) 41.

Parishia trifoliolata Kochummen

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 64; MLMI-NDTCK 1 (1997) 43.

Semecarpus angulatus Kochummen

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 74.

Semecarpus angustifolius Kochummen
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 75.

Semecarpus borneensis Merr.
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: FM 1,8 (1978) 507; TFSS 2 (1996) 75.

Semecarpus calcicolus Kochummen
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah berbatu kapur.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 76.

Semecarpus cupularis Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 77.

Semecarpus euodiifolius Kochummen
Persebaran: Sabah
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 78.

Semecarpus glaucus Engl.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
termasuk daerah rawa dan berbatu kapur.
Pustaka: FM 1,8 (1978) 513; TFSS 2 (1996) 78;
MLMI-NDTCK 1 (1997) 45.

Semecarpus impressicostatus
Kochummen
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 80.

Semecarpus kinabaluensis Kochummen
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Subhutan pegunungan
hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 81.

Semecarpus lineatus Kochummen
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Lahan berbukit, pada
ketinggian 700 m.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 81.

Semecarpus minutipetalus Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 82.

Semecarpus pulvinatus Kochummen
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 83.

Semecarpus refovelutinus Ridl.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM 1,8 (1978) 513.

Semecarpus sandakanus Kochummen
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 84.

Swintonia minutulata Ding Hou
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah perbukitan hingga ketinggian
800 m.
Pustaka: FM 1,8 (1978) 443; MLMI-NDTCK 1
(1997) 51.

Swintonia sarawakana Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
tengah, pada ketinggian 1.300 m.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 91; MLMI-NDTCK 1
(1997) 51.

ANISOPHYLLEACEAE (RHIZOPHORACEAE
pp)

Anisophyllea ferruginea Ding Hou

Persebaran : Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran, pada ketinggian hingga 600 m.

Pustaka: FM I,5 (1958) 477; MLMI-NDTCK 1 (1997) 55 (dalam Rhizophoraceae)

Anisophyllea beccariana Baill.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran, daerah punggung bukit yang sempit, pada ketinggian hingga 1.000 m.

Pustaka: FM I,5 (1958) 476; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 345.

Anisophyllea chartacea Madani

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 18.

Anisophyllea ferruginea Ding Hou

Persebaran: Sarawak, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM I,5 (1958) 477; SCL (1980) 290.

Anisophyllea globosa Madani

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 22.

Anisophyllea ipressinervia Madani

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 22.

Anisophyllea nitida Madani

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 23.

Anisophyllea rhomboidea Baill.

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 650 m.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 23.

ANNONACEAE

Cyathocalyx havilandii Boerl.

Persebaran : Borneo.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 62.

Cyathocalyx magnifica Beilschm.

Persebaran: Sabah Kalimantan.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 62.

Enicosanthum eriantoides Airy Shaw

Persebaran : Borneo.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 64.

Enicosanthum paradoxon Becc.

Persebaran : Borneo.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 64.

Milium macropoda Miq.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah tepi sungai.

Pustaka: Blumea 48 (2003) 447; MLMI-NDTCK 1 (1997) 66.

Milium korthalsiana Miq.

Persebaran: Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah tepi sungai.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 67.

Monocarpus kalimantanensis Kessler

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Rheedea 3,1 (1993) 73; MLMI-NDTCK 1 (1997) 68.

Phaeanthus impressinervius Merr.

Persebaran: Sabah.

Pustaka: Blumea 45 (2000) 220.

Phaeanthus splendens Miqr.

Persebaran: Borneo.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 68.

Phaeanthus tephrocarpus Merr.

Persebaran: Sabah.

Pustaka: Blumea 45 (2000) 226.

Polyalthia xanthopetala Merr.

Persebaran: Borneo.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 70.

Xylopia coriifolia Ridl.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Tengah.

Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 75.

APOCYNACEAE

Kibatalia borneensis (Stapf) Merr.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Dataran rendah, daerah rawa dan hutan kerangas.

Pustaka: Agric. Univ. Wag. Papers 86-5 (1986) 50; FM 1, 18 (2007) 213.

Kopsia dasyrachis Ridl.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 900 m.

Pustaka: FM I,18 (2007) 238.

Kopsia pauciflora Hook.f. var. **mitrephora**

(Sleesen) D.J. Middleton

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan primer.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 39; FM I,18 (2007) 251.

Kopsia rajangensis D.J. Middleton

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan primer dan sekunder pada ketinggian hingga 300 m.

Pustaka: FM I,18 (2007) 253.

Kopsia tenuis Leenh. & Steenis

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran, pada tanah liat berpasir dengan ketinggian 20-735 m.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 39; FM I,18 (2007) 258.

Tabernaemontana antheoncyta

Leeuwenberg

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah pada ketinggian hingga 250 m.

Pustaka: Leeuwenberg (1991) 117; FM I,18 (2007) 373.

Voacanga havilandii Ridl.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah terbuka.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 46; FM I,18 (2007) 417.

ARAUCARIACEAE

Agathis endertii Meijer

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Derah pantai hingga ketinggian 1.440 m.

Pustaka: FM I,10 (1988) 439.

Agathis kinabaluensis de Laub.

Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.400 m.

Pustaka: FM I,10 (1988) 439.

Agathis lenticula de Laub.
Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.680 m.
Pustaka: TFSS 1(1995) 31.

Agathis orbicula de Laub.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas, hingga
ketinggian 1.050 m.
Pustaka: TFSS 1(1995) 32.

BIGNONIACEAE

Radermachera ramiflora Steen.
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
tengah, lereng bukit.
Pustaka: FM I,8 (1977) 152.

BURSERACEAE

Canarium divergens Engl.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 54.

Canarium fusco-calycinum Stapf ex Ridl.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 54.

Canarium kinabaluense Leenh.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan bawah.
Pustaka: FM I,5 (1956) 260.

Canarium kostermansii Leenh.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan bawah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 56.

Canarium latistipulatum Ridl.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,5 (1956) 258.

Canarium merrillii H.J. Lam
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
tengah hingga ketinggian 1.400 m.
Pustaka: FM I,5 (1956) 282.

Canarium pseudopimela H.J. Lam
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 63.

Canarium sarawakanum Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan tengah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 64.

Dacryodes elmeri H.J. Lam.
Persebaran: Brunei Darussalam, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,5 (1956) 225.

Dacryodes expansa (Ridl.) H.J. Lam
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,5 (1956) 228.

Haplolobus beccarii Husson
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,5 (1956) 243.

Haplolobus bintuluensis Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 79.

Haplolobus borneensis H.J. Lam
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: FM I,5 (1956) 245.

Haplolobus inaequifolius Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 79.

Haplolobus kapitensis Kochummen
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 80.

Haplolobus leenhoutsii Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 80.

Haplolobus sarawakanus Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 81.

Santiria apiculata A.W. Benn. var. *pilosa*
(Engl.) Kalkman
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan tengah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 86.

Santiria dacryodifolia Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
tengah hingga ketinggian 1.400 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 87.

Santiria grandiflora Kalkman
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,5 (1956) 232.

Santiria impressinervis Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
bawah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 89.

Santiria kalkmaniana Kochummen
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 89.

Santiria megaphylla Kalkman
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Sabah.
Habitat dan ekologi: Lahan berpasir.
Pustaka: FM I,5 (1956) 236

Santiria molis Engl.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,5 (1956) 231, MLMI-NDTCK 1
(1997) 123.

Santiria nigricans Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.600 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 93.

Santiria rubiginosa Blume var.
pedicellata (Ridl.) Kalkman
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah rawa.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 94.

Santiria rubiginosa Blume var.
latipetiolata Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
Pustaka: TFSS 1 (1995) 94.

Santiria sarawakana Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 95.

CALOPHYLLACEAE (GUTIFERAE pp)

Calophyllum andersonii P.F. Stevens
Persebaran: Sarawak
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 429

Calophyllum ardens P.F. Stevens
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 649.

Calophyllum aurantiacum P.F. Stevens
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan batu kapur hingga ketinggian 165 m.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 659

Calophyllum banyengii P.F. Stevens
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 532.

Calophyllum benjaminum Ridl.
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut.
Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 121.

Calophyllum borneense Vesque
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Daerah punggung bukit dengan tanah yang subur, pada ketinggian di bawah 1.000 m.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 659.

Calophyllum calciola P.F. Stevens
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah berbatu kapur hingga ketinggian 800 m.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 492.

Calophyllum castaneum P.F. Stevens
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 361.

Calophyllum clemensorum P.F. Stevens
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 2.135 m.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 503.

Calophyllum complanatum P.F. Stevens
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah dengan kandungan logam yang tinggi hingga ketinggian 425 m.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 394.

Calophyllum confertum P.F. Stevens
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 425.

Calophyllum elegans Ridl.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah rawa.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 410.

Calophyllum ferrugineum Ridl. var. **orientale** P.F. Stevens
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 462.

Calophyllum garcinioides P.F. Stevens
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.438 m.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 412.

Calophyllum glaucescens Ridl.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 384.

Calophyllum griseum P.F. Stevens
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 661.

Calophyllum havilandii P.F. Stevens

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut hingga ketinggian 760 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 450.

Calophyllum mukunense P.F. Stevens

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 490.

Calophyllum praetermissum P.F. Stevens

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah rawa.

Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 427.

Calophyllum pyriforme P.F. Stevens

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Vegetasi rawa di daerah monsoon dan daerah tepi sungai.

Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 402.

Calophyllum recurvatum P.F. Stevens

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 690 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 657.

Calophyllum roseocostatum P.F. Stevens

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 405.

Calophyllum sakarium P.F. Stevens

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 646.

Calophyllum tetragonum Merr.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran hingga ketinggian 1.200 m.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 132.

Calophyllum teysmannii Miq. var.

bursiculum P.F. Stevens

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas hingga ketinggian 1.200 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 436.

Calophyllum woodii P.F. Stevens

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, kadang-kadang di daerah rawa.

Pustaka: J. Arn. Arb. 61 (1980) 378.

Mammea acuminata (Kosterm.) Kosterm.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 185.

Mammea woodii Kosterm.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei

Darussalam .

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah

hingga ketinggian 1.000 m.

Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 187;

Pustaka: Kosterm., Comm. FRI Bogor 72 (1961) 15.

Mesua acuminatissima (Merr.) Kosterm.

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Daerah berbatu-batu.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 188.

Mesua beccariana (Baill.) Kosterm.

Persebaran: Borneo

Habitat dan ekologi: Punggung bukit hingga daerah tepi sungai.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 189.

Mesua calophylloides (Ridl.) Kosterm.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah

hingga ketinggian 1.500 m.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 189.

Mesua elmeri (Merr.) Kosterm.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
190.

Mesua gigantocarpa Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan
hutan rawa gambut.
Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
190.

Mesua hexapetala (Hook.f.) Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai.
Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
191.

Mesua macrantha (Baill.) Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
194.

Mesua myrtifolia (Baill.) Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
196.

Mesua oblongifolia (R.SI.) Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa air tawar.
Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
196.

Mesua paniculata (Merr.) Kosterm.
Persebaran: Brunei Darussalam, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan,
pada ketinggian 1.500 m.
Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
197.

Mesua pustulata (Ridl.) Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
197.

CAPRIFOLIACEAE

Viburnum amplificatum Kern
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 109.

Viburnum clemensae Kern
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: FM I,4 (1951) 189; TFSS 1 (1995)
110.

Viburnum hispidulum Kern
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: FM I,4 (1951) 187; TFSS 1 (1995)
113.

Viburnum vernicosum Gibbs
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: FM I,4 (1951) 187; TFSS 1 (1995)
115.

CASUARINACEAE

Gymnostoma nobile (Jungth. ex de Vriese)
L.A.S. Johnson
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan
dekat pantai, hutan kerangas, rawa gambut,
pada ketinggian hingga 1.400 m.
Pustaka: J. Adel. Bot. Gdn. 6 (1982) 84; MLMI-
NDTCK 1 (1997) 130.

Kokoona leucoclada Kochummen

Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 125.

Kokoona littoralis Laws. var. **bakoensis**

Kochummen.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 127.

Kokoona littoralis Laws. var. **longifolia**

Kochummen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 127.

Kokoona ovatolanceolata Ridl.

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut.
Pustaka: FM I,6 (1962) 261; MLMI-NDTCK 1 (1997) 135.

Kokoona sabahana Kochummen

Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 129.

Lophopetalum glabrum Ding Hou

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,6 (1962) 266; TFSS 1 (1995) 132.

Lophopetalum rigidum Ridl.

Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 2.400 m, termasuk daerah rawa.
Pustaka: FM I,6 (1962) 267; TFSS 1 (1995) 136.

Lophopetalum sessilifolium Ridl.

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Vegetasi tepi sungai dan rawa gambut.
Pustaka: FM I,6 (1962) 265; TFSS 1 (1995) 137.

Microtropis argentea Kochummen

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas, pada ketinggian 700 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 141.

Microtropis borneensis Merr. & Freem.

Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan hutan pegunungan.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 141.

Microtropis fascicularis Kochummen

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, termasuk hutan kerangas.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 142.

Microtropis grandifolia Kochummen

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 142.

Microtropis keningauensis Kochummen

Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 144.

Microtropis kinabaluensis Merr. & Freem

Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: FM I,6 (1962) 277; TFSS 1 (1995) 144.

Microtropis ovata Merr. & Freem.

Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Subhutan pegunungan to 1.500 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 145.

Microtropis rigida Ridl.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.000 m.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 146.

Microtropis sabahensis Kochummen

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, termasuk daerah rawa.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 146.

Microtropis sarawakensis Kochummen

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah sepanjang tepi sungai.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 147.

Microtropis tetrameris Ding Hou

Persebaran: Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.

Pustaka: FM 1,6 (1962) 275.

Sarawakodendron filamentosum Ding

Hou

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Tanah ultisol dan hutan kerangas.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 153.

CHRYSOBALANACEAE

Atuna cordata Cockburn ex Prance

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Daerah bebatuan yang berkadar logam tinggi, pada ketinggian hingga 1.200 m.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 158.

Kostermanthus heteropetalus (Scort. ex King) Prance

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 163.

Kostermanthus percocaria Kosterm.

Persebaran: Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Reinw. 7 (1965) 14.

Parastemon grandifructus Prance

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, termasuk daerah rawa dan hutan kerangas.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 171.

Parinari argenteo-sericea Kosterm.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Reinw. 7 (1965) 158.

Parinari ashtonii Kosterm.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, hutan kerangas.

Pustaka: Reinw. 7 (1965) 164.

Parinari gigantea Kosterm.

Persebaran: Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Reinw. 7 (1965) 182.

Parinari metallica Kosterm.

Persebaran: Sarawak, Brunei, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 178.

CLETHRACEAE

Clethra canescens Reinw. ex Blume var. clementis (Merr.) Sleum.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga hutan pegunungan.

Pustaka: FM 1,7 (1971) 145.

Clethra pachyphylla Merr.

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.500 m.

Pustaka: FM 1,7 (1971) 150.

COMBRETACEAE

Terminalia creaghii Ridl.

Persebaran: Borneo.

Pustaka: FM I,4 (1954) 566.

COMPOSITAE

Vernonia fimbrillata Koster

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan bawah.

Pustaka: Blumea 1 (1935) 401.

Vernonia phanerophlebia Merr.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.

Pustaka: Blumea 1 (1935) 402.

CONNARACEAE

Connarus agamae Merr.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 195.

Ellipanthus beccarii Pierre var. **beccarii**

Persebaran: Sarawak, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dan hutan pegunungan.

Pustaka: FM I,5 (1958) 524.

Ellipanthus beccarii Pierre var. **peltatus**

(Schllenb.) Leenh.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah berbatu vulkanik.

Pustaka: FM I,5 (1958) 524; TFSS 1 (1995) 196.

CONVOLVULACEAE

Erycibe borneensis (Merr.) Hoogl.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.200 m.

Pustaka: Blumea 7 (1953) 310; FM I,4 (1953) 424 .

Erycibe bullata Ridl. ex Hoogl.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.

Pustaka: Blumea 7 (1953) 311.

Erycibe glomerata Blume ssp.

angustifolia (Hall.f.) Hoogl.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.

Pustaka: FM I,4 (1953) 419; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 233.

CORNACEAE (ALANGIACEAE)

Alangium circulare Stone & Kochummen

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 7.

Alangium havilandii Bloemb.

Persebaran: Sarawak, Brunei, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah (rawa gambut).

Pustaka: TFSS 1 (1995) 8; MLMI-NDTCK 1 (1997) 4.

Mastixia eugenioides Matthew

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.200 m.

Pustaka: FM I,8 (1977) 93; TFSS 1 (1995) 202.

Mastixia glauca Matthew

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,8 (1977) 95.

CRYPTERONIACEAE

Axinandra alata Baill.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: FM 1,8 (1977) 203.

Axinandra coriacea Baill.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga hutan pegunungan tengah hingga pada ketinggian 1.200 m.

Pustaka: FM 1,8 (1977) 204; MLMI-NDTCK 1 (1997) 161.

Crypteronia borneensis J.T. Pereira & Wong

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah, Kalimantan Tengah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, termasuk daerah tepi sungai hingga ketinggian 600 m.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 141; MLMI-NDTCK 1 (1997) 161.

Crypteronia elegans J.T. Pereira & Wong

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.100 m

Pustaka: TFSS 2 (1996) 142.

Crypteronia glabriflora J.T. Pereira & Wong

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 820 m

Pustaka: TFSS 2 (1996) 143

Crypteronia macrophylla Beus.-Osinga

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga hutan pegunungan tengah, pada ketinggian hingga 1.200 m.

Pustaka: FM 1,8 (1977) 198; TFSS 2 (1996) 145; MLMI-NDTCK 1 (1997) 163.

Dactylocladus stenostachys Oliv.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut dan kerangas.

Pustaka: FM 1,8 (1977) 200; TFSS 2 (1996) 148; MLMI-NDTCK 1 (1997) 163.

CUNONIACEAE

Weinmannia clemensiae Steenis

Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan dengan bebatuan yang berkadar logam tinggi, pada ketinggian 1.640-2.600 m.

Pustaka: FM 1,16 (2002) 146; TFSS 6 (2007) 7.

DAPHNIPHYLLACEAE

Daphniphyllum borneense Stapf

Persebaran: Borneo

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan. hingga ketinggian 4.000 m.

Pustaka: FM 1,13 (1997) 152.

Daphniphyllum dichotomum (T.C.Huang)

T.C.Huang

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 960 m.

Pustaka: FM 1,13 (1997) 154.

DILLENACEAE

Dillenia borneensis Hoogl.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan primer dan sekunder.

Pustaka: FM I,4 (1951) 166; MLMI-NDTCK 1 (1997)174.

DIPTEROCARPACEAE

Anisoptera grossivenia Sloot.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dan berbukitan dekat pantai.

Pustaka: FM I,9 (1982) 330; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 70.

Anisoptera reticulata P.S. Ashton

Persebaran: North Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dengan tanah berpasir.

Pustaka: FM I,9 (1982) 333; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 74.

Cotylelobium burckii (Heim) Heim

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pantai.

Pustaka: FM I,9 (1982) 342.

Dipterocarpus applanatus Sloot.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, terutama di lembah dan dekat pantai.

Pustaka: FM I,9 (1982) 310; MDF-BMHH (1998) 78.

Dipterocarpus caudiferus Merr.

Persebaran: Borneo kecuali di bagian selatan dan barat daya Pulau Banggi.

Habitat dan ekologi: Daerah berbukit hingga ketinggian di bawah 800 m.

Pustaka: FM I,9 (1982) 310; MDF-BMHH (1998) 81.

Dipterocarpus confertus Sloot.

Persebaran: Borneo, kecuali di bagian barat daya.

Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang dan berbukit hingga ketinggian di bawah 800 m.

Pustaka: FM I,9 (1982) 315; MDF-BMHH (1998) 82.

Dipterocarpus conformis Sloot.

ssp. **borneensis** P.S. Ashton

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae di perbukitan pada ketinggian di bawah 800 m.

Pustaka: FM I,9 (1982) 321; MDF-BMHH (1998) 84.

Dipterocarpus cuspidatus P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah bergelombang dan berbukit.

Pustaka: FM I,9 (1982) 324; MDF-BMHH (1998) 90.

Dipterocarpus fusiformis P.S. Ashton

Persebaran: Sabah, Kalimantan Tengah dan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, terutama di punggung bukit, pada ketinggian 400-600 m.

Pustaka: FM I,9 (1982) 319; MDF-BMHH (1998) 93.

Dipterocarpus geniculatus Vesque

ssp. **geniculatus**

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 400 m.

Pustaka: FM I,9 (1982) 320; MDF-BMHH (1998) 94.

Dipterocarpus geniculatus Vesque
ssp. **grandis** P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
(terutama di daerah yang berbatu-batu).
Pustaka: FM I,9 (1982) 321; MDF-BMHH
(1998) 95.

Dipterocarpus glabrigemmatus P.S.
Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
terutama pada tanah liat.
Pustaka: FM I,9 (1982) 318; MDF-BMHH
(1998) 96.

Dipterocarpus globosus Vesque
Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
termasuk di perbukitan dekat pantai, hingga
pada ketinggian di bawah 400 m..
Pustaka: FM I,9 (1982) 311; MDF-BMHH
(1998) 97.

Dipterocarpus lamellatus Hook.f.
Persebaran: Brunei Darussalam, Sabah,
Kalimantan (jarang).
Habitat dan ekologi: Dataran rendah, daerah
perbukitan dekat pantai.
Pustaka: FM I,9 (1982) 312; MDF-BMHH
(1998) 105.

Dipterocarpus mundus Sloom.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Daerah punggung
bukit dengan ketinggian 400-600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 319; MDF-BMHH
(1998) 107.

Dipterocarpus nudus Vesque
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Lereng dan punggung
bukit pada ketinggian hingga 650 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 320; MDF-BMHH
(1998) 108.

Dipterocarpus ochraceus Meijer
Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan,
pada ketinggian 600-700 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 325; MDF-BMHH
(1998) 110.

Dipterocarpus pachyphyllus Meijer
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang
dan lereng bukit, pada ketinggian hingga
400 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 313; MDF-BMHH
(1998) 111.

Dipterocarpus palembanicus Sloom. ssp.
borneensis P.S. Ashton
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
pada ketinggian hingga 650 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 319; MDF-BMHH
(1998) 114.

Dipterocarpus stellatus Vesque ssp.
parvus P.S. Ashton
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang
dan perbukitan, pada ketinggian hingga
700 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 323; MDF-BMHH
(1998) 119.

Dipterocarpus stellatus Vesque ssp.
stellatus
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan perbukitan,
pada ketinggian 500-800 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 323; MDF-BMHH
(1998) 118.

Dipterocarpus tempehes Sloom.
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan
Barat dan Timur.
Habitat dan ekologi: Daerah yang secara
periodik tergenang dan vegetasi tepi sungai.
Pustaka: FM I,9 (1982) 297; MDF-BMHH
(1998) 120.

Dryobalanops beccarii Dyer.

Persebaran: Borneo, kecuali di bagian barat daya.

Habitat dan ekologi: Tanah berpasir di daerah perbukitan dekat pantai dengan ketinggian di bawah 700 m.

Pustaka: FM I,9 (1982) 375; MDF-BMHH (1998) 131.

Dryobalanops fusca Sloot.

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.

Pustaka: FM I,9 (1982) 377; MDF-BMHH (1998) 133.

Dryobalanops keithii Sym.

Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, di daerah bergelombang dan dekat aliran sungai.

Pustaka: FM I,9 (1982) 373; MDF-BMHH (1998) 134.

Dryobalanops lanceolata Burck

Persebaran: North Borneo, Kalimantan Timur (Sangkulirang dan Kutai Barat).

Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang dengan bebatuan vulkanik, pada ketinggian hingga 700 m.

Pustaka: FM I,9 (1982) 374; MDF-BMHH (1998) 135.

Dryobalanops oblongifolia Dyer
ssp. **oblongifolia**

Persebaran: Sarawak, Kalimantan (kecuali Kalimantan Selatan).

Habitat dan ekologi: Daerah lereng dengan ketinggian di bawah 600 m.

Pustaka: FM I,9 (1982) 373; MDF-BMHH (1998) 136.

Dryobalanops rappa Becc.

Persebaran: North Borneo, Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran di rawa gambut, pada ketinggian di bawah 200 m.

Pustaka: FM I,9 (1982) 377; MDF-BMHH (1998) 137.

Hopea aequalis P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak, Sabah

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah (jarang)

Pustaka: FM I,9 (1982) 409

Hopea altocollina P.S. Ashton

Persebaran: North Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan di pegunungan bawah, pada ketinggian 800-1.000 m.

Pustaka: FM I,9 (1982) 409; MDF-BMHH (1998) 145.

Hopea andersonii P.S. Ashton ssp.
andersonii

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah berbukit yang berbatu kapur

Pustaka: FM I,9 (1982) 425

Hopea basalticola P.S. Ashton

Persebaran: Borneo

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM I,9 (1982) 426.

Hopea bullatifolia P.S. Ashton

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah (jarang).

Pustaka: FM I,9 (1982) 433.

Hopea centipeda P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM I,9 (1982) 423.

Hopea dasyrrhachis Sloot.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah (jarang).
Pustaka: FM I,9 (1982) 417.

Hopea depressinerva P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah (jarang).
Pustaka: FM I,9 (1982) 420.

Hopea enicosanthoides P.S. Ashton
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 436.

Hopea fluvialis P.S. Ashton
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah sepanjang tepi sungai.
Pustaka: FM I,9 (1982) 399.

Hopea longirostrata P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah (jarang).
Pustaka: FM I,9 (1982) 399.

Hopea megacarpa P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, bagian tenggara Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 426.

Hopea mesuoides P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, hutan kerangas.
Pustaka: FM I,9 (1982) 413.

Hopea micrantha Hook.f.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, hutan kerangas.
Pustaka: FM I,9 (1982) 401.

Hopea ovoidea P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi pantai.
Pustaka: FM I,9 (1982) 426.

Hopea pentanervia Sym. ex Wood
Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut dan kerangas.
Pustaka: FM I,9 (1982) 425; MDF-BMHH (1998) 154.

Hopea pterygota P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 434.

Hopea rudiformis P.S. Ashton
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 409.

Hopea sphaerocarpa (Heim) P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 411.

Hopea tenuinervula P.S. Ashton
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 435.

Hopea treubii Heim
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan pantai.
Pustaka: FM I,9 (1982) 406.

Hopea vaccinifolia Ridl. ex P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.
Pustaka: FM I,9 (1982) 414.

Hopea vesquei Heim
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pantai.
Pustaka: FM I,9 (1982) 401.

Hopea wyatt-smithii Wood ex P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 429.

Parashorea macrophylla Wyatt-Smith ex P.S. Ahston
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah dekat sungai, hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 382; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 188.

Parashorea parvifolia Wyatt-Smith ex P.S. Ahston
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan dan hutan pegunungan hingga ketinggian 1.350 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 382; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 190.

Parashorea smythiesii Wyatt-Smith ex P.S. Ahston
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Daerah lereng bagian bawah bukit, hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 387; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 192.

Parashorea tomentella (Sym.) Meijer
Persebaran: Sabah, bagian utara Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dengan ketinggian di bawah 200 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 385; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 193.

Shorea acuminatissima Sym.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah lereng pada ketinggian di bawah 500 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 482; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 238.

Shorea acuta P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, pada ketinggian di bawah 400 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 533; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 239.

Shorea agamii P.S. Ashton ssp. **agamii**
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang dan berbukit, pada ketinggian di bawah 700 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 497; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 241.

Shorea agamii P.S. Ashton ssp. **diminuta**
P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang dan berbukit, pada ketinggian di bawah 700 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 497; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 242.

Shorea albida Sym.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan rawa gambut dengan ketinggian hingga 1.200 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 499; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 242.

Shorea alutacea P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak (hanya di bagian barat).
Habitat dan ekologi: Daerah pegunungan dan bukit kapur (jarang).
Pustaka: FM I,9 (1982) 481; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 245.

Shorea amplexicaulis P.S. Ashton
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Lereng dan punggung bukit, pada ketinggian hingga 1.000 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 524; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 246.

Shorea andulensis P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dan daerah yang berbukit, pada ketinggian hingga 400 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 514; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 248.

Shorea angustifolia P.S. Ashton
Persebaran: Borneo
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga pegunungan, pada ketinggian hingga 1.200 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 478; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 249.

Shorea argentifolia P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur (di bagian utara Nunukan).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 539; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 250.

Shorea asahii P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 850 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 463; MDF-BMHH (1998) 169.

Shorea bakoensis P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak (hanya di bagian barat).
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dekat pantai (sangat jarang).
Pustaka: FM I,9 (1982) 479; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 255.

Shorea beccariana Burck
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Barat dan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dan daerah perbukitan dengan ketinggian hingga 1.350 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 526; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 258.

Shorea biawak P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah punggung bukit dengan ketinggian di bawah 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 464; MDF-BMHH (1998) 171.

Shorea brunescens P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Timur dan Selatan.
Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang dan perbukitan dengan ketinggian hingga 1.500 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 449; MDF-BMHH (1998) 172.

Shorea bullata P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak bagian timur, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Daerah berpasir di bawah ketinggian 800 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 517; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 262.

Shorea carapae P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Dataran tinggi vulkanik, pada ketinggian 800-1.200 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 551; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 264.

Shorea chaiana P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dengan
ketinggian di bawah 1.000 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 477; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 265.

Shorea collaris Sloom.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 500 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 477; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 265.

Shorea confusa P.S. Ashton
Persebaran: Borneo, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang
dan berbukit dengan ketinggian di bawah
650 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 497; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 266.

Shorea cordata P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Tanah subur di atas
batuan vulkanik (jarang).
Pustaka: FM I,9 (1982) 495; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 267.

Shorea coriacea Burck
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan
daerah pegunungan dengan ketinggian
hingga 1.000 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 509; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 269.

Shorea crassa P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Kalimantan Barat dan Tengah.
Habitat dan ekologi: daerah perbukitan dan
berbatu-batu, terutama di dekat pantai,
pada ketinggian hingga 1.000 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 457; MDF-BMHH
(1998) 172.

Shorea cuspidata P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak bagian barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
dan kerangas, hingga ketinggian 500 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 483; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 273.

Shorea dispar P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan
(jarang).
Pustaka: FM I,9 (1982) 502; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 276.

Shorea domatiosa P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Timur
(Nunukan)
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
dengan ketinggian di bawah 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 460; MDF-BMHH
(1998) 173.

Shorea elliptica Burck
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 500 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 500; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 278.

Shorea faguetioides P.S. Ashton
Persebaran: Borneo, kecuali bagian selatan
Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Daerah lereng dan
punggungan bukit di bawah ketinggian
700 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 480; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 282.

Shorea falciferoides Foxw.
ssp. **glaucescens** (Meijer) P.S. Ashton
Persebaran: Borneo, kecuali Kalimantan di
bagian barat dan selatan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 459; MDF-BMHH
(1998) 178.

Shorea fallax Meijer

Persebaran: Sarawak bagian timur, Brunei Darussalam, Kalimantan Timur bagian utara. Habitat dan ekologi: Daerah lereng dan perbukitan dengan ketinggian hingga 600 m. Pustaka: FM I,9 (1982) 516; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 286.

Shorea ferruginea Dyer ex Brandis

Persebaran: Borneo. Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan dengan ketinggian hingga 1.100 m, kadang pada daerah dengan ketinggian 150 m. Pustaka: FM I,9 (1982) 533; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 288.

Shorea flaviflora Wood ex P.S. Ashton

Persebaran: Brunei Darussalam, Sarawak bagian timur, Sabah bagian barat. Habitat dan ekologi: Punggung bukit hingga ketinggian 1.300 m. Pustaka: FM I,9 (1982) 518; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 289.

Shorea flemmichii Sym.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam. Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah berpasir, pada ketinggian hingga di bawah 400 m. Pustaka: FM I,9 (1982) 507; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 290.

Shorea foraminifera P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam. Habitat dan ekologi: Hutan rawa musiman, jarang di daerah perbukitan. Pustaka: FM I,9 (1982) 538; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 291.

Shorea geniculata Sym. ex P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam. Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan dekat pantai. Pustaka: FM I,9 (1982) 451; MDF-BMHH (1998) 180; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 294.

Shorea havilandii Brandis

Persebaran: North Borneo. Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan rawa gambut. Pustaka: FM I,9 (1982) 448; MDF-BMHH (1998) 182; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 298.

Shorea hemsleyana (King) King ex Foxw.

ssp. **grandiflora** (Brandis) P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan. Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian di bawah 400 m. Pustaka: FM I,9 (1982) 536; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 300.

Shorea hypoleuca Meijer

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur (Tidung). Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang dengan ketinggian di bawah 300 m. Pustaka: FM I,9 (1982) 459; MDF-BMHH (1998) 183; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 302.

Shorea iliasii P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak. Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah perbukitan, hingga ketinggian di bawah 400 m. Pustaka: FM I,9 (1982) 480; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 303.

Shorea inaequilateralis Sym.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam. Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut. Pustaka: FM I,9 (1982) 505; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 304.

Shorea induplicata Sloot.

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat. Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan dan hutan kerangas. Pustaka: FM I,9 (1982) 476; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 306.

Shorea isoptera P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan dengan tanah berbatu kapur, pada ketinggian di bawah 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 468; MDF-BMHH (1998) 185; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 308.

Shorea kudatensis Wood ex Meijer
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan dataran rendah, terutama dekat pantai.
Pustaka: FM I,9 (1982) 483; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 311.

Shorea ladiana P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dengan ketinggian hingga 300 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 463; MDF-BMHH (1998) 186; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 313.

Shorea laxa Sloot.
Persebaran: Sarawak bagian timur, Sabah, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan dekat pantai dengan kandungan logam yang tinggi.
Pustaka: FM I,9 (1982) 474; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 317.

Shorea leptoderma Meijer
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur (Berau).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
Pustaka: FM I,9 (1982) 450; MDF-BMHH (1998) 189; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 320.

Shorea longiflora (Brandis) Sym.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut, daerah perbukitan hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 473; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 322.

Shorea lunduensis P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 650 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 458; MDF-BMHH (1998) 190.

Shorea macrobalanos P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang dan punggung bukit hingga ketinggian 900 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 473; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 326.

Shorea macrophylla (de Vriese) P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan (kecuali Kalimantan Selatan).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah tepi sungai dan lereng bukit, di bawah ketinggian 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 523; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 327.

Shorea macroptera Dyer ssp. **bailionii** (Heim) P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat dan Tengah.
Habitat dan ekologi: Lereng bukit hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 532; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 328.

Shorea macroptera Dyer ssp. **macropterifolia** P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: Lereng bukit pada ketinggian hingga 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 533; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 330.

Shorea macroptera Dyer
ssp. **sandakanensis** (Sym.) P.S. Ashton
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan
dengan ketinggian hingga 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 533; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 331.

Shorea mecistopteryx Ridl.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian di bawah 400 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 525; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 334.

Shorea micans P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
pada daerah berbatu-batu.
Pustaka: FM I,9 (1982) 463; MDF-BMHH
(1998) 193; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999)
336.

Shorea monticola P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
pada ketinggian 1.000-1.500 m
Pustaka: FM I,9 (1982) 519; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 337.

Shorea mujongensis P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo, Kalimantan
Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.100 m
Pustaka: FM I,9 (1982) 484; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 338.

Shorea myrionerva Sym. ex P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah tepi sungai, lereng, rawa dan hutan
kerangas.
Pustaka: FM I,9 (1982) 530; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 341.

Shorea obovoidea Sloat.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 500 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 477; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 342.

Shorea obscura Meijer
Persebaran: Borneo, kecuali di ujung barat
Sarawak dan Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan
pada ketinggian 600-1.400 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 457; MDF-BMHH
(1998) 193.

Shorea ochracea Sym.
Persebaran: Borneo, kecuali Kalimantan
Tengah dan Selatan.
Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang
dan berbukit dengan ketinggian hingga 750
m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 492; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 344.

Shorea ovalis (Korth.) Blume
ssp. **sarawakensis** P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 549; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 348.

Shorea pachyphylla Ridl. ex Sym.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut
dan kerangas.
Pustaka: FM I,9 (1982) 511; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 350.

Shorea pallidifolia P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dataran
rendah (jarang).
Pustaka: FM I,9 (1982) 551; Pedoman Ident.
Dipt. Kal. (1999) 353.

Shorea parvistipulata Heim ssp. **albifolia**
P.S. Ashton
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah yang tergenang secara berkala.
Pustaka: FM I,9 (1982) 509; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 359.

Shorea parvistipulata Heim ssp. **nebulosa** (Meijer) P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan pada ketinggian 800-1.300 m
Pustaka: FM I,9 (1982) 509; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 359.

Shorea parvistipulata Heim ssp. **parvistipulata**
Persebaran: Borneo, kecuali di bagian ujung barat daya Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan hingga ketinggian 1.300 m
Pustaka: FM I,9 (1982) 508; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 357.

Shorea patoiensis P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, pada daerah berbatu kapur dan vulkanik, di bawah ketinggian 500 m, bersifat lokal.
Pustaka: FM I,9 (1982) 476; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 360.

Shorea pilosa P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dengan ketinggian hingga 350 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 521; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 364.

Shorea pinanga Scheff.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 526; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 365.

Shorea polyandra P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah; daerah berbatu kapur dan vulkanik, hingga ketinggian di bawah 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 470; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 370.

Shorea praetans P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Lembah dan daerah perbukitan dekat pantai (jarang).
Pustaka: FM I,9 (1982) 524; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 371.

Shorea pubistyla P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
Pustaka: FM I,9 (1982) 516; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 372.

Shorea quadrinervis Sloat.
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 534; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 373.

Shorea retusa Meijer
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pantai dan kerangas.
Pustaka: FM I,9 (1982) 537; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 376.

Shorea revoluta P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak bagian timur, Sabah, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan dan kerangas hingga ketinggian 1.200 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 543; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 377.

Shorea richetia Sym.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Lahan bergelombang dan hutan kerangas.
Pustaka: FM I,9 (1982) 574; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 378.

Shorea rotundifolia P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Punggung bukit pada ketinggian 300-500 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 524; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 379.

Shorea rubella P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan perbukitan dekat pantai hingga ketinggian di bawah 400 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 500 Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 380.

Shorea rubra P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan hingga ketinggian 1.350 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 545; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 381.

Shorea rugosa Heim
Persebaran: Borneo, kecuali Kalimantan Selatan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian di bawah 400 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 540; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 382.

Shorea sagittata P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai hingga punggung bukit dengan ketinggian hingga 1.000 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 531; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 384.

Shorea scaberrima Burck
Persebaran: Borneo, kecuali Kalimantan Timur dan Selatan.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan hingga pada ketinggian 850 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 515; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 385.

Shorea slootenii Wood ex P.S. Ashton
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan dekat pantai dengan ketinggian hingga 400 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 529; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 390.

Shorea smithiana Sym
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Lahan bergelombang hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 503; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 392.

Shorea splendida (de Vriese) P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Tanah aluvial yang tergenang secara berkala.
Pustaka: FM I,9 (1982) 522; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 394.

Shorea stenoptera Burck
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat dan Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, terutama pada tanah dengan endapan basah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 523; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 395.

Shorea subcylindrica Sloot.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Lahan bergelombang pada ketinggian hingga 500 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 476; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 396.

Shorea superba Sym.
Persebaran: Borneo (Sarawak, Sabah, Kalimantan Tengah dan Timur).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 459; MDF-BMHH (1998) 197; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 397.

Shorea symingtonii Wood

Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur (Berau).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian di bawah 250 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 495; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 398.

Shorea tenuiramulosa P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak (bagian barat), Sabah (bagian timur).
Habitat dan ekologi: Punggung bukit, daerah kering dan berbatu-batu dekat pantai serta daerah perbatasan dengan hutan kerangas.
Pustaka: FM I,9 (1982) 478; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 400.

Shorea venulosa Wood ex Meijer

Persebaran: Borneo (kecuali Kalimantan bagian selatan dan timur).
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan hutan pegunungan hingga ketinggian 1.600 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 510; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 403.

Shorea waltoni Wood ex Meijer

Persebaran: Sabah (Sandakan).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 510; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 406.

Shorea xathophylla Sym.

Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: Punggung bukit di bawah ketinggian 1.000 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 479; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 407.

Upuna borneensis Sym.

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan, termasuk daerah dekat pantai.
Pustaka: FM I,9 (1982) 339; MDF-BMHH (1998) 201; Pedoman Ident. Dipt. Kal. (1999) 410.

Vatica albiramis Sloot.

Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan hingga ketinggian 1.400 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 355.

Vatica badiifolia P.S. Ashton

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah pantai.
Pustaka: FM I,9 (1982) 367.

Vatica borneensis Burck

Persebaran: Sarawak, Brunei.
Habitat dan ekologi: Daerah pantai hingga ketinggian 900 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 363.

Vatica brevipes P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 366.

Vatica cauliflora P.S. Ashton

Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah sepanjang tepi sungai.
Pustaka: FM I,9 (1982) 370.

Vatica chartacea P.S. Ashton

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, bersifat lokal.
Pustaka: FM I,9 (1982) 351.

Vatica compressa P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.
Pustaka: FM I,9 (1982) 361.

Vatica congesta P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah (jarang).
Pustaka: FM I,9 (1982) 362.

Vatica coriacea P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas
Pustaka: FM I,9 (1982) 362.

Vatica dulitensis Sym.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.350 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 356.

Vatica endertii Sloot.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 366.

Vatica glabrata P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
tengah, pada ketinggian 1.200-1.500 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 370.

Vatica globosa P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
bersifat lokal.
Pustaka: FM I,9 (1982) 358.

Vatica granulosa Sloot. ssp. **granulosa**
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Punggung bukit pada
ketinggian 500-1.200 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 354.

Vatica granulosa Sloot. ssp. **sabaensis**
P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Punggung bukit hingga
ketinggian 1.700 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 354.

Vatica javanica Sloot. ssp. **scaphifolia**
(Kosterm.) P.S. Ashton
Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 362.

Vatica micrantha Sloot.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 366.

Vatica oblongifolia Hook.f. ssp.
crassilobata P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 356.

Vatica oblongifolia Hook.f. ssp. **elliptifolia**
P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Subcoastal (rare).
Pustaka: FM I,9 (1982) 356.

Vatica oblongifolia Hook.f.
ssp. **multinervosa** P.S. Ashton
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 356.

Vatica oblongifolia Hook.f.
ssp. **oblongifolia**
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 700 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 356.

Vatica oblongifolia Hook.f. ssp.
selakoensis P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
tengah hingga ketinggian 1.400 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 356.

Vatica parvifolia P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas hingga
ketinggian 600 m (jarang).
Pustaka: FM I,9 (1982) 365.

Vatica pedicellata Brandis
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas, daerah
dekat pantai.
Pustaka: Pustaka: FM I,9 (1982) 356.

Vatica pentandra P.S. Ashton
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 370.

Vatica rotata P.S. Ashton
Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi hutan kerangas.
Pustaka: FM I,9 (1982) 357.

Vatica rynchocarpa P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah tepi sungai.
Pustaka: FM I,9 (1982) 365.

Vatica sarawakensis Heim
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah pada ketinggian hingga 1.000 m.
Pustaka: FM I,9 (1982) 354.

Vatica umbonata (Hook.f.) Burck ssp.
macrocarpa (Sloot.) P.S. Ashton
Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah tepi sungai. Pustaka: FM I,9 (1982) 349.

Vatica vinosa P.S. Ashton
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,9 (1982) 357.

EBENACEAE

Diospyros alatella Kosterm.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 23 (1977) 451.

Diospyros bintulensis Kosterm.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 23 (1977) 453.

Diospyros britanno-borneensis Bakh.
Persebaran: Sabah.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 333.

Diospyros campanulata Bakh.
Persebaran: Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah .
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 348.

Diospyros clementium Bakh.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 104.

Diospyros crassipes Bakh.
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 290.

Diospyros cubica Bakh.
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 253.

Diospyros curraniopsis Bakh.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 198.

Diospyros cylindrocarpa Kosterm.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 23 (1977) 456.

Diospyros dajakensis Bakh.
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga hutan pegunungan.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 321.

Diospyros densa Bakh.

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 120; MLMI-NDTCK 1 (1997) 180.

Diospyros discocalyx Merr.

Persebaran: Sabah.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 316.

Diospyros durionoides Bakh.

Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 133; MLMI-NDTCK 1 (1997) 182.

Diospyros elmeri Merr.

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 249.

Diospyros endertii Bakh.

Persebaran: Sarawak, Timur Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 365.

Diospyros euplebia Merr.

Persebaran: Sarawak, Sabah.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 168.

Diospyros ferox Bakh.

Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 162.

Diospyros ferruginea Bakh.

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 409.

Diospyros fusiformis Kosterm.

Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 23 (1977) 457.

Diospyros gigantocarpa Kosterm.

Persebaran: Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 23 (1977) 458.

Diospyros hackenbergii Diels

Persebaran: Borneo.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 133.

Diospyros hallierii Bakh.

Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 338.

Diospyros havilandii Bakh.

Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 114.

Diospyros hypoleuca Hiern ex Becc.

Persebaran: Borneo.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 47.

Diospyros jaherii Bakh.

Persebaran: Kalimantan Barat.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 105.

Diospyros lateralis Hiern

Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 352.

Diospyros longipedunculata Kosterm.

Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 23 (1977) 462.

Diospyros monticola Koterm.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 1.300 m.

Pustaka: Blumea 23 (1977) 463.

Diospyros muricata Bakh.

Persebaran: Sarawak, Barat Kalimantan.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 164.

Diospyros nemorosa Bakh.

Persebaran: Kalimantan Tengah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 305.

Diospyros neurosepala Bakh.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 181.

Diospyros nidus-avis Kosterm.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 23 (1977) 464.

Diospyros oligantha Merr.

Persebaran: Sabah.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 118.

Diospyros orthioneura Diels

Persebaran: Borneo.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 47.

Diospyros paraoesi Bakh.

Persebaran: Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 108.

Diospyros penibukanensis Bakh.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 1.300 m

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 124

Diospyros perfida Bakh.

Persebaran: Borneo

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 400 m

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 340; MLMI-NDTCK 1 (1997) 185

Diospyros pilosanthera Blanco ssp.

elmeri (Merr.) Ng

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 185.

Diospyros piscicapa Ridl.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga hutan pegunungan.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 259.

Diospyros plectosepala Hiern

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 106.

Diospyros poiensis Bakh.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 111.

Diospyros pulchrinervia Kosterm.

Persebaran: Kalimantan Timur.

Pustaka: Blumea 23 (1977) 466.

Diospyros puncticulosa Bakh.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 375 m.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 91; MLMI-NDTCK 1 (1997) 186.

Diospyros sarawakana Bakh.

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 288.

Diospyros setosa Bakh.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 118.

Diospyros soporifera Bakh.

Persebaran: Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 351.

Diospyros sororia Bakh.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 125.

Diospyros squamaefolia Kosterm.

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 23 (1977) 470.

Diospyros sulcata Kosterm.

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan, kadang-kadang pada daerah dengan kandungan logam yang tinggi.

Pustaka: Blumea 23 (1977) 471.

Diospyros swinglei Kosterm.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 23 (1977) 472.

Diospyros tuberculata Bakh.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3, 15 (1936-41) 191.

Diospyros turfosa Kosterm.

Persebaran: Timur Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.

Pustaka: Blumea 23 (1977) 473.

ELAEOCARPACEAE

Elaeocarpus acnocarpus Weibel

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut.

Pustaka: CLK 1 (1989) 100.

Elaeocarpus angustipes Knuth

Persebaran: Sabah.

Pustaka: CLK 1 (1989) 100.

Elaeocarpus argentellus Knuth

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.

Pustaka: CLK 1 (1989) 100.

Elaeocarpus baramii Weibel

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.300 m.

Pustaka: CLK 1 (1989) 100.

Elaeocarpus beccarii A.DC.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga hutan pegunungan.

Pustaka: CLK 1 (1989) 100.

Elaeocarpus bruneinenscens Knuth

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.

Pustaka: CLK 1 (1989) 101.

Elaeocarpus canipes Knuth
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: CLK 1 (1989) 101.

Elaeocarpus chrysophyllus Merr.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 191.

Elaeocarpus clementis Merr.
ssp. **borneensis** (Ridl.) Coode
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 191.

Elaeocarpus clementis Merr.
ssp. **kostermansii** (Ridl.) Coode
Persebaran: Kalimantan Barat, Kalimantan
Timur.
Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 191.

Elaeocarpus congestifolius Knuth
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
hingga ketinggian 3.300 m.
Pustaka: CLK 1 (1989) 101.

Elaeocarpus conoideus Knuth
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 2.400 m.
Pustaka: CLK 1 (1989) 101.

Elaeocarpus cornesi Weibel
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: CLK 1 (1989) 101.

Elaeocarpus cupreus Merr.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: CLK 1 (1989) 102; MLMI-NDTCK 1
(1997) 192.

Elaeocarpus dallasensis Knuth
Persebaran: Sabah.
Pustaka: CLK 1 (1989) 102.

Elaeocarpus dolichobotrys Merr.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: CLK 1 (1989) 102.

Elaeocarpus euneurus Ridl.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: CLK 1 (1989) 102.

Elaeocarpus ferrugineus Ng ssp.
elliptifolius (Merr.) Coode
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei
Darussalam, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan tengah.
Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 192.

Elaeocarpus fulrotomentosus Knuth
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: CLK 1 (1989) 102.

Elaeocarpus glaberrimus Knuth
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: CLK 1 (1989) 103.

Elaeocarpus gustaniifolius Knuth
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: CLK 1 (1989) 103.

Elaeocarpus hallierii Weibel
Persebaran: Kalimantan.
Pustaka: CLK 1 (1989) 103.

Elaeocarpus hochreutineri Weibel
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: CLK 1 (1989) 103.

Elaeocarpus insignis Ridl.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: CLK 1 (1989) 103.

Elaeocarpus kalimantanabittii Weibel

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.950 m.

Pustaka: CLK 1 (1989) 103.

Elaeocarpus kinabaluensis Knuth

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.000 m.

Pustaka: CLK 1 (1989) 103.

Elaeocarpus knuthii Merr.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.

Pustaka: CLK 1 (1989) 103.

Elaeocarpus kostermansii Weibel

Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah. hingga ketinggian 600 m.

Pustaka: CLK 1 (1989)103; MLMI-NDTCK 1 (1997) 193.

Elaeocarpus lawasii Weibel

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.000 m.

Pustaka: CLK 1 (1989) 104.

Elaeocarpus longibarbatus Warb.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: CLK 1 (1989) 104.

Elaeocarpus marginatus Weibel

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: CLK 1 (1989) 104.

Elaeocarpus matangensis Knuth

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: CLK 1 (1989) 104.

Elaeocarpus miriensis Weibel

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: CLK 1 (1989) 104.

Elaeocarpus multinervosus Knuth

Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei

Darussalam, Kalimantan Tengah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: CLK 1 (1989) 105; MLMI-NDTCK 1 (1997) 193.

Elaeocarpus muluensis Weibel

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah.

Pustaka: CLK 1 (1989) 105.

Elaeocarpus murudensis Merr.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.

Pustaka: CLK 1 (1989) 105.

Elaeocarpus mutabilis Weibel

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: CLK 1 (1989) 105.

Elaeocarpus nooteboomii Coode

Persebaran: Borneo.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 193.

Elaeocarpus pachyophyrus Warb.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: CLK 1 (1989) 105.

Elaeocarpus penibukanensis Knuth

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah.

Pustaka: CLK 1 (1989) 106.

Elaeocarpus pinosukii Weibel

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.

Pustaka: CLK 1 (1989) 106.

Elaeocarpus polyanthus Ridl.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: CLK 1 (1989) 106.

Elaeocarpus rinae Coode

Persebaran: Borneo.

Pustaka: CLK 1 (1989) 105; MLMI-NDTCK 1 (1997) 196.

Elaeocarpus roslii spp. **opacus** Coode

Persebaran: Sarawak, Kalimantan (kecuali Kalimantan Timur).

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 196.

Elaeocarpus sadikinensis Knuth

Persebaran: Sarawak, Sabah

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan

Pustaka: CLK 1 (1989) 107

Elaeocarpus sphaeroblastus Stapf ex Ridl.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei

Darussalam, Kalimantan Tengah.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 196.

Elaeocarpus submonoceras ssp. **lasionyx**

(Stapf ex Ridl.) Weibel

Persebaran: Borneo (kecuali Kalimantan Selatan).

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 196.

Elaeocarpus truncatus Weibel

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: CLK 1 (1989) 107.

Elaeocarpus validus Knuth

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah.

Pustaka: CLK 1 (1989) 107.

Elaeocarpus winkleri Merr.

Persebaran: Kalimantan.

Pustaka: CLK 1 (1989) 107.

ERYTHROXYLACEAE

Erytroxylum sarawakanum R.C.K. Chung

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.

Pustaka: TFSS 2 (1996) 171.

EUPHORBIACEAE

Agrostistachys sessifolia (Kurz) Pax &

Hoffm. var. **graciliflora** Airy Shaw

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 27.

Cephalomappa beccariana Baill.

var. **beccariana**

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 66.

Cephalomappa beccariana Baill.

var. **havilandii** Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 66

Cephalomappa beccariana Baill. var.

hosei Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 66.

Cephalomappa beccariana Baill. var.

tenuifolia Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 66.

Cephalomappa paludicola Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 67.

Claoxylon attenuatum Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.750 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 70.

Claoxylon caricatum Airy Shaw
Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
tengah hingga ketinggian 1.100 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 71.

Claoxylon hirsutellum Airy Shaw
Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 71.

Claoxylon kinabaluense Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 72.

Claoxylon praetermissum Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 73.

Claoxylon pseudo-insulanum Pax &
Hoffm.
Persebaran: Timur Kalimantan.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 73.

Claoxylon salicinum Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 73.

Claoxylon stapfianum Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 2.100 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 73.

Claoxylon subbullatum Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 74.

Croton Borneensis J.J. Sm.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 91.

Croton coriifolius Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 92.

Croton rheophyticus Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah tepi sungai.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 94.

Croton singularis Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 840 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 94.

Dimorphocalyx luzoniensis Merr.
var. **trichocarpus** Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
perbukitan batu kapur.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 96.

Homalanthus caloneurus Airy Shaw
Persebaran: Brunei, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 3.000 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 135.

Koilolepas brevipes Merr.
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 138.

Koilodepas laevigatum Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 139.

Koilodepas pectinatum Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 139.

Macaranga aetheadenia Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 145.

Macaranga anceps Airy Shaw
ssp. **puncticulata** Whitmore
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 154.

Macaranga beccariana Merr.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 900 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 145.

Macaranga brachythyrsa Pax & Hoffm.
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 159.

Macaranga brevipetiolata Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 154.

Macaranga calcicola Airy Shaw var.
calcifuga Whitmore
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 146.

Macaranga costulata Pax & Hoffm.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 156; MLMI-
NDTCK 1 (1997) 227.

Macaranga depressa (Muell. Arg.) Muell.
Arg. forma **depressa** Whitmore
Persebaran: Kalimantan Selatan.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 146.

Macaranga depressa (Muell. Arg.) Muell.
Arg. forma **glabra** Whitmore
Persebaran: Sabah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 146.

Macaranga depressa (Muell. Arg.) Muell.
Arg. forma **strigosa** Whitmore
Persebaran: Timur Kalimantan.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 146.

Macaranga eloba Pax & Hoffm.
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 157.

Macaranga endertii Whitmore
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 157.

Macaranga fulva Airy Shaw
Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 154.

Macaranga gossypiifolia Pax & Hoffm.
Persebaran: Kalimantan.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 159.

Macaranga glandibracteolata S.J. Davies
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing 52 (2000) 22.

Macaranga havilandii Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 147.

Macaranga hullettii King ex Hook.f.
ssp. **borneensis** Whitmore
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 147.

Macaranga kinabaluensis Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 156.

Macaranga kingii Hook.f. var. **platyphylla**
Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 148.

Macaranga lamellata Whitmore
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing 52 (2000) 24.

Macaranga lowii King ex Hook.f. var.
kostermansii Airy Shaw
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 155.

Macaranga pearsonii Merr.
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.200 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 153; MLMI-
NDTCK 1 (1997) 228.

Macaranga petanostyla Airy Shaw
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.200 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 149.

Macaranga praestans Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.200 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 155.

Macaranga puberula Heine
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 153.

Macaranga rarispina Whitmore
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 155.

Macaranga repando-dentata Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 155.

Macaranga rostrata Heine
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 152.

Macaranga sarcocarpa Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 152.

Macaranga strigosissima Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 155.

Macaranga trachyphylla Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam .
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 150.

Macaranga winkleri Pax & Hoffm.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan, pada ketinggian
hingga 1.800 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 158; MLMI-
NDTCK 1 (1997) 229.

Macaranga winkleriella Whitmore
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah berbatu kapur.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 159.

Mallotus brachythyrus Merr.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 46,1 (2001) 49.

Mallotus eucaustus Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 46,1 (2001) 9; MLMI-NDTCK
1 (1997) 230.

Mallotus havilandii Airy haw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 46,1 (2001) 52.

Neoscortechinia angustifolia (Airy Shaw)
Welzen
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 39 (1994) 309.

Neoscortechinia nicobarica (Hook.f.) Pax
& Hoffm. var. **pedicellata** Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 178.

Phyllanthus kinabaluicus (Blume) Muell.
Arg.
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.500 m, daerah tepi
sungai.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 184.

Pimelodendron zoanthogyne J.J. Sm.
Persebaran: Kalimantan Barat.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 187.

Ptychopyxis arborea (Merr.) Airy Shaw var.
arborea
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan
Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 188.

Ptychopyxis arborea (Merr.) Airy Shaw var.
cacuminum Airy Shaw
Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.600 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 189.

Ptychopyxis glochidiifolia Airy Shaw
Sarawak, Brunei, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 189.

Ptychopyxis grandis Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 190.

Richeriella malayana Hend. var.
macrocarpa Airy Shaw
Persebaran: Sarawak
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
(daerah berbatu kapur).
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 191.

Tapoides villamilii H.J. Lamilii (Merr.) Airy
Shaw
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 200.

Trigonostemon elmeri Merr.
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 203.

Trigonostemon ionthocarpus Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 203.

Trigonostemon merrillianus Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 203.

FAGACEAE

Castanopsis borneensis King
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam, Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,7 (1972) 299; MLMI-NDTCK 1 (1997) 238.

Castanopsis clemensii Soepadmo
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 302.

Castanopsis densinervia Soepadmo
Persebaran: Sabah, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 301; MLMI-NDTCK 1 (1997) 238.

Castanopsis endertii Hattus. ex Soepadmo
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,7 (1972) 301.

Castanopsis hypopoenica (von Seemen) Soepadmo
Persebaran: Borneo (kecuali Kalimantan Barat dan Selatan).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 650 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 305; MLMI-NDTCK 1 (1997) 240.

Castanopsis microphylla Soepadmo
Persebaran: Borneo (kecuali Brunei Darussalam)
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga hutan pegunungan.
Pustaka: FM I,7 (1972) 310.

Castanopsis motleyana King
Persebaran: Borneo.
Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 240.

Castanopsis oligoneura Soepadmo
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,7 (1972) 300.

Castanopsis oviformis Soepadmo
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,7 (1972) 302; MLMI-NDTCK 1 (1997) 242.

Castanopsis paucispina Soepadmo
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah. hingga ketinggian 1.100 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 301.

Castanopsis pedunculata Soepadmo
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,7 (1972) 315.

Lithocarpus andersonii Soepadmo
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Daerah rawa.
Pustaka: FM I,7 (1972) 365; MLMI-NDTCK 1 (1997) 243.

Lithocarpus beccarianus (Benth.) A.Camus
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 329; MLMI-NDTCK 1 (1997) 247.

Lithocarpus blumeanus (Korth.) Rehd.
Persebaran: Borneo (kecuali Brunei Darussalam).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.650 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 339.

Lithocarpus confertus Soepadmo
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 356.

Lithocarpus dasystachyus (Miq.) Rehd.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 750 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 350; MLMI-NDTCK 1 (1997) 348.

Lithocarpus echinifer (Merr.) A.Camus
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 333.

Lithocarpus echinulatus Soepadmo
Persebaran: Borneo
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,7 (1972) 382.

Lithocarpus ferrugineus Soepadmo
Persebaran: Borneo (kecuali Kalimantan Selatan).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,7 (1972) 370; MLMI-NDTCK 1 (1997) 248.

Lithocarpus hallieri (von Seemen)
A.Camus
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.350 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 327; MLMI-NDTCK 1 (1997) 248.

Lithocarpus hatuimae Soepadmo
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.000 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 358.

Lithocarpus jacobsii Soepadmo
Persebaran: Sarawak, Sabah; Brunei Darussalam, Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,7 (1972) 368; MLMI-NDTCK 1 (1997) 249.

Lithocarpus luteus Soepadmo
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Tengah dan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 345; MLMI-NDTCK 1 (1997) 249.

Lithocarpus mariae Soepadmo
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 338; MLMI-NDTCK 1 (1997) 249.

Lithocarpus meijeri Soepadmo
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam, Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 352; MLMI-NDTCK 1 (1997) 251.

Lithocarpus nieuwenhuisii (von Seemen)
A. Camus
Persebaran: Borneo.
Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 251.

Lithocarpus nodosus Soepadmo
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.400 m.
Pustaka: FM I,7 (1972) 357.

Lithocarpus obtusifolius Soepadmo
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 370.

Lithocarpus papillifer Hatus. ex
Soepadmo
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 370.

Lithocarpus porcatus Soepadmo
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 327.

Lithocarpus pseudokunstleri A.Camus
Borneo (kecuali Brunei Darussalam).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 372.

Lithocarpus pseudoplatycarpus A.Camus
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: SCL 202.

Lithocarpus pulcher (King) Markgr.
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei
Darussalam, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 333; MLMI-NDTCK 1
(1997) 251.

Lithocarpus pusillus Soepadmo
Persebaran: Borneo (kecuali Brunei
Darussalam).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 362.

Lithocarpus revolutus Hatus. ex
Soepadmo
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 346.

Lithocarpus rigidus Soepadmo
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 2.500 m.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 357.

Lithocarpus ruminatus Soepadmo
Persebaran: Sabah, Brunei Darussalam,
Kalimantan Barat dan Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 328; MLMI-NDTCK 1
(1997) 251.

Lithocarpus sericobalanus E.F. Warb.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 340; MLMI-NDTCK 1
(1997) 251.

Lithocarpus turbinatus (Stapf) Forman
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 3.300 m.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 329.

Quercus chrysostricha A.Camus
Persebaran: Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.300 m.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 394.

Quercus karangasensis Soepadmo
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Kalimantan Barat dan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 395; MLMI-NDTCK 1
(1997) 255.

Quercus kinabaluensis Soepadmo
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: FM 1,7 (1972) 395.

Quercus lowii King

Persebaran: Sabah, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.500 m.

Pustaka: FM 1,7 (1972) 393.

Quercus percoriacea Soepadmo

Persebaran: Sarawak

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.200 m

Pustaka: FM 1,7 (1972) 394

Quercus pseudoverticillata Soepadmo

Persebaran: Sabah

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.650 m

Pustaka: FM 1,7 (1972) 389

Quercus valdinervosa Soepadmo

Persebaran: Borneo

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.300 m

Pustaka: FM 1,7 (1972) 395

GUTTIFERAE

Garcinia apetala Pierre

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.000 m, termasuk hutan rawa gambut.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 156.

Garcinia blumei Pierre

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 158.

Garcinia borneensis Pierre

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, termasuk daerah rawa.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 159.

Garcinia calophyllifolia Ridl.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 160.

Garcinia caudiculata Ridl.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.000 m.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 162.

Garcinia cuneifolia Pierre

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Umumnya hutan rawa gambut.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 162.

Garcinia desrousseauxii Pierre

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan batu pasir.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 162.

Garcinia dryobalanoides Pierre

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 164.

Garcinia havilandii Stapf

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.000 m.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 166.

Garcinia lanceola Ridl.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut dan hutan kerangas.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 167.

Garcinia linearis Pierre

Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 167.

Garcinia memecyloide Ridl.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan perbukitan batu kapur.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 169.

Garcinia minimiflora Ridl.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan hutan pegunungan tengah.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 170.

Garcinia miquelii Pierre

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 170.

Garcinia myristicaefolia Pierre

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 173.

Garcinia rheedii Pierre

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 176.

Garcinia sarawakensis Pierre

Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei

Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.000 m.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 177.

Garcinia vidua Ridl.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut.

Pustaka: Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 178.

ICACINACEAE

Gomphandra lysipetala Stapf

Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan, pada ketinggian 1.220-1.830 m.

Pustaka: FM 1,7 (1971) 25.

Gomphandra palustris Schori

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut, pada ketinggian hingga 3 m.

Pustaka: Blume 55 (2010) 189.

Gonocaryum impressinervium Sleum.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,7 (1971) 17.

Gonocaryum minus Sleum.

Persebaran: North Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,7 (1971) 18.

Platea bullata Sleum.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.

Pustaka: FM 1,7 (1971) 10.

Platea sclerophylla Sleum.

Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan .

Pustaka: FM 1,7 (1971) 11.

Stemonurus grandifolius Becc.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga hutan pegunungan.

Pustaka: FM I,7 (1971) 57.

JUGLANDACEAE

Engelhardia danumensis Campbell-Gasis

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah

Pustaka: TFSS 1 (1995) 238

Engelhardia kinabaluensis Campbell-Gasis

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga hutan pegunungan tengah.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 238.

Engelhardia mendalomensis Campbell-Gasis

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 239.

Engelhardia mersingensis Campbell-Gasis

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.000 m.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 240.

LAMIACEAE (VERBENACEAE pp)

Callicarpa anomala (Ridl.) B.L. Burtt

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Vegetasi sekunder, hutan bekas tebangan dan tepi hutan primer, pada ketinggian hingga 120 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 16.

Callicarpa barbata Ridl.

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan primer, daerah lereng dengan tanah yang liat berpasir atau tanah aluvial, pada ketinggian 160-1.100 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 17.

Callicarpa fulvohirsuta Merr.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Vegetasi sekunder, daerah lereng bukit dan berbatu-batu.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 19.

Callicarpa glabrifolia A. Atkins

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Vegetasi sekunder, hutan Dipterocarpaceae, daerah tepi sungai atau daerah tebing yang curam, pada ketinggian 50-1.600 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 20.

Callicarpa havilandii (King & Gamble) H.J. Lam

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Vegetasi sekunder, daerah tepi jalan atau sepanjang sungai, pada ketinggian 50-1.000 m.

Pustaka: Bull. Jard. Bot. Buitenz. 3,3 (1921) 17; TFSS 7 (2011).

Callicarpa hispida (Moldenke) Bramley

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan dan daerah yang berbatu-batu.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 22.

Callicarpa involucrata Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae primer dan vegetasi sekunder, daerah sepanjang sungai atau lereng bukit, pada ketinggian hingga 1.200 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 23.

Callicarpa kinabaluensis Bakh.f. & Heine
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Vegetasi semak belukar yang berbatu-batu, hutan pegunungan atas dan daerah terbuka, pada ketinggian 1.600-2.500 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 24.

Callicarpa saccata Steenis
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan primer, kadang-kadang dekat aliran sungai, pada ketinggian 50-500 m.
Pustaka: Blumea 15 (1967) 147; TFSS 7 (2011) 28.

Callicarpa scandens (Moldenke) Govaerts
Persebaran: Sabah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae primer atau daerah di bagian pinggir hutan.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 29.

Callicarpa stapfii Moldenke
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae perbukitan, daerah dekat aliran sungai, pada ketinggian 1.000-1.500 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 30.

Callicarpa superposita Merr.
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan primer yang terganggu, daerah lereng bukit, pada ketinggian 30-100m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 31.

Callicarpa teneriflora Bramley
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan primer, pada ketinggian 300-600 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 31.

Gmelina uniflora Staft
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan primer dan sekunder, pada tanah lempung berpasir dengan ketinggian 30-800 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 40.

Premna pallescens Ridl.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae primer dan daerah terganggu di sepanjang aliran sungai, pada ketinggian 250-550 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 45.

Teijsmanniodendron bintuluense
Moldenke
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae dan hutan kerangas, pada ketinggian 10-250 m.
Pustaka: Phytologia 46 (1980) 481; TFSS 7 (2011) 53.

Teijsmanniodendron borneensis
Moldenke
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah, pada ketinggian 640 m.
Pustaka: Phytologia 46 (1980) 479.

Teijsmanniodendron bullatum R. Go
Persebaran: Brunei Darussalam, Sabah, Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae primer dan sekunder, hutan kerangas, pada tanah liat berpasir atau berbatu-batu, pada ketinggian 15-250 m.
Pustaka: Kew Bull. 64 (2009) 595; TFSS 7 (2011) 56.

Teijsmanniodendron havilandii (Ridl.) R. Go
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran, daerah punggung bukit, tanah liat berpasir, pada ketinggian hingga 50 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 56.

Teijsmanniodendron kostermansii
Moldenke
Persebaran: Kalimantan.
Pustaka: Phytologia 46 (1980) 494.

Teijsmanniodendron latiffii R. Go
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran, daerah punggung, pada ketinggian 50-100 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 62.

Teijsmanniodendron obscurinerve R.Go
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran, umumnya daerah sepanjang sungai, pada ketinggian hingga 150 m.
Pustaka: Kew Bull. 64 (2009) 605; TFSS 7 (2011) 64.

Teijsmanniodendron pendulum Kosterm.
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Phytologia 46 (1981) 19.

Teijsmanniodendron punctatum R.Go
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran, tanah liat berpasir, pada ketinggian hingga 150 m.
Pustaka: Kew Bull. 64 (2009) 609; TFSS 7 (2011) 66.

Teijsmanniodendron renegeorgeae R.Go
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran, tanah lempung, pada ketinggian 0-150 m.
Pustaka: Kew Bull. 64 (2009) 609; TFSS 7 (2011) 66.

Teijsmanniodendron sarawakanum
(H.H.W. Pearson) Kosterm.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan primer dan sekunder, kadang-kadang di hutan kerangas, tanah liat hingga lempung berpasir atau berbatu-batu, pada ketinggian 35-900 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 68.

Teijsmanniodendron scaberrimum
Kosterm. ex Moldenke
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Phytologia 46 (1981) 31.

Teijsmanniodendron smilacifolium
(H.H.W. Pearson) Kosterm.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan primer atau sekunder, tanah liat atau daerah yang berbatu-batu, pada ketinggian hingga 1.000 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 73.

Teijsmanniodendron zainudinii R.Go
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dan hutan Dipterocarpaceae perbukitan, hutan kerangas, pada ketinggian 150-850 m.
Pustaka: Kew Bull. 64 (2009) 622; TFSS 7 (2011) 75.

Vitex flava Ridl.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Punggung bukit, pada tanah yang subur atau tanah liat berpasir, pada ketinggian sekitar 500 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 81.

Alseodaphne elmeri Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Candollea 28 (1973) 105; MLMI-NDTCK 1 (1997) 304.

Alseodaphne montana Kosterm.

Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah.

Pustaka: Candollea 28 (1973) 118.

Alseodaphne oblanceolata (Merr.)

Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Candollea 28 (1973) 120.

Alseodaphne obovata Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Pustaka: Candollea 28 (1973) 121.

Alseodaphne sulcata Kosterm.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Candollea 28 (1973) 131.

Alseodaphne tomentosa Kosterm.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Candollea 28 (1973) 132.

Beilschmiedia gemmiflora (Blume)

Kosterm.

Persebaran: Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 306.

Beilschmiedia kinabaluensis Kosterm.

Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.900 m.

Pustaka: Reinw. 4 (1956) 27.

Beilschmiedia reticulata Kosterm.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Reinw. 6 (1962) 158.

Beilschmiedia rivularis Kosterm.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Selatan dan Timur.

Pustaka: Reinw. 7 (1965) 27; MLMI-NDTCK 1 (1997) 308.

Beilschmiedia wieringae Kosterm.

Persebaran: Kalimantan Timur (Balikpapan).

Habitat dan ekologi: Perbukitan rendah.

Pustaka: Reinw. 4 (1956) 35.

Cinnamomum angustitepalum Kosterm.

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae primer, hutan kerangas, pada tanah lempung berpasir dengan ketinggian hingga 800 m.

Pustaka: Blumea 56 (2011) 246.

Cinnamomum calciphilum Kosterm.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan yang berbatu-batu, pada lahan gambut dengan ketinggian hingga 1.300 m.

Pustaka: Blumea 56 (2011) 247.

Cinnamomum corneri Kosterm.

Persebaran: Sabah (Ranau district.)

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran dadaran rendah, hutan pegunungan bawah, pada ketinggian 1.200-1.700 m.

Pustaka: Blumea 56 (2011) 247.

Cinnamomum crassinervium Miq.

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae primer, hutan kerangas, pada tanah lempung berpasir dengan ketinggian hingga 800 m.

Pustaka: Blumea 56 (2011) 246.

Cinnamomum grandifolium Kammerl.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, hutan
kerangas, hutan pegunungan bawah
dengan daerah berbatuan, pada ketinggian
hingga 600 m.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 248.

Cinnamomum kerangas Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut
dan hutan kerangas, pada ketinggian
hingga 30 m
Pustaka: Blumea 56 (2011) 251.

Cinnamomum lawang Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 252.

Cinnamomum paiei Kosterm.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran pada tanah liat
berpasir, dengan ketinggian hingga 850 m.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 253.

Cinnamomum pendulum Cammerl.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, hutan
pegunungan bawah, punggung bukit. pada
tanah liat berpasir dengan ketinggian 650-
1.100 m.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 253.

Cinnamomum percoriaceum Kosterm.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan,
pada ketinggian hingga 2.000 m.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 253.

Cinnamomum politum Miq.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, hutan
kerangas dan hutan pegunungan bawah,
pada ketinggian hingga 1.000 m.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 254.

Cinnamomum racemosum Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan
Timur.
Habitat dan ekologi: Berbagai tipe hutan
dengan ketinggian hingga 1.500 m.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 256.

Cinnamomum soegengii Kosterm.
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dataran rendah
dan hutan pegunungan pada ketinggian
700-1.800 m.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 258.

Cinnamomum sublanuginosum Kosterm.
Persebaran: Sabah (Ranau district).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan,
pada ketinggian hingga lebih dari 1.200 m.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 260.

Cinnamomum tahijanum Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dan daerah
tepi sungai, pada ketinggian 60-1.300 m.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 261.

Cinnamomum woulfei Kosterm.
Persebaran: Kalimantan Timur.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 262.

Dehasia brachybotrys (Merr.) Kosterm.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Bot. Jahrb. 93 (1973) 429.

Dehaasia coryantha Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Bot. Jahrb. 93 (1973) 433.

Dehaasia firma Blume

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Bot. Jahrb. 93 (1973) 437; MLMI-NDTCK 1 (1997) 315.

Dehaasia gigantocarpa Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Pustaka: Bot. Jahrb. 93 (1973) 439.

Dehaasia membranacea Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Bot. Jahrb. 93 (1973) 463.

Dehaasia paradoxa Blume

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Bot. Jahrb. 93 (1973) 465.

Dehaasia titanophylla (Airy Shaw)

Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Bot. Jahrb. 93 (1973) 473.

Dehaasia turfosa Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, hutan rawa gambut.

Pustaka: Bot. Jahrb. 93 (1973) 475.

Dehaasia velutinosa Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Bot. Jahrb. 93 (1973) 476.

Endiandra clavigera Kosterm.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 46 (2001) 103; MLMI-NDTCK 1 (1997) 317.

Endiandra elongata Arifiani

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 46 (2001) 105.

Endiandra immersa Arifiani

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 46 (2001) 108.

Endiandra ochracea Kosterm.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Tengah dan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah tepi sungai.

Pustaka: Blumea 46 (2001) 115; MLMI-NDTCK 1 (1997) 317.

Endiandra rhizophoretum Kosterm. ex Arifiani

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Daerah sepanjang tepi sungai.

Pustaka: Blumea 46 (2001) 118.

Litsea chewii Kosterm.

Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.100 m.

Pustaka: Reinw. 6 (1962) 287.

Litsea palustris Kosterm.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Reinw. 6 (1962) 157.

Nothaphoebe havilandii Gamble

Persebaran: Borneo.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 325.

Triadodaphne myristicoides Kosterm.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Reinw. 9 (1974) 119.

LECYTHIDACEAE

Barringtonia ashtonii Payson

Persebaran: North Borneo, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah (umumnya di daerah tepi sungai).

Pustaka: Blumea 15 (1967) 218.

Barringtonia curranii Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.670 m.

Pustaka: Blumea 15 (1967) 255.

Barringtonia gigantostachya Koord. & Val.

var. **megistophylla** (Merr.) Payson

Persebaran: Sabah, Brunei Darussalam, Kalimantan Tengah dan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 15 (1967) 206; MLMI-NDTCK 1 (1997) 333.

Barringtonia hallieri Knuth

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai hingga ketinggian 900 m.

Pustaka: Blumea 15 (1967) 240

Barringtonia havilandii Ridl.

Persebaran: Kalimantan Barat.

Pustaka: Blumea 15 (1967) 242.

Barringtonia lanceolata (Ridl.) Payson

Persebaran: Borneo (kecuali Kalimantan Selatan).

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.700 m.

Pustaka: Blumea 15 (1967) 250; MLMI-NDTCK 1 (1997) 333.

Barringtonia longisepala Payson

Persebaran: Brunei Darussalam, Sabah.

Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan batu pasir.

Pustaka: Blumea 15 (1967) 191.

Planchonia brevistipitata Kuswata

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.

Pustaka: Bull. Bot. Surv. India 7 (1965) 179; MLMI-NDTCK 1 (1997) 340.

LEGUMINOSAE

Adenathera malayana ssp. **andersonii**

Nielsen

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Tengah dan Timur.

Pustaka: MLMI-NDTCK 2 (1997) 346.

Albizia kostermansii Nielsen

Persebaran: Sabah, Kalimantan Tengah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah tepi sungai, hingga ketinggian 500 m.

Pustaka: Opera Bot. 81 (1985) 40; MLMI-NDTCK 2 (1997) 348.

Archidendron cockburnii Nielsen

Persebaran: Brunei Darussalam, Sabah, Kalimantan Tengah dan Timur.

Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai hingga pada ketinggian 450 m.

Pustaka: Opera Bot. 76 (1984) 63; MLMI-NDTCK 2 (1997) 352.

Archidendron fagifolium (Blume ex Miq.)

Nielsen var. **borneense** Nielsen

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Opera Bot. 76 (1984) 39.

Archidendron havilandii (Ridl.) Nielsen

Persebaran: Borneo

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.500 m.

Pustaka: Opera Bot. 76 (1984) 75.

Archidendron kinabaluense (Kosterm.)

Nielsen

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.

Pustaka: Opera Bot. 76 (1984) 63.

Archidendron sabahense Nielsen

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Opera Bot. 76 (1984) 64.

Archidendron triplinervium Nielsen

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.200 m.

Pustaka: Opera Bot. 76 (1984) 66.

Copaifera palustris (Sym.) de Wit

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, terutama di daerah rawa.

Pustaka: FM 1,12 (1996) 573.

Crudia beccarii Ridl.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,12 (1996) 579.

Crudia ornata de Wit

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,12 (1996) 587; MLMI-NDTCK 2 (1997) 353.

Crudia reticulata de Wit

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,12 (1996) 589 MLMI-NDTCK 2 (1997) 353.

Crudia ripicola de Wit

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Daerah sepanjang tepi sungai.

Pustaka: FM 1,12 (1996) 590.

Crudia splendens de Wit

Persebaran: Kalimantan.

Pustaka: FM 1,12 (1996) 591.

Crudia tenuipes Merr.

Persebaran: Sabah, Brunei Darussalam, Kalimantan Barat dan Tengah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,12 (1996) 593; MLMI-NDTCK 2 (1997) 354.

Crudia venenosa de Wit

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Daerah rawa.

Pustaka: FM 1,12 (1996) 595.

Endertia spectabilis Steenis & de Wit

Persebaran: Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.000 m

Pustaka: FM 1,12 (1996) 619

Ormosia stipulacea van Meeuwen

Persebaran: Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Reinw. 6 (1962) 234.

Peltophorum racemosum Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,12 (1996) 653.

Pithecellobium rosulatum Kosterm.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Pustaka: KCL 2,1 (1990) 205; SCL 238.

Saraca hulletii Prain

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dan daerah tepi sungai.

Pustaka: FM 1,12 (1996) 667.

Sindora affinis de Wit

Persebaran: Sabah, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM 1,12 (1996) 694.

Sindora beccariana de Wit
Persebaran: Sabah, Brunei Darussalam,
Kalimantan Tengah dan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 300 m.
Pustaka: FM I,12 (1996) 694; MLMI-NDTCK 2
(1997) 370.

Sindora irpicina de Wit
Persebaran: Sabah, Kalimantan Tengah dan
Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah tepi sungai hingga ketinggian
700 m.
Pustaka: FM I,12 (1996) 700; MLMI-NDTCK 2
(1997) 374.

Sympetalandra borneensis Stapf
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 22 (1975) 163; FM I,12
(1996) 710.

LOGANIACEAE

Fagraea caudata Ridl.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 203.

Fagraea collina Wong & Sugau
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.700 m.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 203.

Fagraea crenulata Maingay ex Clarke
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut
dan daerah tepi sungai.
Pustaka: MLMI-NDTCK 2 (1997) 381.

Fagraea dulitensis Wong & Sugau
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 205.

Fagraea floribunda Wong & Sugau
Persebaran: Sarawak
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 700 m.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 206.

Fagraea kinabaluensis Wong & Sugau
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 209.

Fagraea montana Wong & Sugau
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.600 m.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 209; MLMI-NDTCK 2
(1997) 382.

Fagraea recinosa Leenh.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
dan pegunungan, hingga ketinggian
1.500 m.
Pustaka: FM I,6 (1962) 331; TFSS 2 (1996)
211; MLMI-NDTCK 2 (1997) 384.

Fagraea rugulosa Wong & Sugau
Persebaran: Sarawak, Sabah Brunei,
Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
termasuk hutan kerangas.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 212.

Fagraea stenophylla Becc. ex Merr.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah sepanjang tepi
sungai hingga ketinggian 180 m.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 214.

Fagraea teysmannii Cammerl.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
tengah hingga ketinggian 1.250 m.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 215.

LYTHRACEAE

Lagerstroemia borneensis Furtado & Montien

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, terutama daerah tepi sungai.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 24 (1969) 234; MLMI-NDTCK 2 (1997) 386.

Lagerstroemia pustulata Furtado & Montien

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 24 (1969) 224.

MAGNOLIACEAE

Magnolia candolii (Blume) H. Keng var. **beccarii** (Ridl.) Noot.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Barat dan Timur .

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 800 m.

Pustaka: FM I,10 (1988) 586; MLMI-NDTCK 2 (1997) 392.

Magnolia carsonii Dandy ex Noot.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.850 m.

Pustaka: FM I,10 (1988) 571.

Magnolia lasia Noot.

Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.100 m.

Pustaka: FM I,10 (1988) 587.

Magnolia mariusjacobsia Noot.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM I,10 (1988) 588.

Magnolia persuaveolens Dandy

Persebaran: Sabah (Kinabalu).

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 3.400 m.

Pustaka: FM I,10 (1988) 587.

Magnolia sabahensis Dandy ex Noot. (**Manglietia**)

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah.

Blumea 31 (1985) 95.

Magnolia sarawakensis (Agostini) Noot.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 750 m.

Pustaka: FM I,10 (1988) 588.

Magnolia uvariifolia Dandy ex Noot.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dan pegunungan hingga ketinggian 1.800 m.

Pustaka: FM I,10 (1988) 574; MLMI-NDTCK 2 (1997) 396.

MALVACEAE

(BOMBACACEAE, STERCULIACEAE, TILIACEAE)

Brownlowia arachnoidea Kosterm.

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73 (1961) 16.

Brownlowia calciphila Kosterm.

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah berbatu pasir.

Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73 (1961) 21.

Brownlowia clemensiae Burret
(Sinonim: *Jarandersonia clemensiae* (Burret)
Kosterm.)
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi anak
sungai dan tanah aluvial.
Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73
(1961) 29; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
432.

Brownlowia cuspidata Low ex Pierre
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73
(1961) 26; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
432.

Brownlowia elliptica Ridl.
Persebaran: Sarawak
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran.
Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73
(1961) 27; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
432.

Brownlowia ferruginea Kosterm.
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Res. Inst. Indon. 73 (1961) 23.

Brownlowia fluminensis Kosterm.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah sepanjang tepi
sungai.
Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73
(1961) 17.

Brownlowia glabrata Stapf ex Ridl.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah lereng bagian
bawah pada bukit kapur.
Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73
(1961) 29; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
433.

Brownlowia grandistipulata Kosterm.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai
dekat pantai.
Pustaka: Reinw. 6 (1962) 296; Ashton, Trees
of Sarawak 2 (1988) 433.

Brownlowia havilandii Stapf
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah dekat sungai.
Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73
(1961) 25; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
434.

Brownlowia ovalis Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah dekat
sungai.
Pustaka: Reinw. 6 (1962) 298; Ashton, Trees
of Sarawak 2 (1988) 434.

Brownlowia palustris Kosterm.
Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Daerah rawa yang
beriklim musim.
Pustaka: Bull. Bot. Surv. India 7 (1965) 129.

Brownlowia peltata Benth.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran.
Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73
(1961) 20; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
430.

Brownlowia purselovei Kosterm.
(Sinonim: *Jarandersonia purselovei* (Koster.)
Kosterm.)
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut.
Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73
(1961) 28; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988)
449.

Brownlowia riparia Ridl.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73 (1961) 15.

Brownlowia rubra Kosterm.

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73(1961) 30.

Brownlowia sarawakensis Pierre

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: daerah tepi sungai.

Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 73(1961) 14; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 435.

Brownlowia sarwonoi Kosterm.

Persebaran: Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Daerah rawa yang beriklim musim.

Pustaka: Bull. Bot. Surv. India 7 (1965) 129.

Brownlowia stipulata Kosterm.

Persebaran: North Borneo.

Pustaka: Kostermans, For.Res.Inst.Indon. 73 (1961) 22.

Coelostegia chartacea Soegeng

Persebaran: Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Reinw. 5 (1960) 273.

Coelostegia kostermansii Soegeng

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 300 m.

Pustaka: Reinw. 5 (1960) 277; MLMI-NDTCK 1 (1997) 97.

Coelostegia montana Sidiyasa

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah, daerah lereng dan punggung bukit.

Pustaka: Bull. Sing. 63,1 & 2 (2011) 131.

Coelostegia neesiocarpa Soegeng

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Reinw. 5 (1960) 279; MLMI-NDTCK 1 (1997) 97.

Diplodiscus aureus Kosterm.

Persebaran: Kalimantan Timur.

Pustaka: Bull. Bot. Surv. India 7 (1965) 131.

Diplodiscus decumbens Kosterm.

Persebaran: Kalimantan Timur.

Pustaka: Reinw. 5 (1960) 264.

Diplodiscus longifolius (Merr.) Burret

Persebaran: Sabah.

Pustaka: Reinw. 5 (1960) 261.

Diplodiscus microlepis Kosterm.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan musim (seasonal forests).

Pustaka: Reinw. 5 (1960) 263.

Diplodiscus parviflorus Kosterm.

Persebaran: Sabah.

Pustaka: Reinw. 5 (1960) 262.

Durio acutifolius (Mast.) Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, jarang pada ketinggian di atas 450 m.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 365; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 65; MLMI-NDTCK 1 (1997) 99.

Durio affinis Becc.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah, Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 406; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 66.

Durio beccarinus Kosterm.

Persebaran: Kalimantan Barat; Kalimantan Tengah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 407; MLMI-NDTCK 1 (1997) 99.

Durio crassipes Kosterm.

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 405; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 66.

Durio dulcis Becc.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 378; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 62; MLMI-NDTCK 1 (1997) 101.

Durio excelsus (Korth.) Bakh.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dengan tanah liat berpasir, pada ketinggian hingga 200 m.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 367; MLMI-NDTCK 1 (1997) 101.

Durio grandiflorus (Mast.) Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 500 m.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 369; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 69; MLMI-NDTCK 1 (1997) 102.

Durio kinabaluensis Kosterm.

Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 391.

Durio kutejensis (Hassk.) Becc.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, banyak ditanam oleh masyarakat.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 392.

Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 72; MLMI-NDTCK 1 (1997) 102.

Durio lanceolatus Mast.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga pegunungan dengan ketinggian hingga 1.100 m.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 394; MLMI-NDTCK 1 (1997) 104.

Durio lissocarpus Mast.

Persebaran: Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, umumnya di daerah rawa.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 397; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 72.

Durio oblongus Mast.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 409; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 74.

Durio purpureus Kosterm.

Persebaran: Barat Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 374.

Durion testudinarum Becc.

(sinonim: *D. macrophyllus* (King) Ridl.)

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.

Pustaka: Reinw. 4 (1958) 410; MLMI-NDTCK 1 (1997) 106.

Hibiscus borneensis Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 14 (1966) 49; MLMI-NDTCK
2 (1997) 399.

Heritiera albiflora (Ridl.) Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Brunei, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
hutan kerangas, pada ketinggian di bawah
120 m .
Pustaka: Reinw. 4 (1959) 527; TFSS 7 (2011)
342.

Heritiera aurea Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
hutan Dipterocarpaceae campuran, pada
ketinggian di bawah 400 m.
Pustaka: Reinw. 4 (1959) 518; TFSS 7 (2011)
344.

Heritiera globosa Kosterm.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah dekat rawa di
belakang hutan mangrove dan tepi sungai,
pada ketinggian di bawah 50 m.
Pustaka: Reinw. 4 (1959) 484; TFSS 7 (2011)
346.

Heritiera impressinervia Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei
Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
pada ketinggian di bawah 900 m.
Pustaka: Reinw. 4 (1959) 508; TFSS 7 (2011)
348.

Heritiera macroptera Kosterm.
Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Daerah berbatu kapur.
Pustaka: Reinw. 4 (1959) 513.

Heritiera magnifica Kosterm.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah bergelombang
dengan tanah liat yang berwarna kuning.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 352.

Jarandersonia parvifolia Kosterm.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Reinw. 8 (1970) 18.

Jarandersonia rinoreoides Kosterm.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Reinw. 8 (1970) 17.

Jarandersonia spinulosa Kosterm.
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Reinw. 7 (1962) 300.

Microcos borneensis (Burret) Warb. ex P.S.
Ashton
(Sinonim: *Grewia borneensis* Burret)
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah rawa gambut
dan kerangas.
Pustaka: Notizbl. Berlin-Dahlem 9 (1926)
772; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 442.

Microcos cinnamomifolia (Burret) Stapf ex
P.S. Ashton
(Sinonim: *Grewia cinnamomifolia* Burret)
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Notizbl. Berlin-Dahlem 9 (1926)
770; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 443.

Microcos ossea (Burret) Stapf ex P.S.
Ashton
(Sinonim: *Grewia ossea* Burret)
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran.
Pustaka: Notizbl. Berlin-Dahlem 9 (1926)
779; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 446.

Microcos ovata-lanceolata Burret

Persebaran: Borneo.

Pustaka: Notizbl. Berlin-Dahlem 12 (1934) 163.

Microcos paucicostata Burret

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Notizbl. Berlin-Dahlem 12 (1934) 602.

Microcos pearsonii (Merr.) Burret

(Sinonim: *Grewia pearsonii* Merr.)

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Notizbl. Berlin-Dahlem 9 (1926) 771; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 447.

Microcos phaneroneura Burret

Persebaran: Borneo.

Pustaka: Notizbl. Berlin-Dahlem 12 (1934) 163.

Microcos stylocarpa (Warb.) Burret var.
longipetiolata Merr.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Notizbl. Berlin-Dahlem 9 (1926) 780.

Microcos stylocarpoides Burret

Persebaran: Kalimantan.

Pustaka: Notizbl. Berlin-Dahlem 12 (1934) 162.

Pentace borneensis Pierre

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, pada daerah yang bergelombang.

Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 87 (1964) 13; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 454.

Pentace chartacea Kosterm.

Persebaran: North Borneo, Kalimantan

Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 87 (1964) 32.

Pentace discolor Merr.

Persebaran: Sabah.

Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 87 (1964) 19.

Pentace erectinervia Kosterm.

Persebaran: North Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran, daerah bergelombang pada ketinggian hingga 600 m.

Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 87 (1964) 24; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 453.

Pentace laxiflora Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian di bawah 500 m.

Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 87 (1964) 33; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 453.

Pentace macroptera Kosterm.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Kostermans, For. Re. Inst. Indon. 87 (1964) 20; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 460.

Pentace rigida Kosterm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 87 (1964) 22.

Pentace truncata Kosterm.
Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: daerah punggung bukit.
Pustaka: Kostermans, For. Res. Inst. Indon. 87 (1964) 18; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 454.

Pterocymbium splendens Kosterm.
Persebaran: Kalimantan Timur.
Pustaka: Reinw. 2 (1953) 363.

Pterospermum subpeltatum Merr.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian di bawah 600 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 374.

Scaphium burkillfilii Kosterm.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 22 (1968) 444; TFSS 7 (2011) 380.

Scaphium longipetiolatum (Kosterm.) Kosterm.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan primer, daerah punggung bukit hingga ketinggian 800 m.
Pustaka: Bull. Bot. Surv. India 7 (1965) 128; TFSS 7 (2011) 381.

Scaphium parviflorum P. Wilkie
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, hingga ketinggian di bawah 450 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 385.

Sterculia longipetiolata Merr.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, terutama hutan sekunder, pada ketinggian di bawah 650 m.
Pustaka: Tantra, Pengumuman LPH Bog. 102 (1976) 92; TFSS 7 (2011) 395.

Sterculia rhoidifolia Stapf ex Ridl.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah rawa gambut pada, pada ketinggian di bawah 650 m.
Pustaka: Tantra, Pengumuman LPH Bog. 102 (1976) 116; TFSS 7 (2011) 399.

Sterculia stipulata Korth.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah tepi sungai, pada ketinggian di bawah 1.400 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 405.

MELASTOMATACEAE

Pternandra angustifolia Maxwell
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 34 (1981) 13.

Pternandra cogniauxii Nayar
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 34 (1981) 23.

Pternandra coriacea (Cogn.) Nayar
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Daerah rawa.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 34 (1981) 37.

Pternandra crassicalyx Maxwell
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 34 (1981) 40.

Pternandra gracilis (Cogn.) Nayar
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 34 (1981) 54.

Pternandra hirtella (Cogn.) Nayar
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 34 (1981) 58.

Pternandra multiflora Cogn.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 34 (1981) 60.

Pternandra tessellata (Stapf) Nayar
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 34 (1981) 67.

Pternandra teysmanniana (Cogn.) Nayar
Persebaran: Kalimantan.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 34 (1981) 69.

MELIACEACE

Aglaia bullata Pannell
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, pada daerah
lereng dan bukit, pada ketinggian hingga
420 m.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 41.

Aglaia densisquama Pannell
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah tepi
sungai dan hutan pegunungan hingga
ketinggian 1.600 m.
Pustaka: FM I,12 (1995) 240; TFSS 6 (2007)
47.

Aglaia lancifolia (Hook.f.) Harms
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 64.

Aglaia laxiflora Miq.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah tepi
sungai dan punggung bukit, kadang-
kadang pada perbukitan kapur, pada
ketinggian hingga 1.650 m.
Pustaka: FM I,12 (1995) 294; TFSS 6 (2007)
68.

Aglaia neotenica Kosterm.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, lereng bukit,
daerah berbatu kapur hingga ketinggian
900 m.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 78.

Aglaia ramotricha Pannell
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan,
pada daerah berbatu kapur dengan
ketinggian hingga 1.600 m.
Pustaka: FM I,12 (1995) 234; TFSS 6 (2007)
83.

Aglaia rivularis Merr.
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai,
tanah berpasir, pada ketinggian
500-1.000 m.
Pustaka: FM I,12 (1995) 280; TFSS 6 (2007)
84.

Aglaia sessilifolia Pannell
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah perbukitan batu
kapur, pada ketinggian hingga 1.000 m.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 89.

Aglaia stellatopilosa Pannell
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dan kerangas,
pada ketinggian hingga 1.200 m.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 98.

Aglaia sterculioides Kosterm.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 99.

Aglaia subsessilis Pannell
Sarawak, Sabah, Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 830 m.
Pustaka: FM I,12 (1995) 286; TFSS 6 (2007)
100.

Aglaia tenuicaulis Hiern ssp.
semengohensis Pannell
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dengan
topografi bergelombang, pada ketinggian
50-100 m.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 102.

Chisocheton crustularii Mabb.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah berhutan.
Pustaka: FM I,12 (1995) 146; TFSS 6 (2007)
121.

Chisocheton cumingianus (C.DC) Harms
ssp. **kinabaluensis** (Merr.) Mabb.
Persebaran: Sabah.
Pustaka: FM I,12 (1995) 166; TFSS 6 (2007)
122.

Chisocheton granatum Mabb.
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah berbatu kapur.
Pustaka: FM I,12 (1995) 142; TFSS 6 (2007)
124.

Chisocheton lansiifolius Mabb.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
termasuk hutan rawa gambut, pada
ketinggian hingga 1.050 m.
Pustaka: FM I,12 (1995) 169; TFSS 6 (2007)
125.

Chisocheton medusae Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan
Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
kadang-kadang daerah berbatu kapur, pada
ketinggian hingga 400 m .
Pustaka: TFSS 6 (2007) 130.

Chisocheton polyandrus Merr.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 300 m.
Pustaka: FM I,12 (1995) 144; TFSS 6 (2007)
135.

Chisocheton ruber Ridl.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah berbatu kapur,
pada ketinggian 80-250 m.
Pustaka: FM I,12 (1995) 160; TFSS 6 (2007)
136.

Chisocheton setosus Ridl.
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan hujan tropis.
Pustaka: FM I,12 (1995) 146; TFSS 6 (2007)
141.

Chisocheton velutinus Mabb.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan hujan tropis
pada ketinggian hingga 650 m.
Pustaka: FM I,12 (1995) 186; TFSS 6 (2007)
141.

Dysoxylum crassum Mabb.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dan hutan
kerangas, pada ketinggian 700-1.150 m.
Pustaka: FM I,12 (1995) 98; TFSS 6 (2007)
158.

Dysoxylum pachyrhache Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.600 m.

Pustaka: FM I,12 (1995) 119; TFSS 6 (2007) 171.

Reinwardtiidendron kinabaluense

(Kosterm.) Mabb.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan

Habitat dan ekologi: Hutan hujan tropis hingga ketinggian 900 m

Pustaka: FM I,12 (1995) 325; TFSS 6 (2007) 188.

Sandoricum borneense Miq.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai, mulai pada ketinggian 330 m.

FM I,12 (1995) 352; TFSS 6 (2007) 192; MLMI-Pustaka: NDTCK 2 (1997) 422.

Sandoricum caudatum Mabb.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, hutan kerangas, pada ketinggian hingga 350 m.

Pustaka: TFSS 6 (2007) 194.

Sandoricum dasyneuron Baill.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.

Pustaka: FM I,12 (1995) 345; TFSS 6 (2007) 194.

Sandoricum dehiscens T. Clark.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.

Pustaka: TFSS 6 (2007) 208.

Sandoricum grandifolia Ridl.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Daerah berbatu kapur, pada ketinggian hingga 200 m.

Pustaka: TFSS 6 (2007) 210.

Walsura decipiens Mabb.

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, pada ketinggian hingga 150 m.

Pustaka: TFSS 6 (2007) 208.

Walsura pachycaulon T. Clark

Persebaran: Borneo.

Pustaka: FM I,12 (1995) 51; TFSS 6 (2007) 211.

Walsura sarawakensis T. Clark

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 300 m.

Pustaka: FM I,12 (1995) 52; TFSS 6 (2007) 214.

MORACEAE

Artocarpus albobrunneus C.C. Berg

Persebaran: Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM I,17 (2006) 110.

Artocarpus annulatus F.M. Jarrett

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah berbatu kapur.

Pustaka: FM I,17 (2006) 87.

Artocarpus brevipendunculatus (F.M.

Jarrett) C.C. Berg

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM I,17 (2006) 88.

Artocarpus excelsus F.M. Jarrett

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Daerah pegunungan, pada ketinggian 1.400-1.800 m.

Pustaka: Blumea 22 (1975) 409; FM I,17 (2006) 90.

Artocarpus longifolius Becc. ssp.
longifolius

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,17 (2006) 120.

Artocarpus longifolius Becc. ssp.
adpressus C.C. Berg

Persebaran: Brunei Darussalam, Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,17 (2006) 120.

Artocarpus obtusus F.M. Jarret

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah SCL 255.
Pustaka: FM I,17 (2006) 99.

Artocarpus tamaran Becc.

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: J. Arn. Arb. 40 (1959) 352; FM I,17 (2006) 103; HLMI-NDTCK 2 (1997) 437.

Artocarpus tomentosulus F.M. Jarret

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 650 m.
Pustaka: J. Arn. Arb. 41 (1960) 117; FM I,17 (2006) 125.

Ficus albomaculata C.C. Berg

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, vegetasi tepi sungai.
Pustaka: FM I,17 (2005) 397.

Ficus androchaete Corner

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah dengan ketinggian hingga 1.100 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 49; FM I,17 (2005) 125.

Ficus auricoma Corner ex C.C. Berg

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah pada ketinggian 1.000 m.
Pustaka: Blumea 48 (2003) 533; FM I,17 (2005) 128.

Ficus aureocordata Corner

Persebaran: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Daerah pegunungan pada ketinggian 1.000-1.250 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 49; FM I,17 (2005) 128.

Ficus borneensis Kochummen

Persebaran: North Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah dengan ketinggian hingga 1.800 m.
Pustaka: FM I,17 (2005) 634.

Ficus bruneiensis Corner

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah tepi sungai.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 48; FM I,17 (2005) 129.

Ficus bruneoaurata Corner

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah dengan ketinggian hingga 1.100 m.
Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 48; FM I,17 (2005) 129.

Ficus bukitrayaensis C.C. Berg

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 52 (2007) 320.

Ficus kalimantana C.C. Berg

Persebaran: Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 55 (2010) 115.

Ficus cereicarpa Corner

Persebaran: Borneo (bagian utara).

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.600 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 91.

FM I,17 (2005) 410.

Ficus corneri Kochummen

Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM I,17 (2005) 643.

Ficus diamantiphylla Corner

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daeran sepanjang tepi sungai.

Pustaka: FM I,17 (2005) 130.

Ficus endospermifolia Corner

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Daerah pegunungan pada ketinggian 1.000-1.800 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 58; FM

I,17 (2005) 130.

Ficus eumorpha Corner

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah pegunungan pada ketinggian 1.300-2.000 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 49; FM

I,17 (2005) 133.

Ficus francisci H.J.P Winkler

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Sepanjang tepi sungai hingga ketinggian 1.400 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 91; FM

I,17(2) (2005) 421.

Ficus geocharis Corner

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 92; FM

I,17 (2005) 424.

Ficus hemsleyana King

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah dengan ketinggian hingga 1.300 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 79; FM

I,17 (2005) 273.

Ficus inaequipetiolata Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah dengan ketinggian hingga 1.300 (-2.300) m.

Pustaka: FM I,17 (2005) 133.

Ficus ixoroides Corner

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Tengah.

Habitat dan ekologi: Sepanjang tepi sungai hingga ketinggian 1.000 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 94; FM

I,17 (2005) 429.

Ficus jaheriana Corner

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 79; FM

I,17 (2005) 277.

Ficus kuchinensis C.C. Berg

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 48 (2003) 579; FM I,17 (2005) 277.

Ficus leptocalama Corner

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Tepi sungai yang berbatu-batu pada ketinggian

1.000-1.300 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 79; FM

I,17 (2005) 279.

Ficus leptogramma Corner

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Daerah dengan ketinggian hingga 1.300 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 73; FM

I,17 (2005) 234.

Ficus limosa C.C. Berg

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah sepanjang tepi sungai.
Pustaka: Blumea 49 (2004) 172; FM I,17 (2005) 431.

Ficus macilenta King

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah pegunungan pada ketinggian 800-2.000 m.
Pustaka: FM I,17 (2005) 134; Blumea 56 (2011) 161.

Ficus megaleia Corner

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah dengan ketinggian hingga 1.600 m.
Pustaka: Blumea 52 (2007) 322; FM I,17 (2005) 433.

Ficus midotis Corner

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah dengan ketinggian hingga 2.800 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 79; FM I,17 (2005) 280.

Ficus paracamptophylla Corner

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 17; FM I,17 (2005) 672.

Ficus rubrocaespitata Corner

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah dengan ketinggian hingga 1.500 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 79; FM I,17 (2005) 286.

Ficus rubromidotis Corner

Persebaran: Sarawak, Brunei.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah tepi sungai.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 79; FM I,17 (2005) 287.

Ficus sandanakana C.C. Berg

Persebaran: Sabah (Sandakan).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
Pustaka: Blumea 48 (2003) 583; FM I,17 (2005) 250.

Ficus setiflora Stapf

Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah pegunungan pada ketinggian 1.100-2.500 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 50; FM I,17 (2005) 135.

Ficus soepadmoi Kochummen

Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,17 (2005) 678.

Ficus stolonifera King

Persebaran: Sarawak, Brunei.
Habitat dan ekologi: Daerah dengan ketinggian hingga 1.200 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 91; FM I,17 (2005) 455.

Ficus subfulva Corner

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 47; FM I,17 (2005) 122.

Ficus subglabripala C.C. Berg

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Daerah pegunungan pada ketinggian 1.500-1.800 m.
Pustaka: Blumea 48 (2003) 543; FM I,17 (2005) 135.

Ficus subsidens Corner

Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Daerah berbatu di sepanjang sungai, pada ketinggian 1.500 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 64; FM I,17 (2005) 254.

Ficus subterranea Corner

Persebaran: Sabah, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Sepanjang tepi sungai hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 92; FM I,17 (2005) 457.

Ficus tarennifolia Corner

Persebaran: North Borneo (Sabah).
Habitat dan ekologi: Daerah pegunungan pada ketinggian 1.250-1.500 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 93; FM I,17 (2005) 458.

Ficus treubbi King

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.600(-2.000) m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 91; FM I,17 (2005) 460.

Ficus uncinata (King) Becc.

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah sepanjang tepi sungai hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: Blumea 52 (2007) 324; FM I,17 (2005) 461.

Ficus venenosus (Zoll. & Mor.) Becc.

ssp. **borneensis** (Becc.) Jarret
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah berbukit pada ketinggian hingga 400 m.
Pustaka: MLMI-NDTCK 2 (1997) 442.

Ficus virescens Corner

Persebaran: North Borneo (Sabah).
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai, pada ketinggian 900-1.200 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 21 (1965) 91; FM I,17 (2005) 463.

MYRISTICACEAE

Endocomia rufirachis (Sinclair) W.J. de Wilde

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 30 (1984) 192.

Endocomia virella W.J. de Wilde

Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 30 (1984) 194.

Gymnacranthera ocellata Schouten

Persebaran: Borneo.
Pustaka: Blumea 31 (1986) 469.

Horsfieldia affinis W.J. de Wilde

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 217.

Horsfieldia ampelomontana W.J. de Wilde

Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 4.

Horsfieldia androphora W.J. de Wilde

Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.200 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 2.

Horsfieldia borneensis W.J. de Wilde

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 27.

Horsfieldia carnosa Warb.

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah rawa dan hutan kerangas.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 222.

Horsfieldia discolor W.J. de Wilde
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: Blumea 32 (1987) 469.

Horsfieldia disticha W.J. de Wilde
Persebaran: Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 10.

Horsfieldia endertii W.J. de Wilde
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
pada ketinggian 1.200-2.100 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 24.

Horsfieldia fragillima Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dataran
rendah, daerah tepi sungai.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 29;
MLMI-NDTCK 2 (1997) 448.

Horsfieldia gracilis W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 211.

Horsfieldia laticostata (Sinclair) W.J. de
Wilde
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut
dan hutan kerangas.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 15.

Horsfieldia montana Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 2.000 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 35.

Horsfieldia motleyi Warb.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985); 209
MLMI-NDTCK 2 (1997) 452.

Horsfieldia nervosa W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 16.

Horsfieldia obscura W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 730 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 42.

Horsfieldia obtusa W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 9.

Horsfieldia oligocarpa Warb.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 22.

Horsfieldia pachyrahis W.J. de Wilde
Persebaran: Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 6.

Horsfieldia pallidicaula W.J. de Wilde
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 190.

Horsfieldia paucinervis Warb.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 212.

Horsfieldia polyspherula Sinclair var.
maxima W.J. de Wilde
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 17.

Horsfieldia reticulata Warb.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 218.

Horsfieldia rufo-lanata Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.400 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 216.

Horsfieldia sabahulosa Sinclair

Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 1861.

Horsfieldia sessifolia W.J. de Wilde

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan rawa ganbut.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 210.

Horsfieldia splendida W.J. de Wilde

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 213.

Horsfieldia sterilis W.J. de Wilde

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 224.

Horsfieldia subalpina Sinclair ssp.

kinabaluensis W.J. de Wilde

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.000 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 40.

Horsfieldia sucosa (King) Warb. ssp.

bifissa W.J. de Wilde

Persebaran: Sabah, Kalimantan.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 38 (1985) 188.

Horsfieldia tenuifolia (Sinclair) W.J. de Wilde

Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 11.

Horsfieldia xanthina Airy Shaw

ssp. **macrophylla** W.J. de Wilde

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.300 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 47.

Horsfieldia xanthina Airy Shaw ssp.

xanthina

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.150 m.

Pustaka: Gard. Bull. Sing. 39 (1986) 46.

Knema ashtonii Sinclair

Persebaran: Brunei Darussalam, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai hingga ketinggian di bawah 600 m.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 385; MLMI-NDTCK 2 (1997) 454.

Knema curtisii (King) Warb. var. **amoena**

Sinclair

Persebaran: Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 420.

Knema curtisii (King) Warb. var. **arenosa**

Sinclair

Persebaran: Borneo (Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur).

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 420.

Knema elmeri Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 383.

Knema emmae W.J. de Wilde
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 41 (1996) 384.

Knema galeata Sinclair
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
hutan kerangas.
Pustaka: Blumea 25 (1979) 422.

Knema hirtella W.J. de Wilde
Persebaran: Borneo, kecuali Brunei
Darussalam dan Kalimantan Selatan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
dan pegunungan, hingga ketinggian di
bawah 1.000 m.
Pustaka: Blumea 25 (1979) 459; MLMI-
NDTCK 2 (1997) 455.

Knema kinabaluensis Sinclair
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 2.300 m.
Pustaka: Blumea 25 (1979) 450.

Knema korthalsii Warb. ssp. **rimosa** W.J.
de Wilde
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 900 m.
Pustaka: Blumea 43 (1998) 242.

Knema kostermansiana W.J. de Wilde
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: Blumea 25 (1979) 455.

Knema krusemaniana W.J. de Wilde
Persebaran: Kalimantan Barat, Kalimantan
Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 41 (1996) 385.

Knema kunstleri (King) Warb. ssp. **alpina**
(Sinclair) W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: Blumea 25 (1979) 469.

Knema kunstleri (King) Warb. ssp.
coriacea (Warb.) W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei
Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut
dan hutan kerangas.
Pustaka: Blumea 25 (1979) 469.

Knema kunstleri (King) Warb.
ssp. **leptophylla** W.J. de Wilde
Persebaran: Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Lereng bukit, pada
ketinggian 750 m.
Pustaka: Blumea 41 (1996) 386.

Knema kunstleri (King) Warb.
ssp. **pseudostellata** W.J. de Wilde
Persebaran: Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan perbukitan pada
ketinggian 1.200 m.
Pustaka: Blumea 43 (1998) 244.

Knema latericia Elmer ssp. **albifolia**
(Sinclair) W.J. de Wilde
Persebaran: Borneo.
Pustaka: Blumea 25 (1979) 397.

Knema latericia Elmer ssp. **ridley** (Gand.)
W.J. de Wilde forma **nana** W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei
Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 550 m.
Pustaka: Blumea 43 (1998) 246.

Knema latericia Elmer ssp. **ridley** (Gand.)
W.J. de Wilde form. **olivacea** W.J. de Wilde
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 700 m.
Pustaka: Blumea 43 (1998) 248.

Knema linguiformis (Sinclair) W.J. de Wilde

Persebaran: Brunei Darussalam, Sabah, Kalimantan Tengah dan Timur.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 416; MLMI-NDTCK 2 (1997) 456.

Knema longepilosa (W.J. de Wilde) W.J. de Wilde

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 41 (1996) 389.

Knema lunduensis (Sinclair) W.J. de Wilde

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.300 m.

Pustaka: Blumea 41 (1996) 391.

Knema luteola W.J. de Wilde

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 451.

Knema mamillata W.J. de Wilde

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 424.

Knema membranifolia Winkler

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga hutan pegunungan tengah.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 422.

Knema minima W.J. de Wilde

Persebaran: Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 43 (1998) 249.

Knema mogeana W.J. de Wilde

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 32 (1987) 136.

Knema muscosa Sinclair

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 466.

Knema oblongata Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 400.

Knema pallens W.J. de Wilde

Persebaran: Sabah, Kalimantan.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 391; MLMI-

NDTCK 2 (1997) 456.

Knema pectinata Warb.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.500 m.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 430.

Knema pedicellata W.J. de Wilde

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 700 m.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 474.

Knema percoriacea Sinclair

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 392; MLMI-

NDTCK 2 (1997) 456.

Knema piriformis W.J. de Wilde

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2000 m.

Pustaka: Blumea 25 (1979) 400.

Knema psilantha W.J. de Wilde

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan

Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 41 (1996) 392.

Knema pubiflora W.J. de Wilde
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian di bawah 300 m.
Pustaka: Blumea 25 (1979) 466; MLMI-
NDTCK 2 (1997) 456.

Knema riangensis W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 32 (1987) 138.

Knema riparia W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah tepi sungai.
Pustaka: Blumea 32 (1987) 126.

Knema sericea W.J. de Wilde
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
(daerah berbatu kapur).
Pustaka: Blumea 41 (1996) 394.

Knema subhirtella W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 32 (1987) 131.

Knema stylosa (W.J. de Wilde) W.J. de
Wilde
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 32 (1987) 119.

Knema tridactyla Airy Shaw ssp. **salicifolia**
W.J. de Wilde
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan, pada ketinggian
650 m.
Pustaka: Blumea 43 (1998) 251.

Knema tridactyla Airy Shaw ssp. **sublaevis**
W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 43 (1998) 251.

Knema tridactyla Airy Shaw ssp.
tridactyla
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei
Darussalam.
Pustaka: Blumea 43 (1998) 251.

Knema uliginosa Sinclair
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Pustaka: Blumea 25 (1979) 428.

Knema viridis W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 32 (1987) 121.

Knema woodii Sinclair
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 25 (1979) 429.

Myristica beccarii Warb.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 23 (1968) 319;
MLMI-NDTCK 2 (1997) 460.

Myristica corticata W.J. de Wilde
Persebaran: Brunei, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 42 (1997) 157.

Myristica extensa W.J. de Wilde
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 800 m.
Pustaka: Blumea 42 (1997) 164.

Myristica papyracea Sinclair
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 23 (1968) 133;
MLMI-NDTCK 2 (1997) 461.

Myristica simiarum A.DC. ssp. **calcareo**
W.J. de Wilde
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 700 m, daerah berbatu
kapur.
Pustaka: Blumea 42 (1997) 184.

Myristica smythiesii Sinclair
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 23 (1968) 316.

Myristica villosa Warb.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Kalimantan Tengah dan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 23 (1968) 311;
MLMI-NDTCK 2 (1997) 462.

MYRTACEAE

Cleistocalyx paradoxus (Merr.) Merr. &
L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Pustaka: KCL 2,1 (1990) 274.

Cleistocalyx perspicuinerivius (Merr.)
Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Pustaka: KCL 2,1 (1990) 274.

Rhodamnia mulleri (Korth.) Blume
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan
daerah dekat pantai hingga ketinggian
1.200 m.
Pustaka: Kew Bull. 33 (1979) 441; FM I,7
(2011) 115.

Syzygium adenophyllum Merr. & L.M.
Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan
daerah pegunungan yang berbatu-batu,
pada ketinggian 1.400-1.700 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 306.

Syzygium aegiceroides Korth.
Persebaran: Borneo, Kalimantan (Martapura).
Pustaka: TFSS 7 (2011) 296.

Syzygium ampullarium (Stapf) Merr. &
L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei
Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
atas, pada ketinggian 1.000-3.900 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 166.

Syzygium anthicoides P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 166.

Syzygium anthicum (Ridl.) Merr. & L.M.
Perry
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas di
daerah pegunungan pada ketinggian
900 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 167.

Syzygium apiarii P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan,
pada ketinggian 2.300-2.400 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 169.

Syzygium arcanum P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, tanah liat,
pada ketinggian sekitar 300 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 170.

Syzygium badescens P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Lereng bukit, pada ketinggian sekitar 100 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 173.

Syzygium bakoense P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak (Taman Nasional Bako).
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan daerah perbatasannya dengan hutan Dipterocarpaceae.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 173.

Syzygium baramense (Merr.) Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Daerah dekat tepi sungai, hutan Dipterocarpaceae campuran, pada ketinggian di bawah 300 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 176.

Syzygium barringtonioides (Ridl.) Masam.
var. **barringtonioides**
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai, pada ketinggian hingga 400 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 177.

Syzygium barringtonioides (Ridl.) Masam.
var. **quadrisepalum** P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah tepi sungai yang berlumpur.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 177.

Syzygium baramense (Merr.) Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dataran rendah, hutan pegunungan pada ketinggian 1.000-1.700 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 177.

Syzygium bicostatum P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas pegunungan bawah, pada ketinggian di bawah 800-1.320 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 178.

Syzygium urceolatum (Korth.) Merr. & L.M. Perry ssp. **urceolatum**
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan hutan Dipterocarpaceae campuran dengan batuan induk yang berkadar logan tinggi, pada ketinggian sekitar 800 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 296.

Syzygium brachyrachis Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah bagian atas hutan Dipterocarpaceae, pada ketinggian 700-1.700 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 181.

Syzygium bujangii P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran lahan pamah dan hutan rawa gambut, pada ketinggian di bawah 400 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 182.

Syzygium calyptrocalyx P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut dan hutan kerangas.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 183.

Syzygium capitatum (Merr.) Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran lahan pamah dan hutan kerangas.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 184.

Syzygium caryophylliflorum (Ridl.) Merr. & L.M. Perry

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Daerah sekitar tepi sungai.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 184.

Syzygium castaneum (Merr.) Merr. & L.M.

Perry ssp. **altecastaneum** P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan bawah, pada ketinggian 850-1.300 m.

Pustaka: Kew Bull. 61 (2006) 116; TFSS 7 (2011) 186.

Syzygium caudatum (Merr.) Airy Shaw

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran dan tanah liat berpasir dekat pantai, hutan pegunungan bawah pada ketinggian 650-1.600 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 188.

Syzygium cephalophorum (Ridl.) Merr. & L.M. Perry

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran dengan tanah liat yang subur, pada ketinggian hingga 650 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 189.

Syzygium chaili P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan, pada ketinggian 1.080 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 190.

Syzygium claviflorum (Roxb.) Wall. ex

Steudel ssp. **tavaiane** P.S. Ashton

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan di atas batuan yang mengandung logam berat.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 193.

Syzygium cleistocalyx (Merr.) P.S. Ashton

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah limpasan sungai, di belakang hutan mangrove dan hutan pegunungan atas dengan ketinggian sekitar 1.600 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 193.

Syzygium cornuflorum P.S. Ashton

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan, pada ketinggian sekitar 1.200 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 195.

Syzygium creaghii (Ridl.) Merr. & L.M. Perry

Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei

Darussalam, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran, pada tanah liat berpasir, terutama di lereng bukit, atau di bagian atas hutan Dipterocarpaceae pada ketinggian sekitar 900 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 197.

Syzygium crypteronioides P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Daerah peralihan antara hutan Dipterocarpaceae dan hutan kerangas.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 198.

Syzygium cuneiforme Merr. & L.M. Perry

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran, pada tanah liat atau daerah berbatu kapur, pada ketinggian 1.200 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 198.

Syzygium dasyphyllum Merr. & L.M. Perry

Persebaran: Sabah (Kinabalu).

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan atas, pada ketinggian 900-2.300 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 200.

Syzygium durifolium Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, pada tanah
yang mengalami pencucian.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 200.

Syzygium elliptilimum (Merr.) Merr. &
L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan
Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, hutan
sekunder dan hutan rawa gambut di
dataran rendah.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 201.

Syzygium elopuræ (Ridl.) Merr. L.M. Perry
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah di
atas batuan induk yang mengandung
logam berat.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 202.

Syzygium erythranthum Merr. & L.M.
Perry
Persebaran: Sabah (Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
atas, pada ketinggian 2.100-2.400 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 202.

Syzygium eugeniforme P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak (Lawas district).
Pustaka: TFSS 7 (2011) 203.

Syzygium faciflorum P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
atas, pada ketinggian 1.780-2.500 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 203.

Syzygium filiforme (Wall. ex Duthie)
Chantar. & J. Parn. ssp. **paraiense** (Merr. &
L.M. Perry) P.S. Ashton
Persebaran: Sabah (Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan,
pada ketinggian 1.200-1.500 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 207.

Syzygium flagrimonte P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
berbatu kapur (karst), pada ketinggian
1.600 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 207.

Syzygium fossiramulosum P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
dan daerah berbatu kapur, pada ketinggian
di bawah 400 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 209.

Syzygium fulvotomentosum P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei
Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan primer dan
sekunder dekat sungai, pada ketinggian
800 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 209.

Syzygium georgeae P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah berbatu-batu di
tepi sungai.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 212.

Syzygium gladiatum (Ridl.) Merr. & L.M.
Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan
Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 214.

Syzygium glanduligerum (Ridl.) Merr. &
L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, hutan
kerangas, di bagian atas hutan
Dipterocarpaceae dan daerah berbatu
kaapur dengan ketinggian 1.550 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 215.

Syzygium gracilipaniculatum P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas, hutan pegunungan, pada ketinggian hingga 2.100-2.400 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 215.

Syzygium havilandii (Merr.) Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut, hutan kerangas dan hutan pegunungan atas, pada ketinggian hingga 1.330 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 218.

Syzygium houttuynii Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan atas, pada ketinggian 750-3.700 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 220.

Syzygium houttuniifolium P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah bagian atas hutan Dipterocarpaceae, pada ketinggian 850-920 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 221.

Syzygium idrisii P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dan tanah berbasir dalam.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 222.

Syzygium iliasii P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran, kadang-kadang pada tanah berpasir dengan ketinggian 250-700 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 222.

Syzygium imperiale P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dadaran rendah, pada tanah liat yang subur.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 224.

Syzygium jaherii Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 226.

Syzygium kalahiense Korth.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dan daerah limpasan sungai, hutan rawa gambut dan hutan perbukitan, pada ketinggian 1.000 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 228.

Syzygium khoonmengianum P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan bawah, pada ketinggian sekitar 1.250 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 229.

Syzygium kiauense Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Daerah dekat sungai, daerah berbatu-batu dan bagian atas hutan Dipterocarpaceae, pada ketinggian hingga 1.600 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 229.

Syzygium kinabaluense (Stapf) Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sabah, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan atas, pada ketinggian 1.500-4.000 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 230.

Syzygium kudatense P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 231.

Syzygium lambirens P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dan hutan pegunungan bawah, punggung bukit pada ketinggian hingga 695 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 234.

Syzygium lamii Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah (Buntok).
Pustaka: TFSS 7 (2011) 307.

Syzygium leucocladum Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan primer dan sekunder.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 235.

Syzygium leucophloium Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Kalimantan Selatan.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 306.

Syzygium lundense (Merr.) Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran, pada daerah lembah dan lembab.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 238.

Syzygium medium (Korth.) Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 241.

Syzygium monticolum Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dan hutan pegunungan.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 242.

Syzygium moultonii (Merr.) Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 243.

Syzygium multibracteolatum (Merr.) Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas, daerah perbukitan dan hutan dekat pantai, pada ketinggian 1.000 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 244.

Syzygium myrtilloides Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sabah (Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Daerah punggung di hutan pegunungan, daerah berbatu-batu, pada ketinggian 1.000-1.500 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 246.

Syzygium neriifolium Becc. ex Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai yang berarus deras.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 248.

Syzygium nigropunctatum Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan, pada ketinggian sekitar 1.200 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 250.

Syzygium nummularium Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan atas, pada ketinggian 700-1.600 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 251.

Syzygium oblanceolatum (C.B. Rob.)
Merr. ssp. **kihaimense** (Merr. & L.M. Perry)
P.S. Ashton
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dan hutan
pegunungan, pada ketinggian hingga
1.700 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 252.

Syzygium oblanceolatum (C.B. Rob.)
Merr. ssp. **kinabaluense** P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
bawah, pada ketinggian hingga
1.400-1.700 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 253.

Syzygium odoardi Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah sepanjang
sungai, hutan Dipterocarpaceae campuran
dan hutan perbukitan, pada ketinggian
hingga 1.400 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 254.

Syzygium oligomyrum Diels
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran pada
ketinggian di bawah 400 m dan hutan
pegunungan pada ketinggian hingga
1.300 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 254.

Syzygium pachysepalum Merr. & L.M.
Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan
Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 300 m dan hutan
pegunungan, pada ketinggian
1.000-2.300 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 256.

Syzygium paludosum P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
jarang di hutan Dipterocarpaceae
campuran di daerah perbukitan dekat
pantai.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 257.

Syzygium panzeri Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
dan di bagian atas hutan Dipterocarpaceae,
pada tanah lempung yang subur dengan
ketinggian hingga 1.600 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 258.

Syzygium paradoxum (Merr.) Masam.
Persebaran: Brunei Darussaalam, Sarawak,
Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Daerah sepanjang
sungai.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 258.

Syzygium penibukanense Merr. & L.M.
Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dekat pantai
yang tanahnya berpasir dan bagian atas
hutan Dipterocarpaceae, pada ketinggian
700-1.500 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 261.

Syzygium perspicuinerivium (Merr.)
Masam.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, termasuk
daerah berbatu kapur di dataran rendah.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 262.

Syzygium petrophilum Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu)
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
bawah dengan bebatuan yang
mengandung logam berat, pada ketinggian
1.500-1.800 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 263.

Syzygium phryganodes Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Daerah berbatu di dataran rendah dan hutan kerangas di pegunungan bawah, pada ketinggian hingga 150-1.500 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 263.

Syzygium pontianakense Merr. & L.M. Perry

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dataran rendah, kadang-kadang daerah punggung bukit yang tinggi hingga pada ketinggian 800 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 265.

Syzygium praestantilimum Merr. & L.M. Perry

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut, hutan kerangas, kadang-kadang hutan Dipterocarpaceae campuran dataran rendah.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 266.

Syzygium pterophorum Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Daerah punggung bukit di hutan pegunungan bawah, pada ketinggian 1.200-1.700 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 267.

Syzygium punctilimum (Merr.) Merr. & L.M. Perry

Persebaran: Sarawak, Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan pada ketinggian 1.400-2.500 m, menurun di daerah bukit berbatu hingga ketinggian 300 m, hutan kerangas dan daerah batu kapur.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 267.

Syzygium quadricostatum P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei

Darussalam, Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan bawah dan atas, pada ketinggian 800-3.000 m, kadang di hutan kerangas, daerah lereng dan dekat sungai.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 272.

Syzygium racemosum (Blume) DC. ssp. **calcimontanum** (P.S. Ashton) P.S. Ashton

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Daerah batu kapur.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 274.

Syzygium ramiflorum Airy Shaw

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran, tanah liat berpasir, dan bagian atas hutan Dipterocarpaceae, hingga pada ketinggian 1.000 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 274.

Syzygium rejangense Merr. & L.M. Perry

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah sepanjang sungai hingga di bagian punggung bukit, hingga pada ketinggian 700 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 275.

Syzygium remotifolium (Ridl.) Merr. & L.M. Perry

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan

Dipterocarpaceae campuran di dataran rendah.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 276.

Syzygium resulentum Merr. & L.M. Perry

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Tanah berpasir di hutan Dipterocarpaceae campuran, pada ketinggian di bawah 700 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 280.

Syzygium selukaifolium P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan bawah dan hutan kerangas dataran rendah, pada ketinggian hingga 1.000 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 283.

Syzygium silamense P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan, pada tanah dengan batuan induk yang berkadar logam tinggi, pada ketinggian sekitar 850 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 284.

Syzygium soepadmoi P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dengan bebatuan yang berkadar logam tinggi.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 285.

Syzygium steenisii Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan hutan pegunungan, pada ketinggian 600-2.400 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 287.

Syzygium stipitatum P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 287.

Syzygium subisense P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah bukit kapur, pada ketinggian sekitar 400 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 289.

Syzygium subsessilifolium (Merr.) Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai di dataran rendah.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 289.

Syzygium tawahense (Korth.) Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah dan rawa gambut, pada ketinggian dibawah 400 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 291.

Syzygium tenuicaudatum Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dan daerah sepanjang sungai.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 292.

Syzygium tenuilimbum P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dan hutan pegunungan, pada ketinggian 1.200-1.480 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 293.

Syzygium treubii Merr. & L.M. Perry
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 294.

Syzygium tubiflorum P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah punggung bukit di hutan pegunungan, pada ketinggian sekitar 1.220 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 294.

Syzygium ultramaficum P.S. Ashton
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah batu kapur dan bebatuan yang berkadar logam tinggi di hutan Dipterocarpaceae campuran dataran rendah, pulau karang dan hutan pegunungan bawah.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 295.

Syzygium urceolatum (Korth.) Merr. & L.M.
Perry ssp. **urceolatum**
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan hutan Dipterocarpaceae campuran dengan batuan induk yang berkadar logan tinggi, pada ketinggian sekitar 800 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 296.

Syzygium urceolatum (Korth.) Merr. & L.M.
Perry ssp. **kuchingense** (Merr.) P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dan hutan pegunungan (di Sarawak) pada ketinggian 2.500 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 297.

Syzygium valdecoriaceum P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam, Kalimantan Selatan.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran, terutama di bagian punggung bukit, tanah berpasir, pada ketinggian 800 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 297.

Syzygium valentissimum P.S. Ashton
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran .
Pustaka: TFSS 7 (2011) 299.

Syzygium velutinum A.P. Davis
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dan daerah yang berbatasan dengan hutan kerangas, pada ketinggian di bawah 500 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 299.

Syzygium villamilii (Merr.) Merr. & L.M.
Perry
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan primer dan sekunder, hutan Dipterocarpaceae, daerah tepi sungai dan kadang-kadang pada daerah yang batuan induknya berkadar logam tinggi.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 300.

Syzygium villiferum (Ridl.) Masam.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dan hutan kerangas dataran rendah, hutan pegunungan pada ketinggian hingga 1.500 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 301.

Tristaniopsis anomala (Merr.) P.G. Wilson & J.T. Waterh.
Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Daerah punggung bukit dan hutan kerangas di daerah pegunungan bawah, pada ketinggian 120-1.600 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 311.

Tristaniopsis beccarii (Ridl.) P.G. Wilson & J.T. Waterh.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan rawa gambut, pada ketinggian hingga 1.300 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 313.

Tristaniopsis bilocularis (Stapf.) P.G. Wilson & J.T. Waterh.
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan, pada ketinggian 700-2000 m.
Pustaka: TFSS 7 (2011) 313.

Tristaniopsis elliptica (Stapf.) P.G. Wilson & J.T. Waterh.

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan pada ketinggian 1.500-3.300 m, kadang di daerah dengan batuan induk yang berkadar logam tinggi dan batu kapur, pada ketinggian di atas 900 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 314.

Tristaniopsis kinabaluensis P.S. Ashton

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan bawah, pada ketinggian 800-1.500 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 315.

Tristaniopsis marguensis (Griff.) P.G.

Wilson & J.T. Waterh. ssp. **tavaiensis** P.S. Ashton

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Daerah bebatuan yang berkadar logam tinggi.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 317.

Tristaniopsis microcarpa P.S. Ashton
ssp. **microcarpa**

Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam, Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran dengan ketinggian hingga 1.000 m, kadang-kadang di daerah tepi sungai.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 319.

Tristaniopsis microcarpa P.S. Ashton

ssp. **corymbosa** P.S. Ashton

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Daerah bebatuan yang berkadar logam tinggi dan hutan kerangas di daerah pegunungan bawah, pada ketinggian 850-1.000 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 319.

Tristaniopsis pentandra (Merr.) P.G.

Wilson & J.T. Waterh.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, rawa gambut dan hutan kerangas di daerah pegunungan , pada ketinggian hingga 1.800 m

Pustaka: TFSS 7 (2011) 320

Tristaniopsis rubiginosa S.Teo ex P.S.

Ashton

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan hamparan pasir dekat pantai.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 321.

Tristaniopsis whiteana (Griff.) P.G. Wilson & J.T. Waterh. ssp. **monostemon** P.S.

Ashton

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan daerah tepi sungai.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 322.

Whiteodendron moultonianum (W.W. Sm.) Steenis

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan Dipterocarpaceae campuran, pada ketinggian hingga 450 m.

Pustaka: TFSS 7 (2011) 325.

OCHNACEAE

Schuermansiella angustifolia (Hook.f.)

Hall.f.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.

Pustaka: TFSS 1 (1995) 268.

OLEACEAE

Chionanthus pluriflorus (Knobl.) Kew
Persebaran: Borneo, kecuali Kalimantan Selatan.

Pustaka: MLMI-NDTCK 2 (1997) 489.

Schrebera kusnotoi Kosterm.

Persebaran: Kalimantan Timur.

Habitat dan ekologi: Daerah berbatu kapur.

Pustaka: Reinw. 2 (1953) 360.

OXALIDACEAE

Sarcotheca glauca (Hook.f.) Hall.f.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM I,7 (1971) 172; TFSS 1 (1995) 291.

Sarcotheca macrophylla Blume

Persebaran: Sarawak, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan, daerah dekat pantai.

Pustaka: FM I,7 (1971) 174; MLMI-NDTCK 2 (1997) 490.

Sarcotheca ochracea Hall.f.

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai.

Pustaka: FM I,7 (1971) 173.

Sarcotheca rubrinervis Hall.f.

Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur

Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai, pada tanah berlempung.

Pustaka: FM I,7 (1971) 173.

PENTAPHYLACACEAE (THEACEAE pp)

Adinandra acuminata Korth.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 73.

Adinandra borneensis Kobuski

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 81.

Adinandra caudatifolia Kobuski

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.850 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 72.

Adinandra clemensiae Kobuski

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.400 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 77.

Adinandra collina Kobuski

Persebaran: Borneo.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 76

Adinandra colombonensis Kobuski

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 59.

Adinandra cordifolia Ridl. var. **cordifolia**

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.800 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 65.

Adinandra cordifolia Ridl. var. **strigosa**

Kobuski

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan pada ketinggian 1.350 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 65.

Adinandra dasyantha Korth.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 82.

Adinandra hullettii King

Persebaran: Sarawak

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 68

Adinandra impressa Kobuski

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan pada ketinggian 2.000-5.000 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 54.

Adinandra magniflora Kobuski

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.300 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 79.

Adinandra myrioneura Kobuski

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 83.

Adinandra nunkokensis Kobuski

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 800 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 70.

Adinandra plagiobasis Airy Shaw

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 80.

Adinandra quenquepartita Kobuski

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan pada ketinggian 2.100-2.700 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 53.

Adinandra subsessilis Airy Shaw

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 900 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 66.

Adinandra verrucosa Stapf

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan pada ketinggian 2.000-4.000 m.

Pustaka: J. Arn. Arb. 28 (1947) 58.

PERACEAE (EUPHORBIACEAE pp)

Trigonopleura macrocarpa Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 40 (1995) 371.

PHYLLANTHACEAE (EUPHORBIACEAE pp)

Antidesma hosei Pax & Hoffm.

var. **angustatum** Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 212.

Antidesma leucopodum Miq.

var. **kinabaluense** Airy Shaw

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 1.950 m.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 213.

Antidesma leucopodum Miq.

var. **platyphyllum** Airy Shaw

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 213.

Antidesma linearifolium Pax & Hoffm

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Daerah sepanjang tepi sungai.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 213.

Antidesma montis-silam Airy Shaw

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 214.

Antidesma polystylum Airy Shaw

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 215.

Antidesma riparium Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah sepanjang tepi sungai.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 215.

Antidesma stenocarpum Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah sepanjang tepi sungai.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 216.

Antidesma stenophyllum Merr.
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 216.

Antidesma venenosum (Merr.) Airy Shaw
Persebaran: Borneo (kecuali Brunei Darussalam).
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 900 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 219.

Aporusa acuminatissima Merr.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.050 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 32.

Aporusa alia Schot
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, termasuk hutan rawa dan hutan kerangas.
Pustaka: Blumea 40 (1995) 453.

Aporusa bullatissima Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.200 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 34.

Aporusa caloneura Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.250 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 34.

Aporusa chalarocarpa Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 34.

Aporusa elmeri Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 35.

Aporusa fulvovittata Schot
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.700 m.
Pustaka: Blumea 40 (1995) 455.

Aporusa granularis Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 37.

Aporusa illustris Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.350 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 37.

Aporusa lagenocarpa Airy Shaw
Persebaran: Borneo
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.080 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 37.

Aporusa lucida (Miq.) Airy Shaw
var. **trilocularis** Schot
Persebaran: Borneo.
Pustaka: Blumea 40 (1995) 457.

Aporusa nitida Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah pantai hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 39.

Aporusa rhacostyla Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 40.

Aporusa sarawakensis Schot

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 900 m.

Pustaka: Blumea 40 (1995) 458.

Aporusa stenostachys Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 41.

Aporusa symplocoides (Hook.f.) Gag

var. **chondroneura** (Airy Shaw) Airy Shaw

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.250 m.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 42.

Ashtonia excelsa Airy Shaw

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, hutan rawa dan kerangas, hingga pada ketinggian 1.100 m.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 175; MLMI-NDTCK 1 (1997) 207.

Baccaurea angulata Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 800 m.

Pustaka: Blumea Suppl. 12 (2000) 96; MLMI-NDTCK 1 (1997) 209.

Baccaurea dolichobotrys Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah sepanjang tepi sungai hingga ketinggian 700 m.

Pustaka: Blumea Suppl. 12 (2000) 110.

Baccaurea sarawakensis Pax & K.Hoffm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.600 m.

Pustaka: Blumea Suppl. 12 (2000) 177.

Baccaurea stipulata J.J. Sm.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.500 m.

Pustaka: MLMI-NDTCK 1 (1997) 210.

Baccaurea trigonocarpa Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.300 m.

Pustaka: Blumea Suppl. 12 (2000) 188.

Borneodendron aenigmaticum Airy Shaw

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.050 m.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 60.

Bridelia adusta Airy Shaw

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.800 m.

Pustaka: Blumea 41 (1996) 304.

Bridelia glauca Blume var. **sosopodonica**

(Airy Shaw) S. Dressler

Persebaran: Sabah, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.300 m.

Pustaka: Blumea 41 (1996) 315.

Cleistanthus acuminatissimus Merr.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 77.

Cleistanthus bakonensis Airy Shaw

Persebaran: Sarawak, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 78.

Cleistanthus beccarianus Jabl.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 78.

Cleistanthus coriaceus Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 79.

Cleistanthus elongatus Jabl.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pantai.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 80.

Cleistanthus glabratus Jabl.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 81.

Cleistanthus paxii Jabl.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 84.

Cleistanthus podopyxis Airy Shaw
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 84.

Cleistanthus pseudopodocarpus Jabl.
var. **leptosus** Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 85.

Cleistanthus pubens Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.100 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 85.

Cleistanthus pyrrocarpus Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 700 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 86.

Cleistanthus sarawakensis Jabl.
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 86.

Cleistanthus striatus Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 86.

Cleistanthus winkleri Jabl.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 88.

Dicoelia beccariana Benth.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan Dipetocarpaceae
dataran rendah, daerah tepi sungai, hutan
kerangas serta hutan bekas tebangan dan
hutan sekunder, pada ketinggian 10-800 m.
Pustaka: Blumea 56 (2011) 212.

Flueggea gracilis (Merr.) Petra Hoffm
Richeriella malayana Hend. var.
macrocarpa Airy Shaw
Persebaran: Sarawak
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
(daerah berbatu kapur).
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 191.

PITTOSPORACEAE

Pittosporum linearifolium J.B. Sugau
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan perbukitan
hingga ketinggian 1.200 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 300.

Pittosporum silamense J.B. Sugau
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah berbukit dengan kandungan logam yang tinggi pada ketinggian 800 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 303.

PODOCARPACEAE

Dacrycarpus kinabaluensis (Wasscher) de Laub.
Persebaran: Sabah (Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 4.000 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 381.

Dacrycarpus steupii (Wasscher) de Laub.
Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: FM I,10 (1988) 380.

Dacrydium ericoides de Laub.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 371.

Dacrydium gibbsiae Stapf
Persebaran: Sabah (Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 3.600 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 369.

Dacrydium gracilis de Laub.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 367.

Palcatifolium angustum de Laub.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah dekat pantai.
Pustaka: FM I,10 (1988) 374.

Podocarpus borneneensis de Laub.
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas, hutan pegunungan, pada ketinggian 700-2.070 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 403; MLMI-NDTCK 2 (1997) 501.

Podocarpus brevifolius (Stapf) Foxw.
Persebaran: Sabah (Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Daerah berbatu granite hingga ketinggian 3.750 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 414.

Podocarpus confertus de Laub.
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah berbukit dengan kandungan logam yang tinggi hingga ketinggian 1.200 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 408.

Podocarpus gibbsii Gray
Persebaran: Sabah (Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.400 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 408.

Podocarpus globulus de Laub.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 406.

Podocarpus laubenfelsii Tiong
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas hingga ketinggian 1.600 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 416.

Podocarpus micropedunculatus de Laub.
Persebaran: Sarawak, Brunei, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,10 (1988) 405.

Xanthophyllum adenotus Miq. var. **lineare** Meijden

Persebaran: Sabah.
Pustaka: FM I,10 (1988) 516.

Xanthophyllum beccarianum Chodat

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah tepi sungai, pada ketinggian hingga 200 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 522; TFSS 6 (2007) 236.

Xanthophyllum bicolor W.J. de Wilde & Duyfjes

Persebaran: Sabah, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah tepi sungai atau perbukitan di dataran rendah.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 238.

Xanthophyllum borneense Miq.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai, lereng bukit dengan ketinggian di bawah 300 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 508; TFSS 6 (2007) 239.

Xanthophyllum brachystachyum W.J. de Wilde & Duyfjes

Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, pada ketinggian 500-900 m.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 241.

Xanthophyllum brevipes Meijden

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah tepi sungai dan lereng bukit, pada ketinggian di bawah 100 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 536; TFSS 6 (2007) 241; MLMI-NDTCK 2 (1997) 505.

Xanthophyllum ceraceifolium Meijden

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dataran rendah.
Pustaka: FM I,10 (1988) 517; TFSS 6 (2007) 242.

Xanthophyllum clovis Meijden

Persebaran: North Borneo, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dataran rendah, daerah lereng atau hutan kerangas.
Pustaka: FM I,10 (1988) 517; TFSS 6 (2007) 244.

Xanthophyllum contractum Meijden

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan tepi sungai dataran rendah.
Pustaka: FM I,10 (1988) 532; TFSS 6 (2007) 246.

Xanthophyllum ecarinatum Chodat

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dataran rendah dan hutan pegunungan, daerah tepi sungai atau lereng bukit yang terjal, pada ketinggian 100-1.250 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 539; TFSS 6 (2007) 247; MLMI-NDTCK 2 (1997) 505.

Xanthophyllum ferrugineum Meijden

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah punggung bukit, pada ketinggian hingga 500 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 503; TFSS 6 (2007) 250; MLMI-NDTCK 2 (1997) 508.

Xanthophyllum havilandii Chodat
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah tepi
sungai atau lereng di dataran rendah.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 255.

Xanthophyllum heterophyllum Meijden
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, di
daerah lereng atau punggung bukit.
Pustaka: FM I,10 (1988) 519; TFSS 6 (2007)
257.

Xanthophyllum hildebrandii Meijden
Persebaran: Sabah (Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran di perbukitan,
pada ketinggian sekitar 1.000 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 532; TFSS 6 (2007)
258.

Xanthophyllum hosei Ridl.
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: FM I,10 (1988) 502.

Xanthophyllum lineare (Meijden) W.J. de
Wilde & Duyfjes
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah berbatu-batu,
pada ketinggian 200-500 m.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 260.

Xanthophyllum longum W.J. de Wilde &
Duyfjes
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah tepi sungai dan perbukitan.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 261.

Xanthophyllum macrophyllum Baker
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dataran rendah
dan hutan pegunungan, daerah tepi sungai
atau lereng bukit, pada ketinggian hingga
1.750 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 507; MLMI-NDTCK 2
(1997) 510; TFSS 6 (2007) 261.

Xanthophyllum montanum Meijden
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan,
pada ketinggian 900-1.600 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 532; TFSS 6 (2007)
262.

Xanthophyllum neglectum Meijden
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dan hutan
pegunungan bawah, daerah tepi sungai
yang berbatu-batu, pada ketinggian hingga
600 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 509; TFSS 6 (2007)
263; MLMI-NDTCK 2 (1997) 510.

Xanthophyllum nigricans Meijden
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah dan punggung
bukit pada ketinggian hingga 600 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 508; TFSS 6 (2007)
264.

Xanthophyllum nitidum W.J. de Wilde &
Duyfjes
Persebaran: Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
pada daerah yang berbatu-batu, pada
ketinggian 100-400 m.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 265.

Xanthophyllum ovatifolium Chodat
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: FM I,10 (1988) 508; TFSS 6 (2007)
266.

Xanthophyllum pachycarpon W.J. de Wilde & Duyfjes
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah perbukitan, pada ketinggian hingga 650 m.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 267.

Xanthophyllum parvifolium Meijden
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dan hutan kerangas, pada ketinggian 30-1.200 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 510; TFSS 6 (2007) 268.

Xanthophyllum pauciflorum Meijden
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dan hutan perbukitan, pada ketinggian 250-800 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 509; TFSS 6 (2007) 268.

Xanthophyllum pedicellatum Meijden
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, di lereng dan punggung bukit, hutan rawa, pada ketinggian hingga 500 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 522; TFSS 6 (2007) 270; MLMI-NDTCK 2 (1997) 510.

Xanthophyllum penibukanense Heine
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dan hutan pegunungan, pada ketinggian hingga 1.500 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 521; TFSS 6 (2007) 271.

Xanthophyllum petiolatum Meijden
Persebaran: Brunei.
Pustaka: FM I,10 (1988) 517.

Xanthophyllum pseudoadenotus Meijden
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai, pada ketinggian sekitar 200 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 521; TFSS 6 (2007) 272.

Xanthophyllum purpureum Ridl.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dan hutan pegunungan bawah, daerah tepi sungai hingga punggung bukit, pada ketinggian hingga 1.100 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 522; TFSS 6 (2007) 275.

Xanthophyllum ramiflorum Meijden
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut dan kerangas.
Pustaka: FM I,10 (1988) 530; TFSS 6 (2007) 276.

Xanthophyllum rectum W.J. de Wilde & Duyfjes
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas, daerah punggung bukit dan daerah kering yang berbatu-batu.
Pustaka: TFSS 6 (2007) 278.

Xanthophyllum reflexum Meijden
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dataran rendah.
Pustaka: FM I,10 (1988) 519; TFSS 6 (2007) 278.

Xanthophyllum resupinatum Meijden
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah datar,
lereng hingga punggung bukit dengan
ketinggian hingga 600 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 504; TFSS 6 (2007)
280; MLMI-NDTCK 2 (1997) 511.

Xanthophyllum reticulatum Chodat
Persebaran: Sabah, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah rawa,
tepi sungai atau lereng, pada ketinggian
hingga 400 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 523; TFSS 6 (2007)
281.

Xanthophyllum rufum A.W. Benn.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran hingga
ketinggian 300 m.
Pustaka: MLMI-NDTCK 2 (1997) 511.

Xanthophyllum schizocarpon Chodat
Persebaran: Borneo (kecuali Brunei
Darussalam).
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, tepi sungai
dan bagian bawah lereng, pada ketinggian
hingga 800 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 504; TFSS 6 (2007)
285.

Xanthophyllum subcoriaceum (Chodat)
Meijden
Persebaran: North Borneo, Kalimantan
Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah rawa,
lereng dan punggung bukit, pada
ketinggian hingga 700 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 509; TFSS 6 (2007)
287.

Xanthophyllum tardicrescens Meijden
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran.
Pustaka: FM I,10 (1988) 510; TFSS 6 (2007)
289.

Xanthophyllum tenue Chodat
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dan hutan
pegunungan, daerah tepi sungai atau lereng
bukit, pada ketinggian hingga 1.500 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 509; TFSS 6 (2007)
290; MLMI-NDTCK 2 (1997) 511.

Xanthophyllum trichocladum Chodat
Sarawak, Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran, daerah dekat
sungai dan lereng bukit, pada ketinggian
hingga 500 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 523; TFSS 6 (2007)
290.

Xanthophyllum velutinum Chodat
Persebaran: North Borneo, Kalimantan
Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran atau hutan
sekunder tua, daerah tepi sungai dan hutan
hutan pegunungan bawah, pada ketinggian
hingga 900 m.
Pustaka: FM I,10 (1988) 505; TFSS 6 (2007)
291; MLMI-NDTCK 2 (1997) 514.

PROTEACEAE

Helicia fuscotomentosa Suesseng.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan
Dipterocarpaceae campuran dan hutan
pegunungan, daerah punggung bukit,
hingga ketinggian 1.700 m.
Pustaka: FM I,5 (1955) 170; Ashton, Trees of
Sarawak 2 (1988) 331.

Helicia maxwelliana Gibbs
Persebaran: Sabah (Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan.
Pustaka: FM I,5 (1955) 178.

Helicia pterygota Sleum.
Persebaran: Sabah (Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
tengah hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: FM I,5 (1955) 178.

PUTRANJIVACEAE (EUPHORBIACEAE pp)

Drypetes aetoxylodes Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 100.

Drypetes caesia Airy Shaw
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 100.

Drypetes castilloii Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 100.

Drypetes eriocarpa Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 101.

Drypetes fusiformis Airy Shaw
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 101.

Drypetes impressinervis Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 102.

Drypetes macrostigma J.J. Sm.
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 104.

Drypetes polyalthioides Airy Shaw
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 106.

Drypetes prunifera Airy Shaw
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 106.

Drypetes rheophylla Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah sepanjang tepi
sungai.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 107.

Drypetes stylosa Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 108.

Glochidion aluminescens Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 119.

Glochidion andersonii Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 119.

Glochidion azaloen Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 120.

Glochidion calospermum Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 122.

Glochidion cupreum Airy Shaw
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 123.

Glochidion elmeri Merr.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.500 m.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 123.

Glochidion kerangae Airy Shaw

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 124.

Glochidion korthalsii (Muell. Arg.) Boerl.

Persebaran: Kalimantan.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 124.

Glochidion lanceisepalum Merr.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.250 m.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 125.

Glochidion littorale Blume var. **caudatum**

Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 126.

Glochidion littorale Blume var.

culminicola Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga hutan pegunungan.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 126.

Glochidion mehigitense Pax & Hoffm.

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 900 m.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 128.

Glochidion monostylum Airy Shaw

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1680 m.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 129.

Glochidion pubicapsa Airy Shaw var.

brunneiforme Airy Shaw

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 800 m.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 131.

Glochidion punctatum Pax & Hoffm.

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah sepanjang tepi sungai.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 131.

Glochidion styliferum J.J. Sm.

Persebaran: Borneo (kecuali Brunei Darussalam).

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 133.

Glochidion tenuistylum Stapf.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.200 m.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 134.

Glochidion trusanicum Airy Shaw

Persebaran: Sarawak

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Kew Bull. Add. 4 (1975) 134.

RHIZOPHORACEAE

Carallia coriifolia Ridl.

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: FM I,5 (1958) 483; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 357.

Pellacalyx cristatus Hemsl.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 900 m.

Pustaka: FM I,5 (1958) 493; TFSS 1 (1995) 344.

Pellacalyx symphiodiscus Stapf

Persebaran: Sarawak, Brunei, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 650 m.

Pustaka: FM I,5 (1958) 492; TFSS 1 (1995) 345.

ROSACEAE

Prunus beccarii (Ridl.) Kalkman

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Daerah pantai hingga ketinggian 600 m.

Pustaka: Blumea 13 (1965) 104.

Prunus kinabaluensis Kalkman

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.100 m.

Pustaka: Blumea 13 (1965) 64.

Prunus laxinervis Kalkman

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.800 m.

Pustaka: Blumea 13 (1965) 69.

Prunus mirabilis Kalkman

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.700 m.

Pustaka: Blumea 13 (1965) 49.

Prunus oocarpa (Stapf) Kalkman

Persebaran: North Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 3.200 m.

Pustaka: Blumea 13 (1965) 102.

Prunus turfosa Kalkman

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan rawa gambut.

Pustaka: Blumea 13 (1965) 90.

RUBIACEAE

Lasianthus myrtifolius Ridl. ssp. **vicarius**

H.Zhu

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas di daerah pegunungan atau hutan berlumut, pada ketinggian 1.100 m.

Pustaka: Blumea 57 (2012) 64.

Ludekia borneensis Ridsdale

Persebaran: Borneo.

Pustaka: Blumea 24 (1978) 335.

Myrmeconuclea stipulacea Ridsdale

Persebaran: Sabah.

Pustaka: Blumea 24 (1978) 344.

Nauclea parva (Havil.) Merr.

Persebaran: Borneo.

Pustaka: Blumea 24 (1978) 328.

RUTACEAE

Clausena calciphila Stone

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah, daerah berbatu kapur.

Pustaka: Fed. Mus. J. 23 (1978) 111.

Glycosmis longisepala Stone

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 1.400 m.

Pustaka: Proc. Acad. Nat. Sci. Phil. 137 (1985) 10; TFSS 1 (1995) 375.

Glycosmis macrantha Ridl.

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan, hingga ketinggian 1400 m.

Pustaka: Proc. Acad. Nat. Sci. Phil. 137 (1985) 11; TFSS 1 (1995) 375.

Glycosmis superba Stone
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Proc. Acad. Nat. Sci. Phil. 137 (1985) 20; TFSS 1 (1995) 376.

Maclurodendron parviflorum Hartley
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 35 (1982) 14.

Maclurodendron pubescens Hartley
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 35 (1982) 11.

Melicope clemensiae T.G. Hartley
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan tengah hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 388.

Melicope jugosa T.G. Hartley
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.400 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 392.

Melicope sororia T.G. Hartley
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.400 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 393.

Melicope subunifoliolata T.G. Hartley
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.600 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 394.

Monanthocitrus oblanceolata Stone & Jones
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 402.

Pleiospermium latialatum Swingle
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 409.

Pleiospermium longisepalum Swingle
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.300 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 410.

SALICACEAE (FLACOURTIACEAE pp,
SCYPHOSTEGIACEAE)

Casearia elliptifolia Merr.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan hutan rawa gambut dan kerangas, hutan Dipterocarpaceae campuran serta hutan pegunungan hingga ketinggian 2.000 m.
Pustaka: FM I,5 (1954) 96; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 246.

Casearia impressinervia Merr.
Persebaran: Sarawak
Pustaka: FM I,5 (1954) 91

Casearia kostermansii Sleum.
Persebaran: Kalimantan Selatan
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
Pustaka: FM I,5 (1954) 96

Casearia rugulosa Blume
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Daerah peralihan antara hutan Dipterocarpaceae campuran dan kerangas, hutan pegunungan, hingga ketinggian 1.600 m.
Pustaka: FM I,5 (1954) 87; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 248.

Casearia stapfiana Ridl.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,5 (1954) 88; Ashton, Trees of Sarawak 2 (1988) 248.

Homalium moultonii Merr.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan kerangas dan daerah sekitarnya yang berdampingan dengan hutan Dipterocarpaceae campuran.
Pustaka: FM I,5 (1954) 63; Ashton, *Trees of Sarawak* 2 (1988) 257.

Scyphostegia borneensis Satpf

Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.700 m.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 376.

SAPINDACEAE

Dimocarpus dentatus Leenh.

Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 750 m.
Pustaka: Blumea 19 (1971) 116; TFSS 2 (1996) 284.

Guioa pterorhachis Welzen

Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 500 m.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 303.

Lepisanthes bengalan Leenh.

Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 17 (1969) 75.

Lepisanthes divaricata (Radlk.) Leenh.

Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Daerah rawa, hutan kerangas hingga ketinggian 400 m.
Pustaka: Blumea 17 (1969) 72; TFSS 2 (1996) 314.

Lepisanthes kinabaluensis Leenh.

Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 2.000 m.
Pustaka: Blumea 17 (1969) 73.

Lepisanthes multijuga (Hook.f.) Leenh.

Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: Blumea 17 (1969) 73; TFSS 2 (1996) 321.

Lepisanthes ramiflora (Radlk.) Leenh.

Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah (daerah berbatu pasir).
Pustaka: Blumea 17 (1969) 81; TFSS 2 (1996) 322.

Nephelium aculeatum Leenh.

Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan sekunder.
Pustaka: FM 1, 11 (1994) 672.

Nephelium copressum Radlk.

Persebaran: Sarawak.
Pustaka: FM I,11 (1994) 672.

Nephelium cuspidatum Blume var. **ophiodes** (Radlk.) Leenh. subvar.

beccarianum (Radlk.) Leenh.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Pustaka: FM I,11 (1994) 677.

Nephelium cuspidatum Blume var. **cuspidatum** subvar. **cuspidatum**

Persebaran: Borneo.
Pustaka: FM I,11 (1994) 676.

Nephelium cuspidatum Blume var. **multinerve** (Radlk.) Leenh.

Persebaran: Sarawak.
Pustaka: FM 1, 11 (1994) 676.

Nephelium daedaleum Radlk.

Persebaran: Sarawak, Sabah.
Pustaka: FM I,11 (1994) 677; MLMI-NDTCK 2 (1997) 567.

Nephelium havilandii Leenh.
Sarawak, Kalimantan Barat.
Pustaka: FM I,11 (1994) 678.

Nephelium lappaceum L. var.
xanthioides (Radlk.) Leenh.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: FM I,11 (1994) 683.

Nephelium macrophyllum Radlk.
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: FM I,11 (1994) 684.

Nephelium meduceum Leenh.
Persebaran: North Borneo, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 450 m.
Pustaka: FM I,11 (1994) 686; MLMI-NDTCK 2
(1997) 567.

Nephelium papillatum Leenh.
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.950 m.
Pustaka: FM 1, 11 (1994) 688.

Nephelium reticulatum Radlk.
Persebaran: Kalimantan Tengah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
sering ditanam oleh masyarakat lokal.
Pustaka: FM I,11 (1994) 691; MLMI-NDTCK 2
(1997) 569.

Paranephelium joannis Davids
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 29 (1984) 434.

Pometia pinnata Forst. f. **acuminata**
(Hook.f.) Jacobs
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Pustaka: Reinw. 6 (1962) 128.

Trigonachras sp.A
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Low hill.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 365.

Trigonachras sp.B
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
termasuk daerah berbatu kapur.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 365.

Tristiropsis ferruginea Leenh.
Persebaran: Sarawak, Sabah, Kalimantan
Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah berbatu kapur.
Pustaka: Blumea 13 (1966) 395; TFSS 2
(1996) 366; MLMI-NDTCK 2 (1997) 573.

Xerospermum laevigatum Radlk.
ssp. **acuminatum** (Radlk.) Leenh.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah rawa dan hutan kerangas.
Pustaka: TFSS 2 (1996) 371; MLMI-NDTCK 2
(1997) 573.

Zollingeria borneoneensis Adema
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 37 (1992) 75.

SAPOTACEAE

Aulandra beccarii (Pierre) van Royen
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Blumea Suppl. 4 (1958) 263.

Aulandra cauliflora H.J. Lam
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea Suppl. 4 (1958) 266.

Aulandra longifolia H.J. Lam
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea Suppl. 4 (1958) 266.

Ganua beccarii Pierre & Dubard

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Blumea 7 (1953) 380.

Ganua daemonica van den Assem

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Blumea 7 (1953) 394.

Ganua fusca (Engler) Merr.

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Blumea 7 (1953) 373.

Ganua pierrei van den Assem

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Blumea 7 (1953) 392.

Ganua proluxa Pierre & Dubard

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Blumea 7 (1953) 375.

Ganua sarawakensis Pierre & Dubard

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 7 (1953) 375.

Isonandra borneensis H.J. Lam

Persebaran: Borneo.

Pustaka: Blumea 6 (1952) 574.

Madhuca beccarii (Engler) H.J. Lam

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Blumea 10 (1960) 52.

Madhuca borneensis van Royen

Persebaran: Borneo.

Pustaka: Blumea 10 (1960) 20.

Madhuca costulata (Pierre) H.J. Lam

Persebaran: Sarawak.

Pustaka: Blumea 10 (1960) 18.

Madhuca elmeri Merr. ex H.J. Lam

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 10 (1960) 21.

Madhuca endertii H.J. Lam

Persebaran: Borneo.

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 3.700 m.

Pustaka: Blumea 10 (1960) 75.

Madhuca eriobrachyon van Royen

Persebaran: Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 10 (1960) 40.

Madhuca glabrescens H.J. Lam

Persebaran: Sabah, Kalimantan.

Pustaka: Blumea 10 (1960) 34.

Madhuca heynei H.J. Lam

Persebaran: Kalimantan Tengah (Sampit).

Pustaka: Blumea 10 (1960) 88.

Madhuca lancifolia (Burck) H.J. Lam

Persebaran: Sabah, Kalimantan.

Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai.

Pustaka: Blumea 10 (1960) 18.

Madhuca montana van Royen

Persebaran: Sabah..

Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan hingga ketinggian 1.600 m.

Pustaka: Blumea 10 (1960) 76.

Madhuca primoplagensis Vink

Persebaran: Sarawak.

Habitat dan ekologi: Hutan kerangas, daerah tepi sungai.

Pustaka: Blumea 46 (2001) 195.

Madhuca pubicalyx Ridl.

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 10 (1960) 35.

Madhuca sandakanensis van Royen

Persebaran: Sabah.

Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.

Pustaka: Blumea 10 (1960) 71.

Madhuca sarawakensis (Pierre) H.J. Lam
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 26.

Madhuca sepilokensis van Royen
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 46.

Madhuca spectabilis van Royen
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 24.

Madhuca stylosa H.J. Lam
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.200 m.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 67.

Madhuca vulpina Vink
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 46 (2001) 197.

Madhuca woodii van Royen
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 600 m.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 36.

Palaquium beccarianum (Pierre) van
Royen
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 461.

Palaquium crassifolium Pierre ex Dubard
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 490.

Palaquium cryptocariifolium van Royen
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 504.

Palaquium decurrens H.J. Lam
Persebaran: Kalimantan.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 487.

Palaquium edenii Pierre ex Dubard
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 499.

Palaquium elegans Griff. & H.J. Lam
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 465.

Palaquium ericalyx H.J. Lam
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 483.

Palaquium ferrugineum Pierre ex Dubard
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 561.

Palaquium kinabaluense van Royen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
tengah hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 475.

Palaquium lisophyllum Pierre ex Dubard
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 496.

Palaquium majas H.J. Lam
Persebaran: Kalimantan.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 470.

Palaquium multiflorum Pierre ex Dubard
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 491.

Palaquium pierrei Burck
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 505.

Palaquium pseudocuneatum H.J. Lam
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah rawa.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 588.

Palaquium rigidum Pierre ex Dubard
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 564.

Palaquium rivulare H.J. Lam
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 474.

Palaquium rufolanigerum van Royen
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 580.

Palaquium sericeum H.J. Lam
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 463.

Palaquium stenophyllum H.J. Lam
Persebaran: Sarawak
Pustaka: SCL (1980) 319; KCL (1990) 326.

Palaquium stipulare Pierre ex Dubard
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 488.

Palaquium vexillatum van Royen
Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah berbatu pasir hingga ketinggian
600 m.
Pustaka: Blumea 10 (1960) 494.

Payena gigas van Bruggen
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.300 m.
Pustaka: Blumea 9 (1958) 108.

Payena lamii van Bruggen
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: Blumea 9 (1958) 127.

Payena microphylla (de Vriese) Pierre
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 9 (1958) 120.

SCHISANDRACEAE (ILLICACEAE)

Illicium kinabaluense A.C.Sm.
Persebaran: Sabah (Gunung Kinabalu).
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 2.000 m.
FM 1,13 (1997) 179.

Illicium stapfii Merr.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 2.000 m.
FM 1,13 (1997) 181.

SIMAROUBACEAE

Allantospermum borneense Forman
var. **rostratum** Noot.
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM 1,6 (1972) 972.

STAPHYLEACEAE

Turpinia calciphila J.T. Pereira
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah berbatu kapur
hingga ketinggian 900 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 457.

Turpinia grandis v.d. Linden
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai
hingga ketinggian 1.000 m.
Pustaka: FM 1,6 (1960) 55.
TFSS 1 (1995) 457.

Turpinia nitida Merr. & Perry
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 2.400 m.
Pustaka: FM 1,6 (1960) 58.

Turpinia sphaerocarpa Hassk. var.
microcerotis J.T. Pereira
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: TFSS 1 (1995) 461.

Turpinia stipulacea v.d. Linden
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 2.100 m.
Pustaka: FM 1,6 (1960) 55; TFSS 1 (1995) 461.

SYMPLOCACEAE

Symplocos borneensis Brand
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 242.

Symplocos brachybotrys Merr.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.800 m.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 243.

Symplocos buxifolia Stapf
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan,
pada ketinggian 2.400-4.000 m.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 243.

Symplocos colombonensis Noot.
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan,
pada ketinggian 2.100-2.800 m.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 255.

Symplocos costatifructa Noot.
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam,
Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 31 (1986) 277.

Symplocos deflexa Stapf
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan,
pada ketinggian 2.400-3.200 m.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 258.

Symplocos gambliana Brand
Persebaran: Sarawak.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 260.

Symplocos goodeniacea Noot.
Persebaran: Sabah, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 261.

Symplocos iliaspaiensis Noot.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Blumea 31 (1986) 279.

Symplocos johniana Stapf
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 3.200 m.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 261.

Symplocos laeteviridis Stapf
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 263.

Symplocos raya Noot.
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 1.500 m.
Pustaka: Blumea 30 (1984) 73.

Symplocos riangensis Noot.
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.200 m.
Pustaka: Blumea 30 (1984) 74.

Symplocos trichocata Noot.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 272.

Symplocos trichomarginalis Noot.
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan pegunungan
hingga ketinggian 2.400 m.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 272.

Symplocos zzyphoides Stapf
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Daerah pegunungan,
pada ketinggian 2.400-3.700 m.
Pustaka: FM 1,8 (1977) 273.

THEACEAE

Gordonia borneoneensis Keng
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 37 (1984) 11.

Gordonia grandiflora Merr.
Persebaran: Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga ketinggian 1.300 m.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 37 (1984) 13.

Gordonia havilandii Burck.
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah
hingga hutan pegunungan.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 37 (1984) 15.

Gordonia marginata (Korth.) End. ex Walp.
Persebaran: Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 37 (1984) 24.

Gordonia sarawakensis Keng
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Gard. Bull. Sing. 37 (1984) 36.

THYMELAEACEAE

Aetoxylon sympetalum (Steen. & Domke)
Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Kalimantan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM 1,4 (1953) 365.

Amyxa pluricornis (Radlk.) Domke
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Daerah lahan kering.
Pustaka: FM 1,4 (1953) 363.

Gonystylus affinis Radlk. var. **elegans** Airy
Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. 28 (1973) 268.

Gonystylus areolatus Domke ex Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM 1,4 (1953) 353.

Gonystylus augescens Ridl.
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM 1,4 (1953) 353.

Gonystylus borneensis (Tiegh.) Gilg
Persebaran: Sarawak, Sabah.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,4 (1953) 355.

Gonystylus calophylloides Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Daerah tepi sungai
yang berbatu-batu.
Pustaka: FM I,4 (1953) 979.

Gonystylus calophyllus Gilg
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,4 (1953) 354.

Gonystylus consanguineus Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,4 (1953) 979.

Gonystylus costalis Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,4 (1953) 980.

Gonystylus decipiens Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,4 (1953) 980.

Gonystylus eximius Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: Kew Bull. 28 (1973) 268.

Gonystylus glaucescens Airy Shaw
Persebaran: Kalimantan Timur.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
daerah punggung bukit.
Pustaka: FM I,4 (1953) 980.

Gonystylus keithii Airy Shaw
Persebaran: Borneo.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,4 (1953) 356.

Gonystylus lucidulus Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Brunei Darussalam.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,4 (1953) 981.

Gonystylus micranthus Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Selatan.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan
pamah. Pustaka: FM I,4 (1953) 361.

Gonystylus nervosus Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
dekat daerah yang berbatu kapur.
Pustaka: FM I,4 (1953) 981.

Gonystylus nobilis Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,4 (1953) 981.

Gonystylus pendulus Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,4 (1953) 359.

Gonystylus spectabilis Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
punggung bukit.
Pustaka: FM I,4 (1953) 982.

Gonystylus stenosepalus Airy Shaw
Persebaran: Sarawak.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah.
Pustaka: FM I,4 (1953) 355.

Gonystylus xylocarpus Airy Shaw
Persebaran: Sarawak, Kalimantan Barat.
Habitat dan ekologi: Hutan lahan pamah,
hutan kerangas.
Pustaka: FM I,4 (1953) 355.

LAMPIRAN



Artocarpus tamaran Becc.



Baccaurea angulata Merr.



Dipterocarpus tempehes Sloot.



Dryobalanops lanceolata Burck



Durio acutifolius (Mast.) Kosterm.



Durio dulcis Becc.



Hede Sidiyasa



Hede Sidiyasa



Mardi T. Rengku



Hede Sidiyasa

Durio kutejensis (Hassk.) Becc



Durio excelsus (Korth.) Bakh.



Siang

Durio testudinarum Becc.



Gonystylus affinis Radlk. var. *elegans* Airy Shaw

BO-0083944

Dan bin Hj Bakar
3024



Dan bin Hj Bakar
3024
Sarawak

Gonystylus *Gonystylaceae*. P. 21
FLORA OF SARAWAK
 DISTRIBUTED FROM THE HERBARIUM OF
 THE FOREST DEPARTMENT, SARAWAK
 No. 3024 Date 4/6/61.
 Botanical name *Gonystylus augescens*
 Vernac. name randa Alt. 900'
 District Miri Locality Lumbir
 Notes
 Tree 52" girth 90' high in primary
 I.D.F.
 Det. J.A.R. Anderson Coll. Dan bin Hj. Bakar
 Distributed to: K.L.B.S.A.S.

Re-mounted 2004

Hado Sidiyasa

Gonystylus augescens Ridl.



Herbario Nacional de México

Gonystylus spectabilis Airy Shaw



MUSE NO. 2

COLLECTE
BOSSCHHOEFSTATION
PUTENZORO
No. 66 11550

Gonystylus xylocarpus
vel *G. nasutiphyllus* (Miq.)
Determinavit W. H. Shaw

HERB. HORT. BOT. BOG.
Gonystylus
Archip. Ind. N. Borneo, Samang

Herbario Sidiyasa

Gonystylus xylocarpus Airy Shaw



Mangifera pajang Kosterm.



Shorea acuta P.S. Ashton



Shorea parvistipulata Heim ssp. *albifolia* P.S. Ashton



Shorea pinanga Scheff.



Shorea stenoptera Burck



Sterculia stipulata Korth.



© Randi Agustri

Upuna borneensis Sym.



Vatica oblongifolia Hook.f.



Vatica sarawakensis Heim

DAFTAR PUSTAKA

- Airy Shaw, H.K. 1972. Thymelaeaceae-Gonystyloideae. Flora Malesiana I, Vol. 4 (4): 249-365.
- Ashton, P.S. 1982. Dipterocarpaceae. Flora Malesiana Ser. I, 9: 237-552.
- Ahmadjayadi, C. 2001. Kata pengantar. *Dalam* Noerdjito, M. Dan I. Maryanto (eds.) Jenis-jenis hayati yang dilindungi perundang-undangan di Indonesia. Bidang Zoologi Puslit Biologi-LIPI, the Nature Conservancy dan USAID. Cibinong.
- Bisby, F.A. 1995. Characterization of biodiversity. *Dalam* Heywood, V.H. (ed.). Global biodiversity assessment. UNEP. Cambridge University Press. p. 20-106.
- Heywood, V.H. (ed.). 1995. Global biodiversity assessment. UNEP. Cambridge University Press. 1140 pp.
- Nadiah, I. dan E. Soepadmo. 2011. A synopsis of *Coelostegia* (Bombacaceae/Malvaceae: Helicteroideae: Durioneae) and new records from Borneo. Proceeding of the 8th Flora Malesiana Symposium. Garden' Bulletin Singapore 63 (1&2): 12-135.
- Sidiyasa, K. 2001. *Coelostegia montana*, a new species of Bombacaceae from Borneo. Blumea 46: 165-168.
- Sidiyasa, K., M. Mansur, T. Triono dan S. Rachman. 2010. Panduan identifikasi jenis-jenis ramin (*Gonystylus* spp.) di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam. Bogor.
- Newman, M.F., P.F. Burgess dan T.C. Whitmore. 1998. Manual of Dipterocarps for Foresters, Borneo Island Medium and Heavy Hardwoods. Royal Botanic Garden Edinburgh dan CIFOR Indonesia, Bogor.
- Newman, M.F., P.F. Burgess dan T.C. Whitmore. 1999. Pedoman Identifikasi Pohon-Pohon Dipterocarpaceae Pulau Kalimantan. PROSEA Indonesia, Bogor.
- Nontji, A. 2001. Kata pengantar. *Dalam* Noerdjito, M. Dan I. Maryanto (eds.) Jenis-jenis hayati yang dilindungi perundang-undangan di Indonesia. Bidang Zoologi Puslit Biologi-LIPI, the Nature Conservancy dan USAID. Cibinong.

- Noerdjito, M. Dan I. Maryanto (eds.). 2001. Jenis-jenis hayati yang dilindungi perundang-undangan di Indonesia. Bidang Zoologi Puslit Biologi-LIPI, the Nature Conservancy dan USAID. Cibinong.
- Siong, K.H. 2003. Indigenous Fruits of Sarawak. International Tropical Timber Organization (ITTO) Yokohama, Japan and Sarawak Forest Department, Kuching Malaysia.
- Soepadmo, E., K.M. Wong dan L.G. Saw (eds.) Tree Flora of Sabah and Sarawak Vol. 2. Forest Research Institute Malaysia (FRIM), Kepong, Kuala Lumpur.
- Steenis, C.G.G.J. van. 1972. Addenda, corrigenda et emendanda. Flora Malesiana Vol. I Ser. 6: 970-972.
- Turner, H. 1995. Cladistic and biogeographic analyses of *Arytera* Blume and *Misharytera* Gen. Nov. (Sapindaceae), with notes on methodology and full taxonomic revision. Blume Supplement 9: 1-230.

BIODATA PENULIS



Dr. Ir. Kade Sidiyasa. Dilahirkan di Jembrana, Bali pada tanggal 12 Oktober 1956. Menyelesaikan pendidikan S1 bidang ekologi hutan di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 1982. Gelar S3 bidang taksonomi tumbuhan diperoleh di Universitas Leiden, Belanda pada tahun 1998. Karir bekerja penulis dimulai pada bulan Mei 1982, yakni di Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi (saat itu masih bernama Balai Penelitian Hutan). Mulai tahun 1990 diperbantukan dalam rangka proyek kerjasama antara Kementerian Kehutanan Republik Indonesia dengan yayasan internasional yang bergerak di bidang penelitian kehutanan, yakni Tropenbos Belanda yang

lokasi kerjanya di Kalimantan Timur. Pada saat itulah, tepatnya pada tahun 1994 penulis secara resmi pindah ke Balai Penelitian Hutan Samarinda (sekarang menjadi Balai Besar Penelitian Dipterokarpa). Saat itu status Wanariset Samboja merupakan salah satu stasiun penelitian yang berada di bawah pengelolaan Balai Penelitian Hutan Samarinda. Sekarang nama Stasiun Wanariset Samboja sudah tidak ada lagi, kini sudah berubah menjadi Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam. Di sinilah penulis ditempatkan dan berkarir sampai akhir hayatnya. Jabatan fungsional terakhir yang diduduki adalah Peneliti Utama. Buku ini merupakan buku karya terakhir penulis sebelum tutup usia.





© Hade Sidiyasa, Mardiy T. Rengku, Ripin Jax, Rendi Rgusti

ISBN 978-602-17988-8-1



BALAI PENELITIAN TEKNOLOGI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM

Jl. Soekarno - Hatta Km. 38 PO BOX 578 Balikpapan 76112 Samaraja - Kalimantan Timur

Telp. **(0542) 7217663**, Fax. (0542) 7217665

E-mail : bpt.ksda@forda-mof.org | Website: www.balitek-ksda.or.id